

**KEGIATAN MA'HAD AL-JAMI'AH PUTRI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALANGKA RAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**IMAH TUSHOLIKHA**  
**NIM. 1201111683**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKARAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN TARBIYAH  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2017 M / 1439 H**

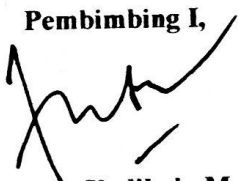
## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : KEGIATAN MA'HAD AL-JAMI'AH PUTRI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PALANGKA RAYA  
Nama : IMAH TUSHOLIKHA  
NIM : 1201111683  
Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jurusan : TARBIYAH  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Jenjang : STRATA 1 (S.I)


Palangka Raya, Oktober 2017

Menyetujui,

Pembimbing I,


  
Dr. Tutut Sholihah, M. Pd  
NIP. 195811121985032001

Pembimbing II,


  
Asmawati, M. Pd.  
NIP.197508182000032003

Mengetahui,

Wakil Dekan  
Bidang Akademik,

  
Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd  
NIP. 196710031993032001

Ketua Jurusan  
Tarbiyah,

  
Jasiah, M. Pd  
NIP. 196809121998032002

## NOTA DINAS

Palangka Raya, Oktober 2017

**Hal : Mohon Dimunaqasahkan  
Skripsi Saudari Imah Tusholikha**

Kepada  
**Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah  
FTIK IAIN Palangka Raya**  
Di-  
**Palangka Raya**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara:

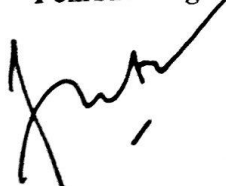
**NAMA : IMAH TUSHOLIKHA  
NIM : 1201111683  
JUDUL : KEGIATAN MA'HAD AL-JAMI'AH PUTRI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PALANGKA RAYA**

Sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*


**Pembimbing I**



**Dr. Tutut Sholihah, M. Pd**

**NIP. 195811121985032001**

**Pembimbing II**



**Asmawati, M. Pd.**

**NIP.197508182000032003**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah Putri Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya** oleh **Imah Tusholikha, NIM 1201111683** telah dimunaqasyahkan Tim Munaqasyah Skripsi Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 14 Safar 1439 H  
03 November 2017 M

Palangka Raya, 03 November 2017

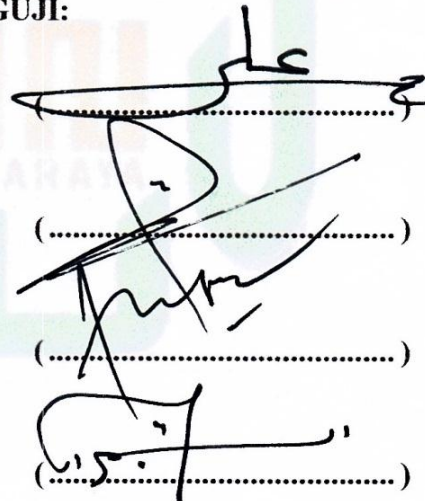
### TIM PENGUJI:

Ali Iskandar, M. Pd  
(Ketua Sidang/Penguji)

Dr. H. Mazrur, M. Pd  
Anggota 1/Penguji

Dr. Tutut Sholihah, M. Pd  
Anggota 2/Penguji

Asmawati, M. Pd.  
Sekretaris/Penguji



(.....)  
(.....)  
(.....)

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

IAIN Palangka Raya,



Drs. Fahmi, M. Pd.

NIP. 19610520 199903 1 003

## KEGIATAN MA'HAD AL-JAMI'AH PUTRI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALANGKA RAYA

### ABSTRAK

Ma'had al-jamiah merupakan pendidikan nonformal yang mempunyai visi “menjadi wadah pembinaan aqidah, penguatan ilmu-ilmu keislaman, pembentukan jiwa berkarakter, kreatif dan terampil berbahasa asing” melalui berbagai peraturan dan kegiatan tertentu. Dalam rangka mewujudkan visi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya maka diperlukan upaya dari UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya berupa program dan pelaksanaan kegiatan terhadap mahasiswanya.

Rumusan masalah dari penelitian ini: 1) Apa Program Kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya? 2) Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya? 3) Apa Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Program Kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya?

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Putri Palangka Raya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Kemudian diabsahkan dengan menggunakan teknik triangulasi. Subjek penelitian ini adalah musyrifah ma'had al-jami'ah IAIN Palangka Raya.

Hasil penelitiannya adalah: 1) Program Kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya mencakup kegiatan *Intensive Course*, *Vocabulary Building*, *Language Perform Night* (LPN), *Daily Journal*, Shalat Berjamaah, Bimbingan Membaca Qur'an (BMQ), Bimbingan Moral dan Akhlak (BMA), Kajian Fiqih Nisa', Kajian Tafsir Al-Qur'an, Tadarus Al-Qur'an, *Khatmul Qur'an*, Mabit, *Wirdul Lathief*, Kajian Islam Kontemporer, *Fun Vocabulary Day*, *Qiyamullail*, Puasa Sunnah, Olah Raga, Operasi Semut, dan Kerja Bakti. 2) Pelaksanaan Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya hampir semua kegiatan yang diprogramkan terlaksana, namun mengenai kualitasnya masih rendah dan tidak semua mahasiswa mengikutinya. Program kegiatan yang terlaksana yakni *Intensive Course*, *Vocabulary Building*, *Language Perform Night* (LPN), Shalat Berjamaah, Bimbingan Membaca Qur'an (BMQ), Bimbingan Moral dan Akhlak (BMA), Kajian Fiqih Nisa', Tadarus Al-Qur'an, *Khatmul Qur'an*, Mabit, *Wirdul Lathief*, *Fun Vocabulary Day*, Puasa Sunnah, Olah Raga, Operasi Semut, dan Kerja Bakti. Sedangkan yang tidak terlaksana meliputi *Daily Journal*, Kajian Tafsir Al-Qur'an, Kajian Islam Kontemporer, dan *Qiyamullail*. 3) Faktor-faktor yang mendukung kegiatan di ma'had yakni dukungan dari pihak kampus, keterlibatan Pembina dan musyrifah, buku pegangan, kegiatan terjadwal dan terkoordinir, serta tersedianya beberapa sarana dan prasarana. Sedangkan yang menghambat yakni rendahnya kesadaran dan motivasi dari diri mahasiswa untuk mengikuti kegiatan, lemahnya kemampuan bahasa asing musyrifah, cuaca yang terkadang kurang mendukung, serta jadwal yang berbentrok dengan kegiatan lain. Hal tersebut juga dapat dipengaruhi insting (naluri) ketuhanan mahasiswa, adat atau kebiasaannya, dan pengaruh lingkungan pergaulan sesama teman.

**Kata kunci:** *Ma'had Al-Jami'ah Putri*

## **CHARACTER EDUCATION TOWARD THE STUDENTS IN MA'HAD AL-JAMI'AH AT STATE ISLAMIC INSTITUTE OF PALANGKA RAYA**

### **ABSTRACT**

Ma'had Al-Jami'ah is non-formal education of belief guidance, Islamic knowledge reinforcement, characterizing soul, creative, and competent in learning foreign language for the freshmen and women of students IAIN Palangka Raya. This place tries to create characterizing students through applying the regulation and certain activities. In order to reach it, it is necessary to conduct a program of character building toward the students. The program was conducted by UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya.

The research problems were formulated, namely 1) What kinds of the program in Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya. 2) How are the programs conducted in Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya. 3) What are the supporting and obstacle factors of the programs in Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya.

The study was aimed to describe: 1) Programs of education character toward the students in Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya. 2) The implementation of education character programs. 3) The supporting and obstacle factors in conducting the programs of education characters towards the students in Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya.

This study was belonged to descriptive-qualitative and it was conducted at Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya. The data collecting techniques used was observation, interview, and documentation. Then it was validated by using triangulation.

The result findings showed that: 1) the programs of education character in Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya are Intensive Course, Vocabulary Building, Language Perform Night, Prayers in congregation, reciting Al-Qur'an guidance, morality and character guidance, women's regulation of Islam course, reciting Al-Qur'an events, finishing Al-Qur'an recitation, faith guidance, Wirdul Lathiel, Islamic contemporary course, , Fun Vocabulary Day, Qiyamullail, sunnah of fasting, sporting, and community service. 2) the implementation of the programs whereas almost all of the programs were conducted, but the quality and the quantity were still in low, and not all of the students participated the programs. 3) the supporting factors of the programs that there were support of the campus, recruitment of musyrifah, guidance book, scheduled events, and facilities and infrastructure. Meanwhile, the the obstacles were less awareness and self-motivation of the students in participating the events, the skill of foreign language mastery that still low, the weathers, and the schedules that clash with other activities. This was also influenced by divinity instinct of students, costumes or habits, and the environment of making frineds among the students.

**Keyword:** *Character education, Ma'had Al-Jami'ah Putri*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan taufik dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan Skripsi ini. Shalawat serta Salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan para pengikut beliau yang telah dengan ikhlas memeluk agama Allah SWT dan mempertahankannya sampai akhir hayat.

Alhamdulillah, Skripsi yang berjudul “Kegiatan Ma’had Al-Jami’ah Putri Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya” ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pembuatan Skripsi ini dalam rangka menyelesaikan studi pada jenjang S1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Penulis banyak memperoleh bantuan dan motivasi dari berbagai pihak dalam penyusunan Skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ibnu Elmi A.S. Pelu, SH, MH Rektor Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Drs. Fahmi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

3. Ibu Jasiah, M.Pd Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang telah menyetujui judul penelitian dan munaqasah skripsi.
4. Bapak Drs. Asmail Azmy, M.Fil.I Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Dr. Tutut Sholihah, M. Pd pembimbing I, dan ibu Asmawati, M. Pd. pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis di saat penyusunan skripsi sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak/Ibu dosen IAIN Palangka Raya khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis
7. Kedua orang tuaku, ayahanda (Hasan) dan ibunda (Suminah) serta kakak-kakakku dan adikku yang selalu mendukung dan mendoakan agar sukses.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekhilafan dan kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi lebih sempurnanya Skripsi yang penulis susun ini. Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat berguna, bermanfaat, barakah, masalah di dunia dan di akhirat. *Amin*.

**Palangka Raya, Oktober 2017**  
**Penulis,**

**IMAH TUSHOLIKHA**  
**NIM. 1201111683**



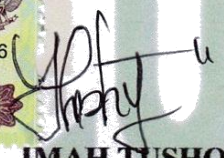
## PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “KEGIATAN MA’HAD AL-JAMI’AH PUTRI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALANGKA RAYA”, adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Jika kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Oktober 2017  
Yang Membuat Pernyataan,



  
**IMAH TUSHOLIKHA**  
**NIM. 1201111728**

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu  
(yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat  
dan yang banyak mengingat Allah. (Q.S. Al-'Ahzab [33]: 21)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan senantiasa memanjatkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, maka saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

- ♥ Orang tuaku tercinta, ayahanda Hasan dan ibunda Suminah yang senantiasa mendidik, membimbing, memotivasi, mendukung, membantu serta mendo'akan dalam setiap langkah hidup ini dengan penuh sabar dan ketulusan, keikhlasan dengan iringan kasih sayang serta terimakasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepadaku.
- ♥ Kakakku Mirwan Azhar, Moch. Afandi, dan Nur Cholis Majid dan adikku Siti Nur Arifah tersayang yang memberikan semangat dan dukungan kepadaku, semoga menjadi insan yang sukses dunia dan akhirat
- ♥ Pembimbing skripsi Ibu Drs. Tutut Solikhah, M. Pd dan Ibu Asmawati M. Pd serta bapak Drs. H. Mazrur, M.Pd yang memberikan bimbingan, saran dan motivasi.
- ♥ Teman-teman seperjuangan prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2012

## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ix
MOTTO .....	x
PERSEMBAHAN .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Hasil Penelitian yang Relevan/Sebelumnya .....	7
C. Fokus Penelitian .....	12
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian .....	13
G. Definisi Operasional .....	14
H. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II TELAAH TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori	
1. Fungsi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya .....	18
2. Sifat dan kegiatan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya ..	18
3. Kriteria, hak dan kewajiban penghuni Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya .....	19
4. Masa Menetap dan Pencabutan Hak Menetap di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya .....	20
5. Tata Kerja Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya .....	21
B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian	
1. Kerangka Pikir .....	25
2. Pertanyaan Penelitian .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Alasan Menggunakan Metode Kualitatif .....	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian	
1. Waktu Penelitian .....	39
2. Tempat Penelitian .....	30
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	31

D. Sumber Data Penelitian .....	32
E. Instrumen Penelitian .....	33
F. Teknik Pengumpulan Data .....	34
G. Teknik Pengabsahan Data .....	35
H. Teknik Analisis Data .....	37

#### **BAB IV PEMAPARAN DATA**

A. Temuan Penelitian	
1. Gambaran Umum Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya .....	39
2. Visi, Misi, dan Tujuan .....	41
3. Keadaan Mahasiswa .....	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Program Pendidikan Karakter pada Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya .....	43
2. Pelaksanaan Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya dan tinjauan dari Fungsi Pendidikan Karakter .....	51
3. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Karakter pada Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya .....	98

#### **BAB V PEMBAHASAN**

A. Program Kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya .....	101
B. Pelaksanaan Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya .....	103
C. Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Program Kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya .....	128

#### **BAB VI KESIMPULAN**

A. Kesimpulan .....	131
B. Saran .....	133

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Rincian Jadwal Penelitian .....	29
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian.....	29
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya Tahun 2016-2017 .....	51
Tabel 4.2 Aspek dan Deskripsi Penghambat Kegiatan di Ma'had Al- Jami'ah IAIN Palangka Raya.....	100
Tabel 5.1 Aspek, Masalah, dan Solusi Penghambat Kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya.....	128

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. Kerangka Berpikir .....	26
Gambar 3. Teknik Analisis Data .....	37

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan kelangsungan hidup masyarakat atau suatu bangsa ke arah yang lebih maju, oleh karenanya pendidikan harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dari semua pihak. Maju mundurnya suatu masyarakat atau suatu bangsa banyak tergantung kepada kualitas pendidikan yang dimiliki masyarakat itu sendiri.

Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak, tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap dan melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datang dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, peraturan hidup sehari-hari dan sebagainya. (Hasbullah, 2003: 2)

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya bagi masyarakat, bangsa dan negara. (Undang-undang RI No 20 Tahun 2003, 2003: 3)

Pendidikan diakui sebagai solusi alternatif dalam menumbuhkembangkan potensi dan *skill* anak didik agar menjadi generasi siap pakai dan mampu menghadapi segala tantangan yang menyangkut perubahan sosial dalam



kehidupan masyarakat. Sebagai generasi penerus bangsa, anak didik diharapkan mampu mengoptimalkan segenap potensi fitrahnya untuk melakukan gerakan revolusioner bagi kemajuan bangsa ke depan. Gerakan revolusioner ini bisa tercapai apabila anak didik tidak terjebak dengan gempuran modernitas anak bangsa secara keseluruhan.

Tidak heran bila pendidikan bukan sekedar bertujuan untuk mengembangkan potensi intelektualitas dan keterampilan anak didik dalam setiap proses pembelajaran, melainkan juga harus mampu menanamkan nilai-nilai etika dan moral yang baik dalam mengarungi kehidupan yang semakin kompleks. Dengan kata lain, bahwa pendidikan tidak lagi hanya bertumpu pada peningkatan wawasan intelektual maupun keterampilan, tetapi berupaya semaksimal mungkin untuk memperkuat landasan moralitas yang sangat penting bagi kematangan kepribadian anak didik. Reorientasi pendidikan Indonesia juga tidak boleh mengadopsi pendidikan Barat yang tidak sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa sehingga harus tetap memegang teguh ideologi Pancasila sebagai falsafah yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Gempuran modernitas yang mengungkung kepribadian generasi muda, kita berharap banyak pada peranan pendidikan di berbagai daerah agar tetap fokus pada pembentukan karakter, kepribadian dan akhlak yang mencerminkan filosofi pendidikan Islam dan pendidikan nasional. Sebagaimana tujuan pendidikan adalah untuk menjadikan manusia pancasilais yang meliputi, nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan

keadilan sosial. (Muhammad Takdir Ilahi, 2012: 7-8) Hal ini sesuai dengan UU 1945 No. 2 Tahun 1989 tentang Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yang meliputi (1) beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2) berbudi pekerti luhur, (3) memiliki pengetahuan keterampilan, (4) sehat jasmani dan rohani, (5) berkepribadian yang mantap dan mandiri, dan (6) memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan.

Berdasarkan pelaksanaannya, harus diakui bahwa penanaman pendidikan berbasis moral tidak lagi menjadi prioritas sehingga berpotensi mengancam kematangan mental dan kepribadian anak didik di tengah gempuran modernitas yang menghadang. Merosotnya pendidikan moral lebih banyak disebabkan oleh pengaruh modernitas yang penuh dengan kebebasan dan melahirkan banyak kemajuan dari sisi kecanggihan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pengaruh modernitas setidaknya telah merongrong watak dan karakter anak didik yang mengalami perubahan secara drastis sehingga menghasilkan generasi yang tak mampu menghadapi benturan budaya global yang menghadang di depan kita. Tidak heran bila pengaruh modernitas bagi generasi muda banyak menyimpan dilema dan gelombang traumatis memberikan tekanan secara psikologis. Bagi penulis, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tercermin dari pengaruh modernitas, bisa

saja menghantam tatanan nilai-nilai moral anak didik yang kurang dibekali dengan pendidikan agama yang kuat. (Muhammad Takdir Ilahi, 2012: 9)

Akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan dewasa ini, perkembangan suatu Negara dapat berkembang secara pesat, terutama di negara-negara maju. Hal ini ditempuh dengan cara memperbesar industri besar. Di sisi lain, di Negara berkembang timbul suatu *shock* karena terjadi perubahan secara radikal dari masyarakat tradisional ke masyarakat modern. Kekuatan besar yang kelihatannya tidak tampak namun memiliki kekuatan besar dalam kehidupan masyarakat, terutama masyarakat tradisional, dapat menyebabkan keterasingan, bahkan kebingungan tanpa pegangan. Dalam menghadapi perubahan-perubahan tersebut diperlukan kemampuan rasional atau ilmu pengetahuan. Sehingga semua hal menuntut penguasaan ilmu pengetahuan adalah mutlak. Selanjutnya, diperlukan penyesuaian budaya, seperti budaya kerja, budaya mengenai waktu, budaya mengenai kualitas, dan sebagainya. Nilai-nilai tersebut berdasarkan pada analisa ilmu pengetahuan. Di samping hal-hal tersebut, dalam gerakan globalisasi yang paling penting adalah penghormatan terhadap nilai-nilai kemanusiaan (*humanity*), sehingga diperlukan penghormatan terhadap pengembangan potensi dan kreativitas manusia. Namun, manusia bukanlah sosok pasif, melainkan *active-agent* dan kreatif yang dibekali pengetahuan, sehingga dapat mensintesa pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis kepada visi kemanusiaan. Namun, demikian timbul pertanyaan mengenai pendidikan seperti apa yang

dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis kepada visi kemanusiaan. (S. Lestari dan Ngatini, 2010: 22-23)

Konteks pendidikan Islam, globalisasi bisa menjadi peluang sekaligus tantangan. Sebagai peluang, satu sisi akan memudahkan pendidikan Islam untuk mengakses berbagai informasi dengan mudah. Juga memudahkan pendidikan Islam untuk menyebarluaskan (diseminasi) produk-produk keilmuan yang memberikan manfaat seluas-luasnya kepada masyarakat. Sebagai ancaman, ternyata globalisasi tidak hanya memengaruhi tatanan kehidupan pada tatanan makro, misalnya terhadap ikatan kehidupan sosial masyarakat. Fenomena disintegrasi sosial, hilangnya nilai-nilai tradisi, lunturnya adat-istiadat, sopan santun, dan penyimpangan sosial dalam berbagai modus operandinya, seperti kenakalan remaja, vandalisme, dan sebagainya, merupakan gejala yang mengemuka akhir-akhir ini.

Pendidikan Islam bisa memainkan peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi menghadapi era yang penuh dengan tantangan. Pendidikan Islam harus mampu menyelenggarakan proses pembekalan pengetahuan, penanaman nilai, pembentukan sikap dan karakter, pengembangan bakat, kemampuan dan keterampilan, menumbuh-kembangkan potensi akal, jasmani dan rohani yang optimal, seimbang dan sesuai dengan tuntutan zaman. (Zubaedi, 2012: 53-54)

Sehubungan dengan akhlak, salah satu tujuan Allah Swt. mengutus Nabi Muhammad adalah untuk menyempurnakan akhlak sebagaimana sabda Nabi Muhammad yang tercantum dalam Hadits sebagai berikut:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya:

“*Saya hanya diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia*” (HR. Ahmad dan Baihaqi). (Kahar Mansyur, 1994: 5)

Salah satu bapak pendiri bangsa, presiden pertama Republik Indonesia, Bung Karno, menegaskan:

“Bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter (*character building*) karena *character building* inilah yang akan membuat Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju dan jaya, serta bermartabat. Kalau *character building* ini tidak dilakukan, maka bangsa Indonesia akan menjadi kuli.” (Muchlas Samani dan Hariyanto, 2013: 2)

Ma’had al-jamiah merupakan pendidikan nonformal yang mempunyai visi “menjadi wadah pembinaan aqidah, penguatan ilmu-ilmu keislaman, pembentukan jiwa berkarakter, kreatif dan terampil berbahasa asing” yang menampung mahasiswa baru IAIN Palangka Raya dan berupaya menciptakan mahasiswa berkarakter melalui berbagai peraturan dan kegiatan tertentu. Dalam rangka mewujudkan visi Ma’had Al-Jami’ah IAIN Palangka Raya maka diperlukan upaya dari UPT Ma’had Al-Jami’ah IAIN Palangka Raya berupa program dan pelaksanaan kegiatan terhadap mahasiswanya.

Ma’had al-jamiah IAIN Palangka Raya didirikan sebagai bentuk kepedulian kampus IAIN Palangka Raya terhadap keberadaan mahasiswa baru yang notabenenya berasal dari berbagai daerah untuk dibina dan

diarahkan agar tidak terbawa arus pergaulan di kota yang umumnya lebih bebas dari daerah asalnya. Hal ini juga sejalan dengan visi misi IAIN Palangka Raya yaitu “Tahun 2023 menjadi universitas Islam negeri terdepan, unggul, terpercaya dan berkarakter.” Dalam rangka mewujudkan visi IAIN Palangka Raya yang berkarakter maka diperlukan upaya dan kerjasama dengan UPT Ma’had Al-Jami’ah IAIN Palangka Raya berupa program dan pelaksanaan kegiatan yang sejalan visi IAIN Palangka Raya serta mengetahui faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat pendidikan karakter terhadap para mahasiswa.

Maka dari itu penulis berkeinginan untuk memformulasikannya ke dalam sebuah bentuk penelitian yang berjudul **“KEGIATAN MA’HAD AL-JAMI’AH PUTRI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALANGKA RAYA”**

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan/Sebelumnya**

1. Bambang Sugianto (NIM. 0970110019) dengan judul skripsi “Pembinaan Akhlak Mahasiswa STAIN di Asrama Mahasiswa Islam Palangka Raya”

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Bambang Sugianto (alumni STAIN Palangka Raya Jurusan Tarbiyah PAI angkatan tahun 2003) dengan judul skripsi “Pembinaan Akhlak Mahasiswa STAIN di Asrama Mahasiswa Islam Palangka Raya”. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif Deskriptif dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, data

analisis menggunakan *data reduction*, *data display* dan *data conclusion drawing/verifying*.

Secara garis besar dalam skripsi ini hanya menguraikan bahwa Pembinaan Akhlak Mahasiswa STAIN di Asrama Islam Palangka Raya adalah suatu pembinaan akhlak yang dikhususkan untuk mahasiswa-mahasiswi yang tinggal di asrama tersebut dan hasil penelitian dari data yang diambil dari subjek disimpulkan bahwa pembinaan akhlak mahasiswa STAIN yang tinggal di asrama mahasiswa Islam Palangka Raya berjalan dengan baik dan secara berkesinambungan serta beraturan (terjadwal dan terkoordinir). Pembinaanya bersifat terbuka dengan arti memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk merespon apa yang sedang menjadi ketentuan dalam membina. (Bambang Sugianto, Pembinaan Akhlak Mahasiswa STAIN di Asrama Mahasiswa Islam Palangka Raya, *Skripsi*, Palangka Raya: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2003, h. 35, t.d.)

Berdasarkan penelusuran yang dikemukakan di atas, ada perbedaan penelitian. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai masalah yang diteliti, peneliti sebelumnya lebih menekankan pada pembinaan akhlak mahasiswa STAIN yang tinggal di asrama mahasiswa Islam Palangka Raya, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan tanggapan mahasiswa STAIN terhadap pembinaan akhlak tersebut. Sedangkan peneliti sekarang meneliti tentang program kegiatan,

pelaksanaan, dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pendidikan karakter di Ma'had Al-jami'ah Putri IAIN Palangka Raya.

2. Pahrul Gani (NIM. 0801111227) dengan judul skripsi “Pelaksanaan Pembinaan Moral Keagamaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) di Asrama Ulin Nuha STAIN Palangka Raya”.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh saudara Pahrul Gani (alumni STAIN Palangka Raya Jurusan Tarbiyah PAI angkatan tahun 2008) dengan judul skripsi “Pelaksanaan Pembinaan Moral Keagamaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) di Asrama Ulin Nuha STAIN Palangka Raya”. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan teknik pengumpulan data, data analisis menggunakan *data reduction*, *data display* dan *data conclusion drawing/verifying*.

Secara garis besar dalam skripsi menguraikan proses pembinaan serta mengamati bentuk pembinaan yang dipakai oleh Pembina dalam membina mahasiswa di asrama Ulin Nuha STAIN Palangka Raya. Hasil penelitian dari data yang diambil dari subjek disimpulkan bahwa pembinaan moral mahasiswa STAIN yang tinggal di asrama mahasiswa STAIN Palangka Raya berjalan dengan baik dan secara berkesinambungan serta beraturan (terjadwal dan terkoordinir). (Fahrul Gani, Pelaksanaan Pembinaan Moral Keagamaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) di



Asrama Ulin Nuha STAIN Palangka Raya, Palangka Raya: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2011)

Berdasarkan penelusuran yang dikemukakan di atas, ada perbedaan penelitian. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai masalah yang diteliti, peneliti sebelumnya lebih menekankan pada pelaksanaan pembinaan moral keagamaan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris di asrama Ulin Nuha STAIN Palangka Raya dan hanya meneliti mahasiswa yang berasal dari program studi Bahasa Inggris saja, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai pendidikan karakter pada Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya yang lebih menekankan pada program pendidikan karakternya, pelaksanaannya dan hal-hal yang mempengaruhi pendidikan karakter di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya.

3. Dadi (NIM. 0801111187) dengan judul skripsi “Persepsi Mahasiswa terhadap Kegiatan Pembinaan Keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah STAIN Palangka Raya (Studi terhadap Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah STAIN Palangka Raya)”.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh saudara Dadi (alumni STAIN Palangka Raya Jurusan Tarbiyah PAI tahun 2008) dengan judul skripsi “Persepsi Mahasiswa terhadap Kegiatan Pembinaan Keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah STAIN Palangka Raya (Studi terhadap Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah STAIN Palangka Raya)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi

sebagai teknik pengumpulan data, data analisis menggunakan *data reduction*, *data display* dan *data conclusion drawing/verifying*.

Secara garis besar dalam skripsi tersebut menguraikan pelaksanaan kegiatan pembinaan keagamaan di Ma'had al-Jami'ah STAIN Palangka Raya sudah berjalan cukup lancar, seperti kajian tafsir, kajian hadits, muhadaroh, dan kultum.

Persepsi mahasiswa terhadap kegiatan pembinaan yang dilakukan di Ma'had Al-Jami'ah STAIN Palangka Raya itu beragam persepsi yang disampaikan, ada yang mengatakan lancar, cukup lancar, bagus sekali, dan ada yang mengatakan masih dalam proses perbaikan. Namun ada beberapa kendala yang dihadapi, beberapa kendala yang dihadapi oleh mahasiswa diantaranya: a) terlalu padatnya jadwal kegiatan yang dilakukan pada malam hari sehingga terkadang mengganggu aktivitas mahasiswa dalam hal mengerjakan tugas kuliah; b) peran musrif, musrifah dan Pembina dirasa kurang efektif dan kurang tegas. (Dadi, Persepsi Mahasiswa terhadap Kegiatan Pembinaan Keagamaan Pn di Ma'had Al-Jami'ah STAIN Palangka Raya (Studi terhadap Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah STAIN Palangka Raya), *Skripsi*, Palangka Raya: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2013)

Berdasarkan penelusuran yang dikemukakan di atas, ada perbedaan penelitian. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai masalah yang diteliti, peneliti sebelumnya lebih menekankan pada persepsi mahasiswa tentang kegiatan pembinaan

keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah STAIN Palangka Raya dan menjadi subjek penelitiannya adalah seluruh mahasiswa yang tinggal di Ma'had Al-Jami'ah STAIN Palangka Raya. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai pendidikan karakter pada Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya yang lebih menekankan pada program pendidikan karakternya, pelaksanaannya dan hal-hal yang mempengaruhi pendidikan karakter di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya.

### **C. Fokus Penelitian**

1. Penelitian ini dilaksanakan di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya tahun 2016/2017
2. Objek penelitian ini adalah Program kegiatan, Pelaksanaan, dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Apa Program Kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya?
2. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya?
3. Apa Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Program Kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya?

#### **4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Program Kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya
2. Pelaksanaan Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya
3. Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya ditinjau dari Fungsi Pendidikan Karakter
4. Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Program Kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya

#### **5. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagaimana berikut ini:

1. Kegunaan bagi penulis
  - a. Secara teoritis mampu menambah khazanah keilmuan ilmiah, dan secara praktis menjadi sebuah karya partisipatif dan kontributif penulis dalam dunia pendidikan.
  - b. Dengan meneliti secara langsung penulis akan menyerap pendidikan karakter yang terkandung dalam setiap kegiatan rutin yang dilaksanakan.

#### **2. Kegunaan bagi Lembaga**

Secara praktis, diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi IAIN dalam mencetak mahasiswa yang berkarakter, sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan yang sesuai dengan tujuan Islam.

### 3. Kegunaan bagi pembaca

- a. Untuk mengetahui bagaimana pendidikan karakter pada mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya dan bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti dan pemerhati pendidikan.

## 6. Definisi Operasional

- a. Ma'had Al-Jami'ah adalah asrama mahasiswa Putri IAIN Palangka Raya sebagai tempat pendidikan nonformal yang menjadi wadah pembinaan aqidah, penguatan ilmu-ilmu keislaman, pembentukan jiwa berkarakter, kreatif dan terampil berbahasa asing yang menampung mahasiswa baru IAIN Palangka Raya.

## 7. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dari penelitian ini terdiri dari:

- BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, hasil penelitian yang relevan/sebelumnya, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, serta sistematika penulisan.
- BAB II Telaah Teori, yang terdiri dari deskripsi teori yang berkaitan dengan judul penelitian, dilanjutkan dengan kerangka berpikir serta pertanyaan penelitian.
- BAB III Metode Penelitian, mencakup alasan menggunakan metode kualitatif, waktu dan tempat penelitian, sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengabsahan data dan teknik analisis data

BAB IV Pemaparan Data, memuat tentang temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian

BAB V Pembahasan, memuat tentang analisis hasil penelitian

BAB VI Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil temuan penelitian.

## **BAB II**

### **TELAAH TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya berdiri sejak tahun 2012 di STAIN palangkaraya. Di antara visinya adalah menjadi wadah pembinaan aqidah, penguatan ilmu keislaman, pembentukan jiwa berkarakter, kreatif, dan terampil berbahasa asing. Visi ini merupakan manifestasi dari visi IAIN Palangka Raya yang menempatkan dirinya menjadi sebuah perguruan tinggi yang kompetitif serta sebagai pusat pemantapan akidah dan akhlakul-karimah. Guna mewujudkan cita-cita mulia ini maka Ma'had Al-Jami'ah dibangun dan diangkat sebagai salah satu wadah yang representatif untuk merealisasikannya.

Merealisasikan cita-cita tersebut haruslah didukung dalam sebuah sistem yang komprehensif serta integratif. Salah satu kebijakan operasionalnya adalah menumbuhkan dan menata organisasi dan manajemen Ma'had Al-Jami'ah IAIN palangkaraya. Penataan organisasi dan manajemen akan dicapai apabila didukung oleh peraturan-peraturan atau ketentuan-ketentuan yang berlaku sebagai rambu-rambu yang efektif bagi penghuni Ma'had Al-Jami'ah serta civitas akademika di kampus IAIN Palangka Raya. (Eka Suriansyah, dkk, 2014: ii)

Ma'had Al-Jami'ah adalah tempat berlangsungnya sistem pendidikan dan pembelajaran pada tiga aspek pembinaan; pengenalan dan pemahaman Al-Quran, peningkatan bahasa Arab dan Inggris, aktualisasi nilai-nilai islam,

yang integral dengan kurikulum dan kegiatan perkuliahan di IAIN Palangka Raya. (Eka Suriansyah, dkk, 2014: 1)

Perputaran roda organisasi dalam lingkup civitas akademika merupakan suatu sistem yang saling terkait. Berbagai komponen yang ada di dalamnya saling bersinergis menjalin sebuah sistem mewujudkan visi-misi yang menjadi cita-cita dan tujuan perguruan tinggi. Di antar komponen tersebut adalah ma'had, kampus, masjid, dan sistem perkuliahan yang terintegral.

Berdirinya Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya merupakan penyempurnaan sistem yang sinergis antara intelektualitas, emosional dan spiritualitas di IAIN Palangka Raya. Oleh karena itu Ma'had Al-Jami'ah sebagai *academic sphere* akan membentuk kepribadian Islam selain sebagai pondasi yang memperkuat proses perkuliahan.

Ma'had juga berfungsi sebagai solusi berbagai kekurangan disebabkan lemahnya input mahasiswa yang masuk ke IAIN Palangka Raya; baik dari sisi kemampuan membaca Al-Qur'an, kemampuan penguasaan bahasa serta pemahaman dasar ke-Islaman.

Keberadaan Ma'had Al-Jami'ah akan menjadi mercusuar yang mencetak ilmuwan muslim Indonesia, memiliki kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an (Arab), memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam tentang ilmu keislaman secara umum, memiliki kemampuan memahami isi buku teks bahasa arab dan inggris, memiliki kemampuan menggunakan komputer dan mengakses informasi dari internet, memiliki kemampuan menggunakan berfikir logis, kritis, analitis, dan ilmiah dan memiliki



kemampuan memecahkan masalah secara efektif. (Eka Suriansyah, dkk, 2014: 2-3)

### **1. Fungsi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya**

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya berfungsi sebagai berikut (Eka Suriansyah, dkk, 2014: 4-5):

- a. Sebagai tempat terwujudnya lingkungan Islami yang kondusif.
- b. Sebagai tempat terwujudnya mahasiswa yang memiliki keterampilan membaca al-quran dan memiliki wawasan nilai-nilai keislaman.
- c. Sebagai tempat membiasakan berakhlak karimah dalam berinteraksi sosial.
- d. Sebagai tempat menggali dan mengasah potensi, minat dan bakat mahasiswa.
- e. Sebagai tempat pembiasaan berbahasa arab dan inggris dalam berkomunikasi sehari-hari.

### **2. Sifat dan kegiatan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya**

#### **a. Sifat Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya**

Sifat kegiatan yang diselenggarakan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya adalah sebagai berikut (Eka Suriansyah, dkk, 2014: 14):

- 1) Kegiatan yang diselenggarakan di Ma'had Al-Jami'ah merupakan suatu kesatuan dengan perkuliahan di IAIN Palangka Raya
- 2) Kegiatannya diselenggarakan di Ma'had Al-Jami'ah diwajibkan bagi seluruh mahasiswa/i semester I dan II baik yang berada di Ma'had ataupun di luar Ma'had.

#### **b. Jenis Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya**

Jenis kegiatan yang diselenggarakan di Ma'had Al-Jami'ah adalah sebagai berikut (Eka Suriansyah, dkk, 2014: 15):

- 1) Kegiatan pembinaan aqidah, penguatan nilai keislaman dan pembinaan karakter
- 2) Kegiatan peningkatan bahasa

### **3. Kriteria, hak dan kewajiban penghuni Ma'had Al-Jami'ah IAIN**

#### **Palangka Raya**

##### **a. Kriteria penghuni Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya (Eka**

Suriansyah, dkk, 2014: 5)

- 1) Penghuni Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya adalah mahasiswa atau mahasiswi IAIN Palangka Raya yang berada di semester 1 dan 2
- 2) Mahasiswa/i yang berasal dari luar kota Palangka Raya diwajibkan menetap di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya
- 3) Mahasiswa/i yang berasal dari dalam kota Palangka Raya tidak diwajibkan menetap di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya
- 4) Bagi mahasiswa/i berasal dari kota Palangka Raya yang ingin menetap di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya wajib membuat surat pernyataan tinggal di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya dengan bermaterai 6000 dan melampirkan surat izin dari orang tua/wali.
- 5) Bagi mahasiswa/i yang berasal dari luar kota Palangka Raya yang ingin tidak menetap di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya disyaratkan mempunyai keluarga yang berdomisili di Palangka Raya dan orang tua yang bersangkutan wajib membuat surat permohonan untuk tidak menetap di mahad dengan melampirkan fotokopi KTP orang tua atau wali dan membuat surat pernyataan materai 6000 dari orang tua atau wali yang akan ditempati

##### **b. Hak penghuni Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya**

Penghuni Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya memiliki hak

sebagai berikut (Eka Suriansyah, dkk, 2014: 6):

- 1) Menetap di mahad selama 2 semester
- 2) Menggunakan dan mendapatkan fasilitas sesuai ketentuan
- 3) Mendapatkan pembinaan aqidah, penguatan keislaman dan pembinaan karakter dan peningkatan keterampilan bahasa Arab dan bahasa Inggris
- 4) Mengajukan usul dan saran yang bersifat membangun.

c. Kewajiban penghuni Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya

Penghuni Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya memiliki kewajiban (Eka Suriansyah, dkk, 2014: 6):

- 1) Mentaati segala peraturan dan tata tertib ma'had
- 2) Mengikuti kes seluruh kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus di Ma'had
- 3) Menjaga kebersihan dan keamanan mahad
- 4) Melaksanakan kerukunan dan persaudaraan
- 5) Menjaga keselamatan barang atau milik mahad dan penghuni lainnya
- 6) Bersikap sopan tenggang rasa dan saling menghormati kepada pembina pengasuh pengurus dan antara sesama penghuni lainnya
- 7) Mengganti inventaris ma'had yang rusak karena kesalahan penghuni
- 8) Mengembalikan inventaris ma'had yang dipinjam apabila telah habis masa menatapnya

**4. Masa Menetap dan Pencabutan Hak Menetap di Ma'had Al-Jami'ah**

**IAIN Palangka Raya** (Eka Suriansyah, dkk, 2014: 7-8)

a. Masa menetap penghuni Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya

- 1) Masa menetap di mahad adalah 1 tahun atau 2 semester
- 2) Mahasiswa/i dapat terus menetap melebihi 1 tahun jikalau iya berstatus musyrif/ah

b. Pencabutan Hak Menetap

Hak menetap di mahad alamiah akan dicabut sebelum masa menatapnya habis apabila:

- 1) Mencemarkan nama baik ma'had
- 2) Melanggar ketentuan dan aturan yang berlaku di mahad
- 3) Melakukan pelanggaran berat dalam peraturan tata tertib mahasiswa IAIN Palangka Raya pada pasal 6.
- 4) Atas permintaan sendiri dengan alasan yang tepat dibenarkan oleh pengurus mahad

### c. Pengeluaran Penghuni Ma'had

Pengeluaran penghuni ma'had adalah sebagai berikut:

- 1) Diterbitkannya surat penetapan pengeluaran sebagai penghuni Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya yang ditetapkan secara tertulis oleh pimpinan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya
- 2) Surat penetapan pengeluaran penghuni Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya langsung diterbitkan jikalau melakukan pelanggaran pasal pasal 9 ayat 1, 3, 4 dan 5 dalam Peraturan Tata Tertib Mahasiswa IAIN Palangka Raya.
- 3) Surat penetapan pengeluaran penghuni Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya diterbitkan setelah mendapat pernyataan tertulis sebanyak 2 kali dari pimpinan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya jikalau melakukan pelanggaran pasal 9 ayat 2 dalam Peraturan Tata Tertib Mahasiswa IAIN Palangka Raya atau melanggar aturan ma'had dengan sengaja dan atau berulang serta sudah mendapat pernyataan lisan sebanyak 3 kali.

## 5. Tata Kerja Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya

### a. Tata Kerja

struktur pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya terdiri dari pimpinan, sekretaris, koordinator keagamaan dan pendidikan, coordinator bahasa, koordinator kebersihan, disiplin dan keamanan serta koordinator minat dan bakat. Dalam menjalankan tugasnya pimpinan dan sekretaris dibantu pengasuh Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya (Eka Suriansyah, dkk, 2014: 9).

### b. Kriteria Pengurus Ma'had

Kriteria pengurus Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya adalah sebagai berikut (Eka Suriansyah, dkk, 2014: 11):

- 1) Pimpinan, sekretaris, koordinator keagamaan dan pendidikan, koordinator bahasa, koordinator kebersihan, disiplin dan keamanan,

koordinator minat dan bakat adalah orang yang dipilih ketua IAIN Palangka Raya

- 2) Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya adalah PNS IAIN Palangka atau non PNS IAIN Palangka
- 3) Musyrif/ah adalah mahasiswa/i aktif yang sudah dinyatakan lulus tes penerimaan musyrif/ah
- 4) Kriteria musyrif/ah yaitu:
  - a) Mampu menampilkan akhlak karimah, jujur, dan bertanggung jawab.
  - b) Mampu membaca al-quran dengan baik
  - c) Kesadaran beribadah yang baik
  - d) Memiliki prestasi akademik dengan nilai IPK minimal 2,9.
  - e) Memiliki kemampuan salah satu atau dua bahasa asing (Bahasa Arab atau Inggris) yang baik dengan bukti hasil tes maupun nilai akademik.
  - f) Memiliki motivasi belajar dan etos berusaha yang tinggi
  - g) Lolos tes wawancara kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*)
  - h) Mahasiswa aktif memiliki minimal semester 3 dan maksimal semester 7
  - i) Tidak pernah mendapat sanksi akademik pelanggaran sedang ataupun berat.

c. Tugas kewajiban dan pemberhentian pengurus ma'had

- 1) Tugas pengurus mengaransemen Palangkaraya yaitu sebagai berikut (Eka Suriansyah, dkk, 2014: 11-13):
  - a) Pimpinan Ma'had Al Jami'ah IAIN Palangka Raya bertugas sebagai pemegang kebijakan atas segala kepentingan ma'had dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan mengevaluasi kegiatan
  - b) Sekretaris Ma'had al-jami'ah IAIN Palangka Raya bertugas membantu pimpinan dalam hal administrative, pengelolaan keuangan dan evaluasi kegiatan serta berkoordinasi dengan pengasuh dan koordinator bidang.
  - c) Koordinator keagamaan dan pendidikan Ma'had al-jami'ah IAIN Palangka Raya bertugas membuat program kerja,

mengkoordinir, melaksanakan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan serta menciptakan budaya Islami di ma'had.

- d) Koordinator bahasa ma'had al-jami'ah IAIN Palangka Raya bertugas membuat program kerja, mengkoordinir, melaksanakan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan serta menciptakan budaya berbahasa Arab dan Inggris dalam percakapan sehari-hari.
- e) Koordinator kebersihan, disiplin dan keamanan Ma'had al-jami'ah IAIN Palangka Raya bertugas membuat program kerja, mengkoordinir, melaksanakan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan guna terciptanya rasa aman dan nyaman serta lingkungan yang bersih.
- f) Koordinator minat dan bakat Ma'had al-jami'ah IAIN Palangka Raya bertugas membuat program kerja, mengkoordinir, melaksanakan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang mengembangkan minat dan bakat mahasiswa/i.
- g) Pengasuh Ma'had al-jami'ah IAIN Palangka Raya bertugas mengecek keaktifan mahasiswa/i, absensi kegiatan, menasehati dan memberikan arahan bagi siswa yang bermasalah.

2) Kewajiban pengurus Ma'had al-jami'ah IAIN Palangka Raya:

- a) Mentaati aturan yang berlaku di lingkungan Ma'had al-jami'ah IAIN Palangka Raya

- b) Wajib berada di kantor minimal 4 hari dalam jam 16.00 sampai 21.00 WIB

3) Pengurus dapat diberhentikan jika melanggar aturan yang berlaku di Ma'had al-jami'ah IAIN Palangka Raya setelah mendapat teguran secara tertulis sebanyak 2 kali dari Ketua IAIN Palangka Raya

d. Dasar, Perekrutan, Hak, Kewajiban dan Pemberhentian Musyrif/ah Ma'had (Eka Suriansyah, dkk, 2014: 13-14)

1) Dasar perekrutan musyrif/ah berdasarkan minimal dua dari tiga poin berikut:

- a) Saran dan masukan Pembina, Musyrif/ah, dosen Pembimbing Akademik, beberapa dosen dan/atau orang tua/wali yang bersangkutan serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.
- b) Pengajuan resmi mahasiswa/i yang bersangkutan.
- c) Permohonan resmi yang berasal dan ditandatangani Pembina Ma'had.

2) Hak musyrif/ah

- a) Berhak mendapat bantuan SPP dan biaya praktikum
- b) Berhak mendapatkan alokasi beasiswa
- c) Berhak menggunakan fasilitas belajar yang ada di Ma'had
- d) Berhak mendapat fasilitas tempat tinggal di Ma'had secara gratis
- e) Berhak mengadakan penelitian di Ma'had
- f) Berhak mendapat sertifikat kepengurusan yang diberikan setelah masa pengurusan berakhir 1 (satu) tahun ditandatangani ketua IAIN Palangka Raya.

3) Kewajiban Musyrif/ah

- a) Taat pada tuntunan Al-Quran dan sunah Rasulullah SAW.
- b) Percaya dan patuh kepada ketua IAIN Palangka Raya, Pembina, pengasuh dan jajarannya.
- c) Mentaati segala peraturan dan disiplin Ma'had serta kebijakan ketua IAIN Palangka Raya, Pembina, pengasuh dan jajarannya.
- d) Melaksanakan dengan sebaik-baiknya segala bimbingan ketua IAIN Palangka Raya, Pembina, pengasuh dan jajarannya.
- e) Bersedia menerima segala kritikan, tindakan dan perbaikan yang diberikan oleh ketua IAIN Palangkaraya, Pembina, pengasuh dan jajarannya
- f) Membimbing mahasiswa/i mengikuti kegiatan yang diselenggarakan pengurus Ma'had Al-Jami'ah
- g) Menjaga keamanan dan kebersihan di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah dalam
- h) Mengabsen seluruh kegiatan yang diselenggarakan di Ma'had

- 4) Musyrif/ah dapat diberhentikan jika melanggar aturan yang berlaku di Ma'had Al-Jami'ah ataupun IAIN Palangka Raya setelah mendapat teguran secara tertulis sebanyak 2 kali dari pimpinan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya

## **B. Kerangka Berpikir**

### **1. Kerangka Pikir**

Di zaman globalisasi yang serba modern dan perkembangan teknologi dan informasi yang pesat ini tampaknya dapat mengikis karakter bangsa Indonesia. Terlihat dengan adanya kemerosotan akhlak dan moral generasi masa kini. Dengan melihat realitas yang ada sangat diperlukan upaya penanaman pendidikan karakter.

Pendidikan karakter adalah suatu bentuk pembimbingan dan pengembangan potensi dan nilai-nilai kebajikan supaya terarah dengan baik dan mampu tertanam menjadi kepribadian peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, yang dilakukan secara sadar, terencana, dan sistematis oleh orang dewasa (pendidik) kepada anak-anak (peserta didik) guna mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, baik menyangkut aspek ruhaniah dan jasmaniah.

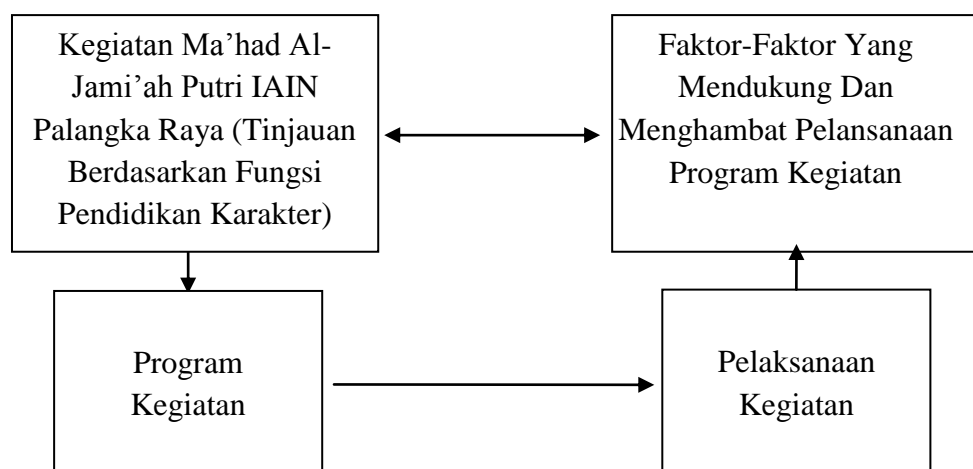
Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya menyediakan asrama Ma'had al-Jami'ah Putri sebagai wadah pembinaan aqidah, penguatan ilmu-ilmu keislaman, pembentukan jiwa berkarakter, kreatif dan terampil berbahasa asing dengan tujuan mewujudkan mahasiswa yang berkarakter melalui berbagai upaya penerapan berbagai nilai karakter.



Penerapannya dibutuhkan berbagai upaya dan cara untuk menerapkan pendidikan karakter tersebut agar berhasil sehingga menghasilkan mahasiswa yang berkarakter seperti yang diinginkan.

Namun pada kenyataannya tidak semua orang (pembina/pendidik) bisa berhasil dalam upayanya menjadikan mahasiswa yang berkarakter. Banyak faktor yang dapat menghalanginya keberhasilan pembinaan pendidikan karakter tersebut baik itu dari pendidik itu sendiri maupun dari orang lain serta dari lingkungan sekitarnya. Dari sinilah para Pembina dituntut untuk dapat menyingkapi dan mencari solusi agar segala macam problematika yang ada tersebut di atas dapat diatasi.

Beranjak dari sinilah, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pelaksanaan pendidikan karakter pada mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya yang mencakup apa saja pendidikan karakter yang diterapkan, bagaimana cara menerapkan pendidikan karakter, dan apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.



**Gambar 2. Kerangka Berpikir**

## 2. Pertanyaan Penelitian

Beranjak dari kerangka penelitian dan rumusan masalah yang ada maka dalam penelitian ini adalah:

- a. Apa Program Kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya?
  - 1) Apa saja program kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya?
  - 2) Kapan program pendidikan karakter dibuat di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya?
- b. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya?
  - 1) Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya?
  - 2) Kapan melaksanakan kegiatan Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya?
  - 3) Dimana melaksanakan kegiatan program kegiatan Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya?
  - 4) Apa materi yang disampaikan dalam pelaksanaan kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya?
  - 5) Apakah metode yang digunakan dalam kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya?
  - 6) Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan karakter di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya?

c. Apa Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Program Kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya?

- 1) Apa saja faktor yang mendukung pendidikan karakter pada mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya?
- 2) Apa saja faktor yang menghambat pendidikan karakter pada mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya?

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Alasan Menggunakan Metode Kualitatif**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bersifat kualitatif yang mendeskripsikan setting penelitian, baik situasi maupun informan/responden yang umumnya berbentuk narasi melalui perantaran lisan seperti ucapan atau penjelasan responden, dokumen pribadi, ataupun catatan lapangan. (Uhar Suharsaputra, 2012: 188)

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong mengatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata baik secara tertulis maupun lisan dari responden dan perilaku yang diamati. (J. Lexy Moleong, 2004: 3)

Penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan agar penulis dapat mengetahui dan menggambarkan apa yang terjadi di lapangan dengan lebih jelas serta terperinci sehingga dapat dikumpulkan sebanyak mungkin data pendidikan karakter pada mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya.

##### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

###### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian tentang Pendidikan Karakter pada Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya ini dilaksanakan selama 18 bulan

terhitung dari Mei 2016. Adapun rincian jadwal penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Rincian Jadwal Penelitian**

No	Keterangan	Bulan ke-									
		5	7	9	11	3	5	7	10	11	
1	Mohon persetujuan judul penelitian	√									
2	Persetujuan judul		√								
3	Penetapan pembimbing			√							
4	Penyusunan proposal			√	√						
5	Pembimbingan				√						
6	Seminar proposal					√					
7	Revisi proposal					√					
8	Penelitian						√	√			
9	Analisis							√	√		
10	Munaqasah									√	
11	Revisi									√	

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya, Jl. G. Obos Raya, Komplek Islamic Center IAIN Palangka Raya dengan berbagai alasan, yakni Ma'had Al-Jami'ah Putri merupakan bagian dari kampus IAIN Palangka Raya yang banyak

mahasiswa tinggal dan mengikuti program kegiatan yang diselenggarakan oleh Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya. Selain itu, Ma'had Al-Jami'ah Putri mempunyai program pembinaan sangat baik, yang tidak ditemukan pada kampus lain yakni pembinaan aqidah, penguatan ilmu-ilmu keislaman, pembentukan jiwa berkarakter, kreatif dan terampil berbahasa asing.

### **C. Objek dan Subjek Penelitian**

#### **1. Obyek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah Analisis Program Pembinaan Beragama Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah Putri Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya yaitu:

- a. Program Kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya
- b. Pelaksanaan Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya
- c. Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Program Kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya

#### **2. Subyek Penelitian**

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah musyrifah Ma'had al-Jami'ah IAIN Palangka Raya. Sedangkan yang menjadi informan adalah pembina dan mahasiswa Ma'had al-Jami'ah IAIN Palangka Raya.

### **D. Sumber Data Penelitian**

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan

seperti dokumen dan lain-lain. berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagikan dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.

#### 1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film.

Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Manakah di antara ketiga kegiatan yang dominan, jelas akan bervariasi dari satu waktu ke waktu lain dan dari satu situasi ke situasi lainnya. (J. Lexy Moleong, 2004: 112)

#### 2. Sumber tertulis

Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. (J. Lexy Moleong, 2004: 113)

#### 3. Foto

Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam

penelitian kualitatif, yaaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri. (J. Lexy Moleong, 2004: 114-115)

#### 4. Data statistik

Penelitian kualitatif sering juga menggunakan data statistik yang telah tersediasebagai sumber data tabahan bagi keperluannya. Statistik misalnya dapat membantu memberi gambaran tentang kecenderungan subjek pada latar penelitian. (J. Lexy Moleong, 2004: 116)

### E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Instrumen yang diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda, contohnya: angket, daftar cocok, skala, pedoman wawancara, lembar pengamatan atau panduan pengamatan, soal ujian dan sebagainya. Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Instrumen Penelitian**

No.	Jenis Metode	Jenis Instrumen
1.	Pengamatan (Observation)	-
2.	Wawancara (Interview)	a. Pedoman wawancara b. Alat bantu (tape recorder, HP, kertas, dll.)
3.	Dokumen	a. Profil asrama Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya b. Data jumlah mahasiswa yang tinggal

Sumber: (Riduwan, 2010: 98)



## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Teknik Observasi

Yaitu mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis terhadap gejala-gejala atau peristiwa serta masalah yang diteliti dan kemudian dilakukan pencatatan.

Dalam prosesnya kedudukan peneliti kadang-kadang terlibat dengan obyek yang diobservasi dan kadang-kadang tidak terlibat atau peneliti cukup hanya mengamati dari luar saja. Data yang diperoleh melalui teknik ini adalah:

- a. Gambaran umum lokasi Ma'had al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya
- b. Mengamati pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter yang dilaksanakan di Ma'had al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya
- c. Mengamati segala aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan di Ma'had al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya

### 2. Teknik Wawancara

Yaitu suatu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan kedua belah piha, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Joko Subagyo, 2004: 135) Melalui tahap wawancara ini, secara umum penulis ingin menggali data tentang:

- a. Program Kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya
- b. Pelaksanaan Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya

- c. Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Program Kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah setiap bahan tertulis, film dan gambar yang dapat memberikan informasi (Joko Subagyo, 2004: 161). Melalui teknik ini penulis berupaya untuk mencari data dari sumber tertulis, melalui dokumen natau apa saja yang memiliki relevansi sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh di lapangan.

Data yang dikumpulkan melalui tahap ini meliputi:

- a. Sejarah singkat berdirinya Ma'had al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya
- b. Visi, misi, dan tujuan Ma'had al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya
- c. Daftar jumlah mahasiswa yang tinggal di Ma'had al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya
- d. Jadwal melaksanakan kegiatan di Ma'had al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya
- e. Pelaksanaan kegiatan Ma'had al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya

### **G. Teknik Pengabsahan Data**

Pengabsahan data untuk menjamin bahwa data yang terhimpun itu benar dan valid, maka diperlukan pengujian terhadap berbagai sumber data dengan teknik triangulasi. Triangulasi menurut Moleong dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif adalah “Teknik pemeriksaan keabsahan data yang

memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data lain.” (J. Lexy Moleong, 2004: 178)

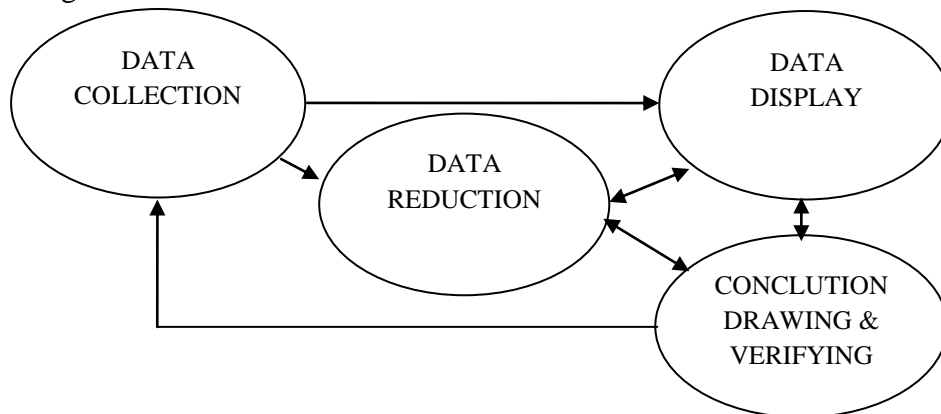
Jadi untuk memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan teknik validitas yang menjelaskan yang bahwa yang dimaksud valid adalah menunjukkan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada kancah (subjek) dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Langkah untuk memperoleh data yang valid peneliti menggunakan cara *triangulasi* meliputi sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, yaitu dilakukan dengan cara mengecek balik data yang diperoleh melalui sumber. Hal ini dicapai dengan jalan membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi di lapangan.
2. Triangulasi teknik, yaitu dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda seperti pagi, sore, malam.

## H. Teknik Analisis Data

Untuk analisis data, penelitian ini menggunakan analisis Miles dan Huberman, dengan siklus (Burhan Bungin, 2003: 69) dan langkah-langkah sebagai berikut:



**Gambar 3. Teknik Analisis Data**

1. *Data Collection* (pengambilan data), yaitu proses pengambilan data sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan pendidikan karakter melalui teknik pengumpulan data.
2. *Data Reduction* (pengumpulan data), yaitu data yang diperoleh dari kancan penelitian dan setelah dipaparkan apa adanya, maka data yang dianggap lemah dan kurang valid serta tidak relevan dengan objek penelitian dihilangkan.
3. *Data display* (penyajian data), yaitu langkah pembuatan laporan dari reduksi data untuk ditampilkan dengan cara sistematis yang mudah dibaca dan dipahami sesuai dengan urutan rumusan masalah.
4. *Conclusion Drawing*, langkah penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh tentang pendidikan karakter, dengan tidak menyimpang dari

tujuan dan dapat menjawab permasalahan penelitian. (Miles dan Huberman diterjemahkan Tjejep Rohendi Rohidi, 1992: 16-20)

Pengumpulan data ditempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Hasil pengumpulan data tersebut tentu saja perlu direduksi (*data reduction*). Ia mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahkannya ke dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.

Seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan ke dalam suatu bentuk tertentu (*display data*) sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Ia bisa berbentuk sketsa, synopsis, matriks, atau bentuk-bentuk lain; itu sangat diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*). (Burhan Bungin, 2003: 69-70)

## **BAB IV**

### **PEMAPARAN DATA**

#### **A. Temuan Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya**

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Ma'had Al-Jami'ah merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya yang didirikan sejak tahun 2012. Program kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya mengacu kepada visi dan misi Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya yang merupakan kesatuan dari visi misi IAIN Palangka Raya yaitu “Tahun 2023 menjadi universitas Islam negeri terdepan, unggul, terpercaya dan berkarakter.” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya sebagai perguruan tinggi agama Islam terbesar di provinsi Kalimantan Tengah diharapkan mampu memberikan layanan yang bermutu kepada penggunanya, sehingga dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan, peningkatan kualitas lulusan di tengah-tengah masyarakat. Untuk mewujudkan layanan tersebut, berbagai upaya dilakukan dalam rangka meningkatkan moralitas dan akhlak mahasiswa, pembinaan keagamaan, peningkatan kemampuan bahasa asing (bahasa Arab dan bahasa Inggris), serta pengembangan ketrampilan (*soft skills*). Berdasarkan instruksi dari Dirjen Pendidikan Islam nomor: Dj.I/Dt.IV/PP.00.9/2374/2014 tentang instruksi

penyelenggaraan pesantren kampus (*ma'had al-Jami'ah*), maka didirikanlah Ma'had Al-Jami'ah.

Menurut hasil wawancara dengan pembina Ma'had al-Jami'ah IAIN Palangka Raya pak SB bahwa sebenarnya sejak di awal didirikan ma'had ketika membahas tentang visi misi ma'had adalah menjadikan wadah pembinaan karakter dan penguatan akidah serta penguatan ilmu-ilmu keislaman, sebagai penguatan akidah karena semua manusia sebenarnya berawal dari niat apa dia melaksanakan segala sesuatu maka aspek akidah ini menjadi penting. Kemudian penguatan ilmu-ilmu keislaman dan pembinaan karakter ini juga menjadi penting, jadi sejak awal ma'had ini didirikan, sejak awal bersama pak ES juga sudah menekankan pentingnya pendidikan karakter bagi mahasiswa (Wawancara dengan pak SB, tanggal 08 Maret 2017 di Asrama Putra).

Hal ini juga senada dengan hasil wawancara dengan salah satu Pembina ma'had al-jami'ah pal LB (wawancara dengan pak LB, 26 Mei 2017 di ruang dosen) sebagai berikut:

Kalau kita bicara karakter yang diharapkan melalui pendidikan mah'ad al-jami'ah kita harus melihat pada visi misi IAIN Palangka Raya, jadi supaya antara visinya ma'had dengan visinya IAIN ini itu nyambung atau linier kita inginnya seperti itu kalau kamu lihat visi IAIN tahun 2023 menjadi universitas negeri islam yang terdepan bermutu ada empat itu dan akhirnya berkarakter, nah karakter-karakter yang islami. Kalau ditanya karakter apa tentu saja karakter yang baik-baik kalau kita bicara itu tentu saja karakter yang positif yang ingin dicapai contohnya kejujuran, tanggung jawab, kemudian kedisiplinan, hemat, rajin, kemudian mencintai kebersihan, mencintai persahabatan (*friendship*) yang ada kaitannya dengan spiritual, mungkin kejernihan aqidah dan lain sebagainya. Kalau kamu ingin lihat mungkin yang ditulis itu mungkin sebagian saja yang di ma'had

itu kan ada yang di spanduk besar itu yang 10 itu, tapi yang pasti karakter yang seperti apa iya karakter yang positif karakter yang baik yang sesuai dengan ajaran islam karakternya harus sesuai dengan kepribadian nilai-nilai islam.

Upaya untuk mewujudkan cita-cita di atas, salah satu unit lembaga yang dianggap relevan dan dapat meningkatkan kualitas karakter bangsa adalah dengan mendirikan Ma'had al-Jami'ah di lingkungan IAIN Palangka Raya. Lembaga Ma'had al-Jami'ah ini diharapkan dapat berperan efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan moral keagamaan, kompetensi kemampuan berbahasa asing (Arab dan Inggris), serta pendalaman keagamaan bagi mahasiswa baru IAIN Palangka Raya. Maka, sejak tahun akademik 2012/2013 didirikanlah Ma'had al-Jami'ah di IAIN Palangka Raya. Ma'had tersebut terletak di samping IAIN Palangka Raya. Dalam mengelola kegiatannya, Ma'had dikelola oleh pengarah kegiatan, penganggung jawab, dan dipimpin seorang Mudhir dan 1 pembina bidang kebahasaan dan 1 pembina bidang keputrian, 3 petugas kebersihan, dan 2 ustadz/ah.

## **2. Visi, Misi, dan Tujuan**

Visi dari Ma'had Al-Jami'ah adalah menjadi wadah pembinaan aqidah, penguatan ilmu ke-Islaman, pembentukan jiwa berkarakter, kreatif dan terampil berbahasa asing.

Sedangkan misinya adalah sebagai berikut (Buku Pedoman Pengelolaan Tata Tertib Ma'had Al-Jami'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya Tahun 2014: 3-4):

- a. Memantapkan aqidah Islam melalui aktualisasi ibadah.



- b. Memberikan keterampilan membaca Al-Qur'an dan pendalaman nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
- c. Membiasakan berakhlak karimah dalam berinteraksi sosial.
- d. Menggali dan mengasah potensi, minat dan bakat mahasiswa.
- e. Membiasakan berbahasa Arab dan Inggris dalam berkomunikasi sehari-hari.

Tujuan dari Ma'had Al-Jami'ah STAIN Palangka Raya adalah sebagai berikut (Buku Pedoman Pengelolaan Tata Tertib Ma'had Al-Jami'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya Tahun 2014: 4):

- a. Mewujudkan lingkungan Islami yang kondusif.
- b. Mewujudkan mahasiswa yang memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an dan memiliki wawasan nilai-nilai keislaman.
- c. Membiasakan berakhlak karimah dalam berinteraksi sosial.
- d. Menggali dan mengasah potensi, minat dan bakat mahasiswa.
- e. Membiasakan berbahasa Arab dan Inggris dalam berkomunikasi sehari-hari.

### **3. Keadaan Mahasiswa**

Seluruh mahasiswi yang tinggal di Ma'had Al-Jami'ah Putri adalah seluruh mahasiswa baru yang masuk ke IAIN Palangka Raya, selain dijadikan tempat tinggal Ma'had AL-Jami'ah juga dijadikan sebagai wadah pembinaan aqidah, penguatan ilmu-ilmu keislaman, pembentukan jiwa berkarakter, kreatif dan terampil melalui berbagai peraturan dan kegiatan tertentu.

Jumlah mahasiswi yang tinggal di Ma'had Al-Jami'ah Putri adalah 160 orang dari berbagai proram studi.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Program Kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya

Sebagaimana disebutkan dalam visi misi IAIN Palangka Raya, bahwa pada tahun 2023 menjadi Universitas Islam Negeri terdepan, unggul, terpercaya dan berkarakter. Untuk itu UPT Ma'had Al-Jami'ah sebagai salah satu UPT di IAIN Palangka Raya berupaya merealisasikan visi tersebut melalui serangkaian program kegiatan. Diharapkan melalui program-program pembinaan moral keagamaan, mahasiswa IAIN Palangka Raya memiliki 10 misi (UPT Ma'had Al-Jami'ah Selayang Pandang: 3-5)

#### a. Aqidah yang lurus (*Salimul 'Aqidah*)

Aqidah yang lurus merupakan sesuatu yang harus ada pada setiap muslim, khususnya mahasiswa IAIN Palangka Raya. Dengan aqidah yang lurus, seorang muslim akan memiliki ikatan yang kuat kepada Allah Swt, dan tidak akan menyimpang dari jalan serta ketentuan-ketentuan-Nya. Dengan kelurusan dan kemantapan aqidah, seorang muslim akan menyerahkan segala perbuatannya kepada Allah sebagaimana firman-Nya sebagai berikut:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (الأنعام/٦:

(١٦٢)

“Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku, semua bagi Allah tuhan semesta alam”. (QS. al-An'am [6]:162).

Karena aqidah yang lurus/selamat merupakan dasar ajaran tauhid, maka dalam awal dakwahnya kepada para sahabat di Makkah, Rasulullah Saw mengutamakan pembinaan aqidah, iman, dan tauhid.

b. Ibadah yang benar (*Shahihul Ibadah*)

Ibadah yang benar merupakan salah satu perintah Rasulullah Saw yang penting. Dalam satu haditsnya, beliau bersabda:

صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي (رواه البيهقي)

“Shalatlah kamu sebagaimana melihat aku shalat”. (HR. Baihaqi)

Maka dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan setiap peribadatan haruslah merujuk/mengikuti (*ittiba'*) kepada sunnah Rasul Saw.

c. Akhlak yang kokoh (*Matinul Khuluq*)

Akhlak yang kokoh merupakan sikap dan perilaku yang harus dimiliki oleh setiap muslim, baik dalam hubungannya kepada Allah maupun dengan makhluk-Nya. Dengan akhlak yang mulia, manusia akan bahagia dalam hidupnya, baik di dunia apalagi di akhirat. Karena akhlak yang mulia begitu penting bagi umat manusia, maka salah satu tugas diutusny Rasulullah Saw adalah untuk memperbaiki akhlak manusia, dimana beliau sendiri langsung mencontohkan kepada kita bagaimana keagungan akhlaknya sehingga diabadikan oleh Allah Swt di dalam Al Qur'an sesuai firman-Nya sebagai berikut:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ (القلم/٦٨: ٤)

“Dan sesungguhnya kamu benar-benar memiliki akhlak yang agung”.(QS. al-Qalam [68]:4).

Mahasiswa IAIN Palangka Raya dipandang telah mampu memiliki akhlak yang kokoh jika ia telah menerapkan akhlak al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

d. Wawasan yang luas ( *Mutsaqqaful Fikri*)

Wawasan yang luas wajib dipunyai oleh pribadi muslim, khususnya mahasiswa IAIN Palangka Raya. Karena itu salah satu sifat Rasulullah SAW adalah fatanah (cerdas). Dalam Islam, tidak ada satupun perbuatan yang harus kita lakukan, kecuali harus dimulai dengan aktifitas berfikir. Karenanya seorang muslim harus memiliki wawasan keislaman dan keilmuan yang luas. Untuk mencapai wawasan yang luas maka kita dituntut untuk mencari/menuntut ilmu, seperti yang disabdakan Nabi Saw:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (متفق عليه)

“Menuntut ilmu wajib hukumnya bagi setiap muslim”. (Muttafaun ‘alaihi).

Karena itu, setiap mahasiswa IAIN Palangka Raya diharapkan mempunyai wawasan yang luas (*well informed*) dengan cara banyak membaca, bergaul dengan lingkungan akademisi, dan senantiasa menambah wawasan pengetahuan dimanapun dan kapanpun.

e. Jasmani yang kuat (*Qawiyyul Jismi*)

Seorang muslim haruslah memiliki daya tahan tubuh sehingga dapat melaksanakan ajaran Islam secara optimal dengan fisiknya yang kuat. Shalat, puasa, zakat dan haji merupakan amalan yang harus dilaksanakan dengan kondisi fisik yang sehat dan kuat. Meskipun demikian, sakit tetap kita anggap sebagai sesuatu yang wajar bila hal itu kadang-kadang terjadi. Namun jangan sampai seorang muslim sakit-sakitan. Bahkan Rasulullah SAW menekankan pentingnya kekuatan jasmani seorang muslim seperti sabda beliau yang artinya:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ...

(رواه مسلم: ٢٦٦٤)

“Mukmin yang kuat lebih aku cintai daripada mukmin yang lemah...”. (HR. Muslim no. 2664)

Dalam hal ini, Ma’had Al-Jami’ah menganjurkan kepada seluruh sivitas akademika untuk berolah raga minimal 20 menit perhari atau melakukan aktivitas yang mengeluarkan keringat. Program lainnya adalah senam seminggu sekali.

f. Berjuang melawan hawa nafsu (*Mujahadatul Linafsihi*)

Hal ini penting bagi seorang muslim karena setiap manusia memiliki kecenderungan pada yang baik dan yang buruk. Melaksanakan kecenderungan pada yang baik dan menghindari yang buruk amat menuntut adanya kesungguhan. Kesungguhan itu akan ada

manakala seseorang berjuang dalam melawan hawa nafsu. Hawa nafsu yang ada pada setiap diri manusia harus diupayakan tunduk pada ajaran Islam. Untuk membentuk karakter ini, Ma'had Al-Jami'ah telah memprogramkan serangkaian kegiatan keagamaan seperti Khatmul Qur'an, *qiyamullail*, tahsinul Qur'an, Pembinaan Moral dan Akhlak, dan lain-lain.

g. Disiplin menggunakan waktu( *Harishun Ala Waqtihi*)

Disiplin menggunakan waktu merupakan faktor penting bagi keberhasilan manusia. Waktu merupakan sesuatu yang cepat berlalu dan tidak akan pernah kembali lagi. Oleh karena itu setiap muslim amat dituntut untuk disiplin mengelola waktunya dengan baik sehingga waktu berlalu dengan penggunaan yang efektif, tak ada yang sia-sia. Maka diantara yang diperintahkan Nabi Saw adalah memanfaatkan momentum lima perkara sebelum datang lima perkara, yakni waktu hidup sebelum mati, sehat sebelum datang sakit, muda sebelum tua, senggang sebelum sibuk dan kaya sebelum miskin. Dalam hal ini, mahasiswa IAIN Palangka Raya dipandang telah mampu disiplin menggunakan waktu jika ia telah disiplin dalam shalatnya, waktu belajarnya dan waktu istirahatnya.

h. Teratur dalam suatu urusan ( *Munazhhamun fi Syuunihi*)

Teratur dalam suatu urusan termasuk kepribadian seorang muslim yang ditekankan oleh Al Qur'an maupun sunnah. Dimana segala suatu urusan mesti dikerjakan secara profesional. Apapun yang dikerjakan,

profesionalisme selalu diperhatikan. Bersungguh-sungguh, bersemangat, berkorban, berkelanjutan dan berbasis ilmu pengetahuan merupakan hal-hal yang mesti mendapat perhatian serius dalam penunaian tugas-tugas. Dalam hal ini, mahasiswa IAIN Palangka Raya dipandang telah mampu teratur dalam suatu urusan jika ia mampu mengerjakan tugas-tugas perkuliahannya dengan baik, mampu memenej waktu dengan baik, cermat dan teliti dalam menulis, cermat dan teliti dalam mengelola keuangan pribadinya dan mampu meningkatkan prestasinya setiap semester.

i. Memiliki kemampuan usaha sendiri/mandiri ( *Qodirun Alal Kasbi*)

Memiliki kemampuan usaha sendiri/mandiri merupakan ciri lain yang harus ada pada diri seorang muslim. Oleh karena itu perintah mencari nafkah amat banyak di dalam Al Qur'an maupun hadits dan hal itu memiliki keutamaan yang sangat tinggi. Dalam kaitan menciptakan kemandirian inilah seorang muslim amat dituntut memiliki keahlian apa saja yang baik. Keahliannya itu menjadi sebab baginya mendapat rizki dari Allah SWT. Dalam hal ini, mahasiswa IAIN Palangka Raya dipandang telah mampu memiliki kemampuan usaha sendiri/mandiri jika ia telah berusaha mencari nafkah sendiri seberapapun hasilnya.

j. Bermanfaat bagi orang lain (*Nafi'un Lighoirihi*)

Bermanfaat bagi orang lain maksudnya adalah manfaat yang baik sehingga dimanapun dia berada, orang disekitarnya merasakan keberadaannya. Rasulullah SAW bersabda:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”. (HR. Qudhy dari Jabir).

Untuk bisa bermanfaat bagi orang lain, seorang mahasiswa harus mempunyai kelebihan/ bekal untuk bisa memberikan kepada orang lain. Dalam hal ini, mahasiswa Ma’had dipandang telah mampu bermanfaat bagi orang lain jika ia telah mempunyai kontribusi riil kepada masyarakat di sekitarnya.

Karakter-karakter di atas diharapkan dimiliki oleh mahasiswa Ma’had Al-Jami’ah. Hal ini senada dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh pembina Ma’had Al-Jami’ah pak SB sebagai berikut:

Diharapkan mereka bisa mengcover walaupun tidak seluruhnya, dari 10 aspek karakter tadi aspek akhlak mulia tadi ada 10 akhlak terpuji yang dimiliki oleh ma’had akidahnya betul, akidahnya kokoh, ibadahnya benar, akhlaknya terpuji, fisiknya kuat, kemudian dia mampu menata waktunya dengan baik, rapi dalam seluruh urusan, kemudian dia juga harus berwawasan luas, dan dia harus *mujahidin linafsihi* (berjuang untuk bisa mengelola hawa nafsunya) bersungguh-sungguh untuk melawan hawa nafsunya, dan dia juga harus bermanfaat bagi orang lain.



Sehingga dalam proses pencapaiannya terdapat berbagai program kegiatan yang disusun dan terjadwal yang mencakup:

- |  |                                    |
|--|------------------------------------|
| a. <i>Intensive Course</i>             | j. Tadarus Al-Qur'an               |
| b. <i>Vocabulary Building</i>          | k. <i>Khatmul Qur'an</i>           |
| c. <i>Language Perform Night (LPN)</i> | l. Mabit                           |
| d. <i>Daily Journal</i>                | m. <i>Wirdul Lathief</i>           |
| e. Shalat Berjamaah                    | n. Kajian Akhlak                   |
| f. Bimbingan Membaca Qur'an (BMQ)      | o. <i>Fun Vocabulary Day (FVD)</i> |
| g. Bimbingan Moral dan Akhlak (BMA)    | p. <i>Qiyamullail</i>              |
| h. Kajian Fiqih Nisa'                  | q. Puasa Sunnah                    |
| i. Kajian Tafsir Al-Qur'an             | r. Olah Raga                       |
|  | s. Operasi Semut                   |
|  | t. Kerja Bakti                     |

Di Indonesia pelaksanaan pendidikan karakter saat ini memang dirasakan mendesak. Gambaran situasi masyarakat bahkan situasi dunia pendidikan di Indonesia menjadikan motivasi pokok pengarusutamaan (*mainstreaming*) implementasi pendidikan karakter di Indonesia. Pendidikan karakter di Indonesia dirasakan amat perlu pengembangannya bila mengingat makin meningkatnya tawuran antar pelajar, serta bentuk-bentuk kenakalan lainnya terutama di kota-kota besar, pemerasan/kekerasan (*bullying*), kecenderungan dominasi senior terhadap junior, fenomena supporter bonek, penggunaan narkoba, dan lain-lain (Muchlas Samani dan Hariyanto, 2013: 2). Hal ini senada dengan hasil

wawancara dengan salah satu Pembina ma'had al-jami'ah IAIN Palangka

Raya pak SB (wawancara tanggal 08 Mei 2017) sebagai berikut:

Kita menyesuaikan dengan konsep terbaru, konsep kurikulum 2013 itu salah satunya adalah pentingnya pendidikan karakter karena memang di Indonesia ini orang mengatakan bahwa pendidikan karakter inilah yang kurang sehingga banyak orang tawuran, banyak orang pintar tapi ternyata dia tidak menumbuhkan kebaikan di masyarakatnya, terjadi pola-pola korupsi, terjadi kemudian tawuran, terjadi berbagai macam kejahatan, salah satunya adalah pola pendidikan karakter yang kurang, porsi untuk pendidikan karakter itu menjadi kurang dan itu dirasakan di masyarakat, di sekolah dasar maupun di sekolah menengah dan apalagi di universitas, karena itu kurikulum '13 itu sangat mengedepankan sebelum aspek kognitif salah satu aspek yang diinikan (diutamakan) adalah aspek karakternya, bagaimana dia bertanggung jawab, bagaimana dia beribadah kepada tuhan nya dengan benar, kemudian bagaimana dia bisa berkomunikasi dengan orang lain, punya akhlak yang baik terpuji dan berakhlak mulia. Jadi kita mendukung apa yang sudah digariskan dalam kurikulum 2013 kalau di universitas ya KNKI.

## 2. Pelaksanaan Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya

Pelaksanaan program pendidikan karakter yang dilakukan oleh mahasiswa putri di Ma'had Al-Jamiah IAIN Palangka Raya sudah berjalan terjadwal dan terkonsep, serta dikoordinir oleh musyrifah, hal ini bisa dilihat dari jadwal kegiatan sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Karakter di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya Tahun 2016-2017**

No	Kegiatan	Hari	Pukul	Tempat
1	<i>Intensive Course</i>	Setiap hari	05.00-06.30 WIB	halaman Masjid Raya Darussalam
2	<i>Vocabulary Building</i>	Senin-Jum'at	05.00-06.00 WIB	halaman Masjid Raya Darussalam

No	Kegiatan	Hari	Pukul	Tempat
3	<i>Language Perform Night</i> (LPN)	Sabtu	20.00-21.30 WIB	Ma'had Al-Jami'ah Putri
4	<i>Daily Journal</i>	-	-	-
5	Shalat berjamaah	Setiap hari	Subuh, maghrib, dan Isya'	Masjid Raya Darussalam
6	Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ)	Minggu-Kamis	17.30-19.00 WIB	Masjid Raya Darussalam
7	Pembimbingan Moral dan Akhlak (PMA)	Rabu, atau Minggu sore atau sesuai kesepakatan	20.00-21.30 WIB	Ma'had Al-Jami'ah Putri
8	Kajian Fiqih Nisa'	Selasa, pekan kedua dan keempat	20.00-21.30 WIB	Ma'had Al-Jami'ah Putri
9	Kajian Tafsir Al-Qur'an (khusus putra)	Selasa	20.00-21.30 WIB	Asrama putra
10	Tadarus Al-Qur'an	Senin- Jum'at	Ba'da Subuh dan Maghrib	Masjid Raya Darussalam
11	<i>Khatmul Qur'an</i>	2 bulan sekali	Ba'da Maghrib	Masjid, aula
12	Mabit	Bersamaan dengan khatmul Qur'an	Ba'da Maghrib	Masjid, aula
13	<i>Wirdul Lathief</i>	Minggu	Ba'da Subuh	Halaman Masjid Raya Darussalam
14	Kajian Akhlak	Selasa, pekan pertama dan kedua	20.00 WIB	Ma'had al-jami'ah Putri
15	<i>Fun Vocabulary Building</i> (FVD)	Sabtu	Ba'da Subuh	Halaman Masjid Raya Darussalam
16	<i>Qiyamullail</i>	Senin, Kamis	03.00 WIB	Ma'had al-jami'ah Putri
17	Puasa Sunnah	Senin, Kamis	-	-
18	Olah Raga	Minggu (satu kali dalam 2 pekan)	06.00 WIB	Ma'had al-jami'ah Putri

No	Kegiatan	Hari	Pukul	Tempat
19	Operasi semut	Setiap hari	Sepulang dari masjid ba'da Subuh	Ma'had al-jami'ah Putri
20	Kerja bakti	Minggu (satu kali dalam 2 pekan)	06.00 WIB	Ma'had al-jami'ah Putri

Sumber: Dok. Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya

Dari tabel kegiatan di atas dapat dilihat bahwa kegiatan pendidikan karakter yang dijalani oleh mahasiswa antara lain adalah *Intensive Course*, *Vocabulary Building*, *Language Perform Night* (LPN), Shalat berjamaah, Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ), Pembimbingan Moral dan Akhlak (PMA), Kajian Fiqih Nisa', Kajian Tafsir Al-Qur'an, Tadarus Al-Qur'an, *Khatmul Qur'an*, mabit, *Wirdul lathief*, Kajian Akhlak, *Fun Vocabulary Day* (FVD), *Qiyamullail*, Puasa Sunnah, Olah Raga, Operasi semut, dan kerja bakti. Berbagai kegiatannya dilakukan mulai dari sebelum waktu subuh hingga sekitar pukul 06.00 WIB, waktu Maghrib hingga kurang lebih pukul 21.30 WIB di ma'had al-Jami'ah Putri, masjid Raya Darussalam, dan aula IAIN Palangka Raya.

a. *Intensive Course*

*Intensive English/Arabic Course* ialah pembinaan kebahasaan yang dikelola oleh departemen kebahasaan di bawah koordinasi pembina asrama bidang kebahasaan. Pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris. Waktu pembelajaran dilakukan sehabis shalat shubuh yang dimulai pukul 05.00 sampai 06.30 WIB. Pembelajaran bahasa Arab menggunakan standar buku *al-Arabiyyah baina Yadaik*, yang

meliputi tiga *maharah* dan *Qawaid* (*kitabah, Qiroah, Istima', kalam*). Sedangkan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan *handouts, podcast*, serta kumpulan materi yang telah disiapkan para tutor. Pada pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi beberapa kelompok dalam pembelajarannya, setiap kelompok dibimbing dan diarahkan oleh musyrifah atau pun sesama teman yang dianggap mampu sebagai tutor.

Berdasarkan hasil observasi, para mahasiswa menghafal percakapan yang ada di buku pedoman atau pun kosakata yang diberikan setiap malam harinya yang ditulis dan ditempel di mading ruang informasi ma'had al-jamia'ah untuk dicatat dan dihafal mahasiswa, pada keesokan harinya percakapan atau pun kosakata tersebut dihafal dan dipelajari bersama-sama dengan teman dan tutor masing-masing kelompok yakni dengan metode *hiwar* atau percakapan. Pada pembelajaran dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari musyrifah selaku pembimbing dan tutor memberikan contoh atau keteladanan terhadap para mahasiswa agar mebiasakan berbicara dan bercakap-cakap menggunakan bahasa asing yakni bahasa Arab bahasa atau pun Inggris.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan musyrifah GT (wawancara tanggal 05 Mei 2017 di Ma'had Al-Jami'ah Putri) pelaksanaan *intensive course* ialah sebagai berikut:

Kalo semester satu lumayan meningkat ka, tapi kalo semester 2 udah mulai longgar semester 2 nya, kalo untuk

pengumuman masih, masih pake bahasa Arab, Inggris, dan Indonesia. Karena dari motivasinya sendiri mungkin karna waktu semester 1 ada percakapan bahasa Inggrisnya itu jadi mereka semangat kalo semester 2 udah enggak ada lagi enggak ada buku khususnya, kalo semester 2 kaya vocab biasa aja. Sebenarnya waktu semester 1 ada tapi semester 2 udah enggak lagi.

Penggunaan bahasa asing juga diterapkan pada setiap pengumuman dan informasi melalui mading, *sound system* di Ma'had Al-Jami'ah. Pembinaan kebahasaan juga dilakukan melalui pemutaran kaset berbahasa Arab & Inggris pada waktu tertentu melalui *sound system* informasi di asrama.

Setiap kegiatan yang diprogramkan tentunya memiliki tujuan, tujuan dari *intensive course* di antaranya sebagai berikut (UPT Ma'had Al-Jami'ah Selayang Pandang: 12):

- a. Memiliki keterampilan berbahasa asing sebagai alat komunikasi.
- b. Membina keterampilan mahasiswa di bidang bahasa asing, terutama Inggris dan Arab, sehingga mahasiswa dapat berkomunikasi dalam pergaulan internasional.
- c. Menekankan pada praktik menerapkan bahasa asing

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan salah satu mahasiswa J (wawancara pada tanggal 18 Mei 2017 di lapangan depan Rektorat IAIN Palangka Raya) sebagai berikut:

Manfaatnya banyak sih ka lah, terutama tentang bahasa apalagi kita sudah ibaratnya kakak tingkat kayak mahasiswa, mahasiswa 'ni kan diwajibkan bisa berbahasa lah biar pun tidak terlalu aktif yang penting mempunyai kebiasaan, itulah yang paling manfaatnya yang paling bermanfaat untuk diri pribadi.

Berdasarkan observasi dan wawancara pelaksanaan *intensive course* di ma'had al-jami'ah tidak lancar disebabkan lemahnya

kemampuan kebahasaan musyrif/musyrifahnya, sebagaimana yang dikatakan oleh pembina ma'had al-jami'ah putri IAIN Palangka Raya pak LB (wawancara pada tanggal 25 Mei 2017 di Ruang Dosen), sebagai berikut:

Tidak lancar kalau menurut saya itu tidak lancar, bicara kendalanya terutama kemampuan musyrif/musyrifahnya dalam berbahasa asing itu lemah kemampuannya lemah jadi kalau yang mengajar itu kemampuannya lemah akhirnya pertama dia tidak akan memotivasi yang diajari tidak bisa menginspirasi, 'yang mengajari saya bahasa inggrisnya atau bahasa arabnya aja kurang baik kok mau mengajari saya' ada perasaan seperti itu sehingga member akhirnya tidak mengikuti disiplin-disiplin berbahasa karena musyrif/musyrifahnya sendiri misalnya melanggar bahasa harusnya berbahasa inggris atau arab malah pakai bahasa dayak bahasa indonesia dan ketahuan sama membernya akhirnya itu kan menimbulkan pertanyaan ngapain mereka menyuruh nyuruh saya menghukum hukum saya padahal mereka sendiri kayak gitu nah itu diakibatkan karena pertama itu tadi lemahnya kemampuan musyrif/musyrifahnya kemudian tidak adanya komitmen untuk terus belajar sebenarnya kalau kemampuannya lemah tapi ada komitmen untuk belajar pasti bisa ini masalahnya komitmennya nggak ada, nah komitmen ini bagian dari karakter orang yang tidak punya komitmen biasanya itu perkembangan perkembangannya untuk meraih cita-cita itu kurang jadi untuk meraih sukses itu harus ada komitmen dan konsistensi.

b. *Vocabulary Building*

*Vocabulary building* adalah bagian dari *intensive course*, jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang berarti kursus intensif dan bagian dari belajar bahasa yakni menambah kosakata.

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Pembina Ma'had Al-Jami'ah pal LB (wawancara tanggal 25 Mei 2017 di Ruang Dosen) sebagai berikut:

“*Vocabulary Building* itu bagian dari *Intensive Course* kalau diterjemahkan kan kursus intensif. Kursus intensif dalam bahasa bagian dari belajar bahasa itu menambah kosakata. *Vocabulary building* itu menambah kosakata dalam bahasa Inggris maupun bahasa Arab.”

*Vocabulary Building* adalah kegiatan pemerolehan bahasa kedua yang difokuskan pada pemberian kosa kata baru agar mahasiswa memperoleh kosa kata baru dalam bahasa Inggris maupun bahasa Arab untuk digunakan dalam percakapan sehari-hari. Kosa kata yang diberikan adalah kosakata yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini senada dengan hasil observasi dan wawancara dengan Pembina ma'had pak LB, para musyrifah GT, YA, dan NA serta mahasiswa J yang menyatakan bahwa percakapan dan kosakata dipelajari dalam kegiatan *vocabulary building* adalah bahasa Arab dan bahasa Inggris. Pembelajarannya dengan cara menghapalkan percakapan dalam bahasa Arab atau Inggris serta pemberian dan menghapalkan berbagai kosakata yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya kosakata yang berhubungan dengan kamar, kamar mandi, dan lain-lain.



Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, materi yang dipelajari pada kegiatan *vocabulary building* yakni berbeda-beda. Pada semester 1, pembelajaran difokuskan pada belajar percakapan sehari-hari dengan tema-tema tertentu dengan berbahasa Arab atau Inggris. Setiap mahasiswa memiliki buku pegangan yang berisi percakapan sehari-hari untuk dihapal dan dipelajari bersama. Sedangkan pada semester 2 yakni belajar menghapal kosakata dengan selingan *nahu sorof* dari para musyrifah. Biasanya setiap Minggu malam-Kamis malam diberikan minimal 5 kosakata yang ditempel di mading untuk dicatat dan dihapal para mahasiswa serta dipelajari bersama untuk pagi harinya. Pada hari Jumat yakni *review* semua kosakata yang telah dipelajari dari hari Senin-Kamis.

Hal sesuai dengan observasi dan hasil wawancara dengan mahasiswa SNL (wawancara tanggal 24 Mei 2017 di Ma'had Al-Jami'ah) sebagai berikut:

*Vocabulary* itu ya dari kebahasaan tadi. Nah biasanya kalonya semester 1 'tu 'kan kita 'tu mempelajari tentang apa 'tu percakapan, nah kalonya yang semester 2 ni tentang kosakata biasanya setiap hari 'tu cuma 5 kosakata misalnya kayak gitu. Kalo di ma'had ni ada bahasanya ada dua bahasa inggris dan bahasa Arab sesuai bloknya masing-masing. Nah karna saya 'ni prodinya PAI (Pendidikan Agama Islam) jadi bahasa Arab. Itu biasanya ngapalin ja itu nanti ditanya satu-satu.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap Senin-Jum'at, pukul 05.00-06.00 WIB di halaman masjid Raya Darussalam.

Peran musyrifah pada kegiatan ini sebagai pembimbing para mahasiswa pada segi kebahasaan. Pelaksanaan kegiatan ini yakni dengan secara berkelompok, jumlah seluruh mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang dibimbing dan diarahkan oleh musyrifah sebagai tutor.

Kegiatan ini bertujuan sebagai berikut (UPT Ma'had Al-Jami'ah Selayang Pandang: 16-17):

- a. Mengenalkan kosa kata baru untuk digunakan dalam komunikasi sehari-hari.
- b. mempraktikkan kosa kata baru tersebut dalam *discourse*.

Dalam pelaksanaannya terdapat berbagai faktor pendukung dan penghambat keberlangsungan kegiatan ini. Faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan ini yakni adanya motivasi dari para musyrifah, ada kemauan lebih dari mahasiswa untuk belajar bahasa asing, terdapat buku pedoman yang digunakan dalam pembelajaran, dan ketersediaan tempat yakni halaman masjid Raya Darussalam. Tidak terlepas dari itu terdapat kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini yakni terkadang cuaca yang kurang mendukung seperti hujan, tidak ada buku pegangan untuk semester 2, apabila musyrifah masuk kuliah subuh para membernya tidak ada musyrifahnya sehingga digabungkan dengan member lain sehingga kurang efektif, latar belakang mahasiswa yang berasal dari sekolah umum dan kurang lancarnya kemampuan mengaji bisa menghambat mereka dalam

menghapal. Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dengan musyrifah BMK (wawancara tanggal 04 Mei 2017 di Masjid Raya Darussalam) sebagai berikut:

Kalo yang menghambat itu kadang keadaan hujan Subuh iya itu mungkin, nah terus habis itu apa ya dari segi buku juga ini kan apa sih namanya yang termasuk semester dua ini kan enggak ada buku khususnya gitu jadi kita nyari sendiri ada yang dari jurnal, buku-buku dari pondok-pondok kayak gitu, nah itu juga salah satu hambatannya musyrif-musyrifah yang kuliah subuh nah itu kan jadi tu member yang musyrif-musyrifahnya yang kuliah subuh kan enggak ada musyrifahnya jadi kadang digabungkan dengan musyrif-musyrifah yang lain nah itu kan terlalu banyak jadi kalau terlalu banyak kan rame-rame jadi kurang efektif. Kalo misalkan mendukungnya dari musyrif-musyrifahnya juga kan semangat ngajarinnya, udah itu kemauan dari member-memhernya juga ini punya kemauan yang lebih buat bisa berbicara bahasa asing gitu.

Kegiatan ini diwajibkan untuk seluruh mahasiswa yang tinggal di ma'had al-jami'ah sehingga apabila mahasiswa tidak mengikuti kegiatan tersebut akan mendapat sanksi kebahasaan yakni dengan menghapal beberapa *vocab* yang diberi, membuat karangan dengan bahasa Arab atau Inggris.

c. *Language Perform Night* (LPN)

*Language Performance Night* (LPN) adalah sejenis inovasi pembelajaran bahasa asing yang menekankan pada aspek penampilan dan kreatifitas mahasiswa dalam menggunakan bahasa asing. Kegiatan ini berupa pagelaran drama, pembacaan puisi, menyanyi, *stand up comedi*, pidato, dan lain-lain yang presentasikan dengan bahasa asing.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Kamis pukul 20.00-21.30 WIB di halaman asrama putri.

Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh salah satu musyrifah RDM (Wawancara tanggal 17 Mei 2017 di Ma'had al-Jami'ah Putri) sebagai berikut:

LPN itu acara malam minggu tentang kebahasaan juga karena didalam LPM itu ada beberapa contohnya ada beberapa kegiatan seperti pidato tapi itu pidatonya berbahasa asing seperti drama dramanya menggunakan bahasa asing puisinya jadi di situ melatih mental mereka itu bisa tampil dengan berbahasa asing di hadapan orang banyak gitu nah jadi di situ mendidik kekuatan mental mereka keberanian mental mereka itu bagaimana.

Tujuan dari program kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Melatih mahasiswa untuk mengekspresikan kreatifitasnya dalam bahasa asing
- b. Membentuk lingkungan bahasa asing dalam komunitas terbatas.
- c. Melatih mahasiswa untuk berani menggunakan bahasa asing di depan publik.

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan mahasiswa J sebagai berikut:

Manfaat LPN itu melatih kita tampil depan banyak orang, terutama 'kan pake bahasa (Arab dan Inggris), itulah yang bedanya kita tampil di depan orang banyak pake bahasa, itulah manfaatnya kita bisa mengekspresikan bahasa yang kita dapat juga bisa mengeksiskan diri kita bisa tampil depan orang banyak.

Hal senada disampaikan oleh mahasiswa SNL (wawancara tanggal 24 Mei 2017 di Ma'had Al-Jami'ah Putri) sebagai berikut:

Untuk mengembangkan potensi kita karena potensi itu harus digali gitu nah, kalo punya bakat itu harus ditinggikan, untuk mengembangkan bakat setiap orang, terus karena LPN menggunakan bahasa (Arab dan Inggris) jadi setiap hari 'tu 'kan sudah diajarkan tentang

bahasa jadi dari diajarkan itu jadi ada sedikit-sedikit pengetahuan tentang bahasa yang bisa ditampilkan.

Peran musyrifah pada kegiatan ini yakni membimbing member untuk mempersiapkan acara yang akan ditampilkan. Sesuai dengan hasil wawancara dengan wawancara dengan salah satu mahasiswa J (wawancara tanggal 18 Mei 2017 di lapangan depan Rektorat IAIN Palangka Raya) sebagai berikut:

“LPN tu kan dibagi tugasnya misalkan musyrifah ini tampil minggu depan, nah yang mengatur agendanya tu kan para musyrifah dan jugmereka yang merancang kegiatan mereka sendiri seperti kayak drama, drama paling sering digunakan, apalagi drama yang campur komedi, komedi drama, itu. Drama, nyanyi, nyanyi ada yang nyanyi vokal, pidato, ada yang pidato pake bahasa misalkan blok Inggris, blok Inggris, yang blok Arab bahasa Arab, terus ada MC, MC juga gabung bahasa Arab, bahasa Inggris, juga tartil tilawah. Harus pake bahasa Inggris, bahasa Arab. Depan ruang info.”

Hal-hal yang mendukung dari pelaksanaan kegiatan ini yakni ketersediaan tempat yakni di ma’had al-jami’ah putri, antusiasme para mahasiswa dan musyrifah. Sedangkan yang menjadi kendala yakni cuaca yang terkadang kurang mendukung seperti hujan karena dilaksanakan di tempat terbuka halaman ma’had al-jamiah putri sehingga waktu kegiatan tertunda, selain itu kekurangpahaman mahasiswa terhadap bahasa asing sehingga terkadang mereka tidak bisa mengerti dan tidak bisa menikmati pertunjukan yang ditampilkan.

Kegiatan ini berjalan lancar sebagaimana hasil observasi dan wawancara dengan pembina ma'had pak LB (Wawancara tanggal 25 Mei 2017 di Ruang Dosen) sebagai berikut:

“LPN itu jalan. LPN itu kegiatan kalau malam minggu biasanya mereka disuruh tampil berbahasa inggris atau arab.”

d. *Daily Journal*

*Daily journal* adalah kegiatan latihan menulis yang diprogramkan untuk mahasiswa ma'had agar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dalam bahasa Arab atau Inggris. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Pembina ma'had al-jami'ah pak LB (Wawancara tanggal 25 Mei 2017 di Ruang Dosen) sebagai berikut:

Daily jurnal itu nggak jalan, itu sebenarnya setiap hari masing-masing member atau mahasiswa itu punya buku kecil buku saku di situ mereka menuliskan apa saja dalam bahasa inggris atau arab mereka menulis di situ setiap hari harus nulis kemudian tujuannya untuk apa supaya bahasa itu digunakan. bedanya kalau bahasa itu hanya dipelajari belum tentu, kamu belajar bahasa inggris dari SD sampai sudah kuliah belum tentu bisa tapi kalau cuma dipelajari tapi belajar bahasa itu harus digunakan kalau belajar bahasa itu untuk digunakan maka kamu akan bisa belajar lebih efektif, mungkin nggak sampai tahunan dua bulan, tiga bulan, empat bulan sudah bisa ngomong sudah bisa nulis kemudian secara bertahap perlahan-lahan meningkat seperti itu tujuannya jadi supaya bahasa itu digunakan bukan dipelajari, jadi untuk memastikan *writing*nya meningkat, *kitabahnya* meningkat memastikan kosakata yang sudah dapat itu bisa digunakan dalam tulisan kalau bicarakan digunakan dalam lisan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kegiatan ini tidak terlaksana. Sebagaimana hasil wawancara dengan musyrifah RDM

(wawancara tanggal 17 Mei 2017 di Ma'had Al-Jami'ah Putri) sebagai berikut:

“Itu mereka itu cuma membuat jurnal kegiatan sehari-hari mereka itu apa. Nggak terlaksana sih ka, penyebabnya itu mungkin mereka juga bosan kalau tiap hari kita melaksanakan itu mereka pasti bosan tiap harinya harus buat jurnal.”

e. Shalat berjamaah

Shalat berjamaah dikelola oleh bidang keagamaan. Kegiatan ini diwajibkan kepada seluruh penghuni asrama. Berdasarkan obeservasi, wawancara, dan dokumentasi, kegiatan shalat berjamaah terutama shalat Shubuh, Maghrib dan Isya dilaksanakan di Masjid Raya Darussalam. Setiap selesai shalat berjamaah maghrib, mahasiswa diwajibkan mengikuti tadarrus al-Qur'an dan kegiatan BMQ sampai Isya sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu pembina ma'had al-jamia'ah pak SB (wawancara tanggal 08 Mei 2017 di asrama putra) sebagai berikut:

“Kalo untuk sholat berjamaah difokuskan pada sholat Subuh, Maghrib, dan Isya’.”

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Pembina ma'had al-jami'ah putri pak LB(Wawancara tanggal 25 Mei 2017 di Ruang Dosen) sebagai berikut:

Shalat berjamaah itu ya sholat lima waktu itu, walaupun yang wajib itu mungkin hanya tiga waktu yang selebihnya dzuhur sama ashar itu kan itu karena masih jadwalnya kuliah dan lain sebagainya jadi itu lebih masing-masing

tapi yang pasti jamaah diutamakan tujuannya apa yang di karakter melalui kegiatan seperti itu ya ibadah yang pasti karakter rohaninya, spiritualnya.

Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa shalat berjamaah yang diwajibkan bagi mahasiswa ma'had yakni shalat Subuh, Maghrib, dan Isya' hal ini disebabkan karena pada waktu dzuhur dan ashar kebanyakan mahasiswa berada dalam sela-sela aktivitas perkuliahan sehingga tidak memungkinkan apabila diwajibkan shalat berjamaah.

Tujuan dari program kegiatan sholat berjamaah bagi mahasiswa yakni sebagai berikut (UPT Ma'had Al-Jami'ah Selayang Pandang: 14):

- a. Menciptakan *Islamic cultures*, yaitu membiasakan mahasiswa melakukan shalat wajib berjamaah di masjid sebagaimana perintah Rasulullah Saw.
- b. Melibatkan mahasiswa dalam memakmurkan masjid di sekitar kampus.
- c. Meningkatkan hubungan dengan Allah
- d. Membiasakan shalat berjamaah dan Melatih kedisiplinan mahasiswa.

Tujuan yang hendak dicapai dirasa sesuai dengan manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa ma'had al-jami'ah seperti yang diungkapkan oleh salah satu mahasiswa J (wawancara tanggal 18 Mei 2017 di lapangan depan Rektorat IAIN Palangka Raya) sebagai berikut:

Kalo shalat berjamaah ni 'kan banyak manfaatnya, terutama kita kalo ya pahala kan enggak usah dibahas lah kalo pahala, yang penting 'kan ketekunan kita, ketekunanlah yang manfaatnya kedisiplinan kita dalam melaksanakan shalat apalagi 'kan subuh, subuh kan



banyak godaannya biasanya tu subuh banyak yang ngantuk lah apa lah itulah disitulah kita melatih diri kita dalam memenej waktu kita. Kalo ulun pribadi alhamdulillah selalu ikut, kecuali halangan. Halangan juga kan diwajibkan ke masjid tapi di bawah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa musyrifah GT, BMK, YA dan mahasiswa faktor yang mendukung kegiatan ini yakni para mahasiswa mau mengikuti shalat berjamaah, ketersediaan tempat yakni masjid Raya Darussalam yang sangat memadai. Sedangkan yang menjadi kendala yakni motivasi dari mahasiswa semakin menurun sehingga tidak sedikit dari mereka yang tidak mengikuti kegiatan ini, padatnya jadwal perkuliahan, kelelahan, serta kesibukan mengerjakan tugas yang bertepatan dengan waktu sholat berjamaah. Namun, keberadaan pembina ma'had al-jamiah yakni pak LB yang sering merazia para mahasiswa yang tidak mau berangkat ke masjid sangat membantu para musyrifah agar para membernya mengikuti kegiatan shalat berjamaah. Haal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh musyrifah RE (wawancara tanggal 17 Mei 2017 di Ma'had Al-Jami'ah Putri) sebagai berikut:

Alhamdulillah, karena adanya mr. Luqman jadi lancar. Kalo cuma musyrifahnya yang razia 'tu kadang cuma gitu lah. Karena mr. Luqman ikut razia jadi bahkan di akhir 3 hari sebelum FIC masih banyak member yang ke masjid karena takut. Ada beda-beda sanksinya biasanya. Tapi biasanya paling dominan bersih-bersih, disuruh bersih-bersih sampe bersih.

f. Bimbingan Membaca Qur'an (BMQ)

Bimbingan Membaca Qur'an (BMQ) adalah kegiatan untuk membina keterampilan membaca al-Qur'an yang diadakan 4 kali

setiap pekan selama 90 menit (pukul 17.30-19.00 WIB), mulai shalat Maghrib berjamaah sampai Isya berjamaah di Masjid Raya Darussalam. Kegiatan Bimbingan Membaca Qur'an (BMQ) di Ma'had al-Jami'ah dilakukan di bawah koordinasi tim panitia BMQ yang terdiri atas dosen dan mahasiswa senior sebagai instruktur. BMQ dilaksanakan dengan membuat sistem kelompok dan tutor sebaya sesuai kemampuan mahasiswa berdasarkan hasil *placement test* di awal penerimaan mahasiswa baru. Masing-masing kelompok dibimbing oleh seorang instruktur. Masing-masing kelompok dibimbing seorang instruktur dari mahasiswa senior yang dianggap berkompeten dan ditunjuk langsung oleh ketua program BMQ. Dalam proses pembelajaran, instruktur terlebih dahulu memastikan kemampuan peserta didiknya dalam *fashohah*, tajwid, dan kelancaran membaca yang kemudian dibimbing dan diberikan pemahaman sekaligus praktik dalam membaca al-Qur'an. Masing-masing kelompok dikelola secara perorangan dan menggunakan Iqra' bagi yang belum mampu membaca dengan baik dan benar. Sedangkan bagi yang dianggap mampu membaca dengan baik dan benar diarahkan untuk dapat memahami dan menghafal mulai dari Juz Amma (juz 30) sampai beberapa surah-surah pilihan yang telah ditentukan panitia. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan musyrifah BMK dan GT yang menyatakan bahwa dalam kelompok BMQ dibagi menjadi dua kategori yakni kategori lancar dan sangat lancar serta kategori kurang

lancar dan tidak lancar. Untuk kategori lancar dan sangat lancar belajar menggunakan al-Qur'an mempelajari tajwidnya, bahkan untuk kategori sangat lancar diminta untuk menjadi tutor sebaya. Sedangkan untuk kategori kurang lancar dan tidak lancar belajar menggunakan buku Iqro', mempelajari dari hal dasar makhorijul huruf, cara pelafalan huruf.

Selain itu hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan mahasiswa J (wawancara tanggal 18 mei 2017 di lapangan depan Rektorat IAIN Palangka Raya) sebagai berikut:

“BMQ itu ‘kan Bimbingan membaca al-Qur’an. Nah itu jadwalnya semester 1. Itu di BMQ kita diajarkan terutama makhorijul hurufnya, setelah itu tajwidnya, dan juga panjang pendeknya, dan kita membaca. Kalo untuk jadi pengajarnya itu ‘kan dibagi, ada yang firtutor ‘tu ‘kan firtutor ‘tu ‘kan tutor sebaya. Kalo yang tutor ‘tu ‘kan dari musyrifahnya biasanya kalo musyrifah itu bagian yang iqro’ orang-orang yang kurang lancar, kalo yang firtutor tutor sebaya ‘tu ‘kan bagi yang sudah lancar cuma hanya yang memperbaiki panjang pendeknya, makhorijul hurufnya.

Kegiatan BMQ wajib diikuti seluruh mahasiswa baik yang tinggal di Ma’had Al-Jami’ah ataupun yang tinggal di luar Ma’had. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu musyrifah BMK (wawancara tanggal 04 Mei 2017 di Masjid Raya Darussalam) sebagai berikut:

“Dalam kelompok BMQ semua mahasiswa baru wajib mengikuti program BMQ karena sudah menjadi program kampus. Berpengaruh pada PPI dan KKN nanti.”

Senada dengan musyrifah BMK, mahasiswa J (wawancara tanggal 04 Mei 2017 di lapangan depan Rektorat IAIN Palangka Raya) menyambung sebagai berikut:

Iya. Berjalan terus soalnya itu kan diwajibkan dan juga ada absennya. Absen 'tu 'kan juga menentukan kelulusan kita dalam mengikuti BMQ. Nah dan kalau yang untuk malam Jum'at itu umum, semuanya ikut pematernya itu ustadz Junaidi. Nah beliau menyampaikan ada materi. Contohnya' tu seperti surah, misalkan surah al-Bayyinah pendapat ada huruf yang diajarkan misalkan huruf *lam* dan sebagainya. Misalkan dalam satu malam 'tu materinya cuma ada dua huruf *lam* sama *mim*. Misalkan dicontohkan dalam satu surah al-Bayyinah nah di situ dipraktekkan langsung cara penyebutkannya cara mengajinya.

Metode yang digunakan masing-masing tutor berbeda, dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa musyrifah YA, BMK, RDM, RE dan mahasiswa J dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan yakni dengan metode ceramah, metode *hiwar* atau percakapan, Metode *Uswah* atau Keteladanan, metode pembiasaan, menghafal, dan demonstrasi.

Kegiatan BMQ bertujuan sebagai berikut (UPT Ma'had Al-Jami'ah Selayang Pandang: 13):

- a. Membina keterampilan membaca al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid.
- b. Melatih keterampilan membaca al-Qur'an, sehingga fasih, lancar, dan mengikuti hukum-hukum bacaan dalam membaca al-Qur'an

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan musyifah BMK (wawancara tanggal 04 Mei 2017 di Masjid Raya Darussalam) sebagai berikut:

Kegiatan ini bagus tujuannya, yakni membentuk mahasiswa mahasiswi IAIN bisa mengaji atau membaca al-Qur'an, karena latar belakang para mahasiswa IAIN berbeda-beda, ada yang dari sekolah umum, dengan kemampuan yang berbeda-beda, menurut para musyirifah program ini bagus karena jarang kampus yang mempunyai program membaca al-Qur'an.

Senada dengan ungkapan di atas mahasiswa J (wawancara tanggal 18 Mei 2017 di lapangan depan Rektorat IAIN Palangka Raya) menambahkan sebagai berikut:

Manfaatnya sangat banyak ka' lah. Terutama wawasan kita bertambah tentang awalnya yang kita masih belum lancar, atau masih tau lah tapi tidak kita praktekan seperti kayak panjang pendeknya kalau kita pribadi biasanya suka yang ngaji langsung terus ja, panjang pendeknya langsung ditempuh-tempuh aja. Kalo BMQ ni kan kita melatih kesabaran kita soalnya dalam BMQ kan kita diajarkan tidak harus ditempuh. Intinya cara membaca Qur'an yang baik dan benar.

Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan beberapa pihak, menurut hasil wawancara dengan Pembina ma'had pal LB (wawancara tanggal 25 Mei 2017 di Ruang Dosen) yang terlibat dalam kegiatan BMQ adalah sebagai berikut:

Yang terlibat mahasiswa semuanya musyirif musyirifah yang sudah dipilih itu tadi karena yang memang menjadi musyirif musyirifah itu yang menjadi aspek yang dinilai itu kemampuan membaca alquran berarti mereka terlibat semuanya kemudian mereka ada juga yang tutor sebaya dipilih dari membe member yang memiliki kemampuan ngaji yang bagus atau dari kakak tingkat yang bukan

musyrif tapi dia mantan musyrif terdahulu tapi dia masih bisa diberi tanggung jawab juga sebagai tutor.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan musyrifah dan Pembina ma'had hal-hal yang mendukung pada kegiatan ini yakni adanya buku pegangan tajwid, selain itu BMQ masuk menjadi kurikulum di seluruh prodi sehingga mengharuskan semua mahasiswa memprogramkan dan mengikuti kegiatan ini, sedangkan yang menjadi kendala yakni ketidaksesuaian kuantitas peserta dengan tutor, satu tutor memegang 10-15 sehingga kurang efektif padahal efektifnya hanya 6-7 orang per tutor, tetapi karena minimnya dana sehingga tidak berani mengambil banyak tutor. Selain itu dari segi waktu yang terlalu singkat yakni setelah maghrib hingga menjelang shaat Isya', para mahasiswa kelelahan dan mengantuk setelah melakukan aktivitas perkuliahan sehingga mengganggu konsentrasi, bahkan ada yang tidak mengikuti kegiatan BMQ.

g. Bimbingan Moral dan Akhlak (BMA)

Bimbingan Moral dan Akhlak (BMA) adalah kegiatan pembimbingan dilakukan terhadap mahasiswa baru IAIN Palangka Raya agar dapat menjadi mahasiswa yang bermoral dan berakhlak. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa baru, baik yang tinggal di ma'had maupun di luar ma'had. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada pelaksanaannya mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Bagi mahasiswa yang tinggal di ma'had al-jami'ah putri kegiatan ini dilaksanakan di ma'had al-jami'ah setiap

Minggu pukul 20.00 WIB atau sesuai dengan kesepakatan dengan musyrifah selaku pembimbing. Sedangkan untuk mahasiswa di luar ma'had pembimbingan dilaksanakan pada minggu sore atau sesuai kesepakatan dengan para mahasiswa, kegiatan ini di bawah koordinasi Lembaga Dakwah Kampus (LDK). Setiap kelompok berjumlah 10-13 orang. Pada program kegiatan ini setiap tutor diberi buku pedoman yang berisi materi yang perlu disampaikan. Setiap pertemuan pada kegiatan ini dicek kehadirannya dengan diabsen. Target terpenuhi manakali mencapai 12 pertemuan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu Pembina ma'had al-jami'ah pak SB (wawancara tanggal 08 Mei 2017 di Asrama Putra) sebagai berikut:

Untuk kegiatan BMA pelaksanaanya kalo untuk member itu setiap Minggu malam, kemudian kalo untuk sisternya untuk musyrifahnya itu biasanya malam Jum'at. Walaupun masih ada beberapa yang harus diperbaiki secara umum dalam semester ini mereka sudah sampai 12 pertemuan memunuhi target itu. Sekali lagi untuk kualitasnya memang setiap waktu harus diperbaiki termasuk perbaikan materi. Salah satu materi yang akan kita tambah adalah materi tentang wawasan kebangsaan. Jadi mahasiswa juga kita arahkan, tidak saja dia baik terhadap yang memberikan dia hidup, tapi sebagai seorang negarawan dia juga harus baik dalam bernegara. Maka wawasan kebangsaan itu nanti akan meliputi NKRI, Pancasila, dan 4 pilar itu tadi ada Undang-Undang Dasar '45, dan sebagainya akan kita masukkan. Kita tidak ingin bahwa kegiatan yang kita lakukan itu terjebak di dalam apa yang orang menyebutnya sebagai gerakan-gerakan radikal, karena bagaimana pun ini negara kita, ini negara Indonesia yang diperjuangkan oleh para ulama, yang diperjuangkan oleh umat Islam, tentu umat umat Islam merupakan bagian yang tidak kalah penting untuk mengelola kemerdekaan itu. Nah kalo kemudian terjadi gerakan-gerakan radikalisme yang itu kemudian itu merugikan asset-aset bangsa kan ini sangat kontra-

produktif dengan tujuan bernegara dan tujuan bermasyarakat. Maka mahasiswa ma'had kita harapkan dia tetap komitmen dengan kitab sucinya tapi ia harus juga mampu menerapkan ajaran-ajaran kitab sucinya itu dalam kontek kehidupan bermasyarakat secara baik. Kita berharap kita juga tidak senang dengan gerakan-gerakan radikalisme yang kesana-kesini main bom gitu kan rusak nanti fasilitas-fasilitas bangsa yang dibangun bertahun-tahun oleh pejuang-pejuang, oleh para ulama, para pendahulu kita, kita tidak ingin umat Islam menjadi umat yang terdepan di dalam mengisi kemerdekaan ini.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa musyrifah dan mahasiswa metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran kajian fiqih nisa' yakni metode ceramah, metode *hiwar* atau percakapan, Metode *Uswah* atau Keteladanan, metode pembiasaan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa J (wawancara tanggal 18 Mei 2017 di lapangan depan Rektorat IAIN Palangka Raya) sebagai berikut:

“Kalo BMA itu pertama kita ngaji dulu setelah ngaji baru masuk ke materi. Di materi tu kan ada penyampaian yang bersangkutan dengan kehidupan sehari-hari, ya seperti itu tadi lah seperti surah al-Kautsar tadi bagaimana ada kaitannya dalam kehidupannya sehari-hari.”

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi materi yang disampaikan pada kegiatan BMA semester 1 yakni pengantar: Urgensi Pembinaan Moral dan Akhlak (PMA), tafsir QS. al-Ikhlâs, tafsir al-‘Ashr, makna dua kalimat syahadat, beberapa hal yang membatalkan syahadat, makna *Laailaaha Illallah*, larangan



berhubungan dengan jin, mengenal Islam, kelengkapan ajaran Islam, define Rasul, mengenal Rasul, sifat-sifat Rasul. Sedangkan materi yang disampaikan pada semester 2 yakni tugas Rasul, kewajiban muslim terhadap Rasul, karakteristik risalah nabi Muhammad saw., keumuman risalah Muhammad saw., beriman kepada hari akhir, iman kepada qadar, berbuat ihsan terhadap segenap aspek kehidupan, membangun kepribadian islami, mengenal manusia, akhlak kepada Allah Swt., akhlak kepada al-Qur'an, akhlak kepada orang tua, akhlak kepada diri sendiri, dan akhlak kepada tetangga.

Hal ini senada dengan dengan musyrifah RE (wawancara tanggal 17 Mei 2017 di Ma'had Al-Jami'ah Putri) sebagai berikut:

Kalau materi BMA itu lebih cenderung ke tauhid, tauhid kayak syahadat mengenal Rasul jadi sebisa mungkin supaya mereka nggak bosan karena kayak materi syahadat tuh kan sudah mereka dari SD jadi sebisa mungkin kita mengaitkan nya dengan kehidupan sehari-hari. Kayak mengenal rasul segala itu kan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, misalnya Rasulullah itu pernah melakukan isra' mi'raj untuk mengambil perintah sholat jadi sebisa mungkin kita harus wajib melaksanakan sholat lima waktu.

Hal senada juga disampaikan oleh mahasiswa J (wawancara tanggal 18 Mei 2017 di lapangan depan Rektorat IAIN Palangka Raya) sebagai berikut:

Bimbingan Moral dan Akhlak. Itu belajar itu ada bukunya sih musyrifah yang megang bukunya itu tentang kaitan surah dengan kaitan sehari-hari. Seingat ulun itu tentang surah apa kemaren lah lupa tentang surah al-Kautsar, nah di dalam surah al-Kautsar 'tu 'kan ada makna-makna tersendiri jadi itu dijelaskan oleh musyrifahnya yang membimbing BMA itu terus dicontohkan dalam

kehidupan sehari-hari, gitu sih. Tiap pertemuannya ada surah yang dikaji.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan musyrifah GT, BMK, YA, RDM, RE dan mahasiswa J dapat disimpulkan bahwa metode-metode yang digunakan dalam BMA yakni metode ceramah, metode *hiwar* atau percakapan, metode *uswah* atau keteladanan, metode pembiasaan, metode *ibrah* atau *mau'idah*, serta metode *targhib* dan *tarhib* (janji dan ancaman).

Sejauh ini kegiatan berjalan dengan lancar. Yang menjadi pendukung adalah tempatnya mudah dijangkau yakni di ma'had al-Jamiah dan kendala kembali ke faktor internal seperti rasa malas dan sibuk mengerjakan tugas kuliah sehingga tidak mengikuti kegiatan tersebut.

#### h. Kajian Fiqih Nisa'

Kegiatan ini dikelola bidang keagamaan (putri) setiap hari Selasa, pekan kedua dan keempat di asrama putri pukul 20.00-21.30 WIB. Adapun yang menjadi pemateri kegiatan ini adalah Pembina asrama. Berdasarkan wawancara dan dokumentasi materi kajian *Fiqhunnisa* meliputi tugas muslimah, etika bersuci, *birrulwalidain*, pernikahan dalam Islam, etika pergaulan, adab kuliah di IAIN Palangka Raya, dan lain-lain. Selain itu, dalam kegiatan ini, mahasiswa juga dibekali dengan video-video motivasi agar mereka bersemangat dalam belajar Kajian *fiqhunnisa'* (Fiqh wanita) diadakan dua kali dalam sebulan mulai pukul 20.00- 21.30 di asrama putri.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dengan umi

IS (wawancara tanggal 23 Mei 2017 di Asrama Putra) sebagai berikut:

Hadis tentang keseharian mungkin tentang sholat kemudian setelah sholat selesai yang baru ke belakangnya tentang akhlak perilaku keseharian itu yang diperdalam jadi saya ngisi itu 2 semester ya semester pertama dan semester kedua sampe tuntas. terakhir adalah perilaku tentang keseharian apa yang harus kita lakukan bersama teman seperti apa sesama diri sendiri itu seperti apa jadi ketika kita harus membenahi orang lain kita juga harus dibenahi seperti itu, akhlak sama teman seperti apa sesama musyrikahnya seperti apa itu yang ditanamkan ketika di asrama. Tentang toharoh ya dimana ketika kita membersihkan diri ketika haid, itu yang pertama yang karena itu akan terus terus sampai kita akan menikah, gimana caranya membersihkan apa namanya ketika kita selesai melahirkan kemudian apa saja yang harus dilakukan kemudian ketika kita haid apa saja yang boleh dilakukan seperti itu sih menjurusnya ke sana karena memang selama ini kan kita cuma tau ooh nggak boleh ini nggak boleh itu tapi dasarnya apa kita udah ada dasarnya ini loh yang dilarang ketika berhalangan yang dibolehkan ketika kita berhalangan sebenarnya itu saja sih yang di titik beratkan di sana. Yang lainnya mungkin kayak perilaku keseharian itu cuma tambahan ya yang intinya yaitu membersihkan diri untuk keseharian. Kadang saya juga enggak ini aja sih bukan *fiqhunnisa'* aja ya ketika mereka meminta tafsir tentang *birul walidain* atau apa itu tetap ada saya ajarkan apa yang mereka inginkan awalnya kita tanya oke saya ngisi *fiqh nisa'* titik beratnya adalah ini tapi kalau kalian minta tafsir juga oke bisa aja saya masih seperti itu.

Tujuan dari pembelajaran *fiqh nisa'* yakni sebagai berikut (UPT

Ma'had Al-Jami'ah Selayang Pandang: 14-155):

- a. Mengenalkan prinsip-prinsip ajaran Islam khususnya tentang fikih wanita.
- b. Memberikan motivasi belajar dan tugas-tugas muslimah.
- c. Memberikan arahan dan bimbingan agar menjadi muslimah yang sukses.

Hal senada juga disampaikan mahasiswa J (wawancara tanggal 18 Mei 2017 di lapangan depan Rektorat IAIN Palangka Raya) sebagai berikut:

“Menambah pengetahuan ilmu agama member Ma’had Al-Jami’ah misalnya ada orang beberapa orang yang masih belum tahu karena tidak semua mereka berlatar belakang dari MA, dari sekolah yang berbasic agama jadi menambah ilmu alasan keagamaannya.”

Menurut hasil wawancara mahasiswa J (wawancara tanggal 18 Mei 2017 di lapangan depan Rektorat IAIN Palangka Raya) selalu mengikuti semua kegiatan yang bersangkutan dengan asrama sebagai berikut:

Yang pertama sih kewajiban lah, kita ni tinggalnya di asrama, sedangkan di asrama ini kita dididik bagaimana jadi orang yang disiplin, bagaimana menjadi orang yang moral, dan juga bagaimana bisa memenej waktu kita dengan baik. Manfaatnya juga banyak kan di asrama itu juga bisa menambah wawasan kita.

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Pembina Ma’had pak LB (wawancara tanggal 25 Mei 2017 di Ruang Dosen) sebagai berikut:

BMA itu ya belajar tentang materi-materi keagamaan itu juga bahkan tidak semua mahasiswa itu latar belakang agamanya cukup, atau baik kadang mereka yang benar-benar dari nol belajar agama itu nah kita berikan kesempatan mereka untuk bertanya berdua diskusi tentang apa yang tidak mereka ketahui tidak mereka pahami dalam lingkup atau lingkaran kecil belajar bersama jadi mereka di situ saling belajar saling kita berikan kesempatan untuk memberi tahu sih mungkin ilmunya belum banyak tapi dia

diberi kesempatan tausiyah itu juga untuk melatih karakter mereka juga untuk berani mengatakan kebenaran kemudian pada akhirnya ketika mereka sudah mengatakan seperti itu mengatakan seperti itu kan biasanya ada di dalam hati itu saya sudah bilang seperti ini kenapa kok saya melanggar apa yang saya bilang ini paling tidak ada pengaruh isi pendidikan karakter nya.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan beberapa musyrifah dan mahasiswa SNA dan J metode yang digunakan dalam pembelajaran fiqih nisa' yakni dengan metode ceramah, metode *qishah* atau cerita, metode *targhib* dan *tarhib* (janji dan ancaman), metode perumpamaan, metode *hiwar* atau percakapan, metode keteladanan, metode pembiasaan dan tanya jawab. Pertama-tama pemateri menyampaikan materi atau pembahasan fiqih tentang wanita dengan tema-tema tertentu, setelah itu dilanjutkan dengan tanya jawab dengan para mahasiswi manakala ada hal yang belum paham. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pemateri kajian fiqih nisa' umi IS (wawancara tanggal 23 Mei 2017 di Asrama Putra) sebagai berikut:

Pertama saya ajarkan tentang hadits ini kalau hadis ya kadang ada mereka yang dari blog arab kadang-kadang saya suruh menerjemahkan ya yang bisa silahkan diartikan setelah itu saya sampaikan keterangan setelah saya sampaikan keterangan ada yang mau menambahkan atau ada yang bertanya seperti ini. Jadi apa namanya komunikasinya nyambung gitu ya antara pendengar dan pembicara. Harapan saya ketika saya nyampaikan seperti itu ada lah yang paling tidak dia paham kemudian diterapkan ya paling tidak untuk dirinya sendiri.

Mengenai sumber materi, umi IS menggunakan beberapa buku yang dijadikan sebagai pedoman berjudul *Bulughul Maram* dan *Fiqih Wanita Lengkap*. Buku tersebut berisi mengenai bab bersuci, sholat,

zakat, dan lain-lain serta berbagai hadits-hadits mengenai syariat Islam secara umum.

Pelaksanaan kegiatan ini hal yang mendukung yakni tersedianya tempat yang mudah di jangkau para mahasiswa yakni halaman ma'had al-jami'ah putri, sedangkan yang menjadi kendala yakni tidak semua mahasiswa mengikuti kegiatan tersebut.

i. Kajian Tafsir Al-Qur'an

Kegiatan ini dikelola bidang keagamaan setiap hari Selasa mulai pukul 20.00-21.30 di asrama putra. Adapun yang menjadi pemateri kegiatan ini adalah Pembina asrama. Materi kajian tafsir meliputi tafsir surat-surat pilihan dalam juz amma serta Juz 28 dan 29. Selain itu, dalam kegiatan ini, mahasiswa juga dibekali dengan video-video motivasi agar mereka bersemangat dalam belajar. Teknik yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah dan diskusi. Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk mahasiswa putra.

Tujuan dari kegiatan Tafsir Al-Qur'an adalah sebagai berikut (UPT Ma'had Al-Jami'ah Selayang Pandang: 14):

- a. Mengenalkan kepada mahasiswa tentang esensi ajaran Islam, asbabunnuzul, dan pelajaran-pelajaran yang dapat dipetik dari ayat-ayat al-Qur'an.
- b. Mendekatkan mahasiswa dengan al-Qur'an.

j. Tadarus Al-Qur'an

Kegiatan ini berupa mengaji dan mentadabburi al-Qur'an. Kegiatan ini dilakukan baik secara individu maupun berkelompok. Tujuannya agar mahasiswa terbiasa membaca dan mentadabburi al-Qur'an setiap hari. Kegiatan ini dilakukan setelah shalat Maghrib berjama'ah sampai waktu Isya di Masjid Raya Darussalam.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi setelah sholat subuh seluruh mahasiswi berkumpul menjadi satu membaca surah-surah pendek, ar-Rahman, al-waqi'ah, al-Mulk, juz 29, juz 30. Setiap pertemuannya membaca surah yang berbeda-beda.

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan musyrifah GT (wawancara tanggal 05 Juni 2017 di Ma'had AL-Jami'ah Putri) sebagai berikut:

“Kami biasanya dari An-Naba' ke bawah, jadi setelahnya apa yang paling sering Ar-Rahman, Al-Mulk sama Al-Waqi'ah, tiga itu surat-surat pendek dari An-Naba' ke bawah. Kalo untuk tadarus habis Maghrib sama habis Subuh”

Keberadaan pembina yang merazia mendukung berjalannya para mahasiswa sangat membantu dalam hal kegiatan keagamaan, sehingga para mahasiswa mau tidak mau mengikuti kegiatan. Yang menjadi penghambat datang dari para mahasiswa itu sendiri yakni lebih kepada motivasi seperti sukar untuk dibangun, kesiangan, atau hujan.

Tujuan dari kegiatan ini yakni sebagai berikut (UPT Ma'had Al-Jami'ah Selayang Pandang: 17):

- a. Membiasakan mahasiswa membaca al-Qur'an setelah menunaikan shalat wajib.
- b. Meningkatkan kualitas interaksi mahasiswa dengan al-Qur'an.
- c. Mentadabburi al-Qur'an

Tujuan dari kegiatan Tadarus Al-Qur'an dirasa sesuai dengan manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa J (wawancara tanggal 18 Mei 2017 di lapangan depan Rektorat IAIN Palangka Raya) sebagai berikut:

“Manfaatnya kita kan bisa jadi lebih lancar mengaji, kita kan diwajibkan ngaji tu harus ada dalam satu hari, nah sedangkan dalam satu hari kita bisa ngaji tiga kali, subuh, maghrib, dan isya'. Bisa memperlancar pembacaan kita.”

k. Khatmul Qur'an

Khatmul Qur'an adalah kegiatan yang diadakan setiap bulan atau beberapa bulan sekali. Kegiatan ini dikelola oleh bidang keagamaan setiap bulan sekali. Kegiatan ini wajib diikuti oleh mahasiswa yang tinggal di luar Ma'had. Kegiatan ini meliputi tilawatil Qur'an 30 juz yang dibagi ke setiap kelompok mahasiswa, shalat maghrib dan isya berjamaah, serta siraman rohani.



Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan mahasiswa SNL (wawancara tanggal 25 Mei 2017 di ma'hadAL-Jami'ah Putri) sebagai berikut:

“Itu biasanya tadarusnya itu lah di masjid raya, itu bagi yang putra maupun putri. Putranya ‘tu dibagi-bgi kelompoknya misalnya juz berapa-berapa, putrinya juga biasanya langsung khataman Al-Qur’an biasanya.”

Hal senada disampaikan oleh pembina ma'had pak LB (wawancara tanggal 25 Mei 2017 di Ruang Dosen) sebagai berikut:

”Tadarus ya dari juz 1 sampai juz 30 kemudian ada khotmul qurannya itu kalo misalkan sudah selesai setiap sebulan sekali itu ada kegiatan khotmul Qur’an”

Namun pada pelaksanaanya kegiatan ini hanya terlaksana 2 kali. Menurut salah satu musyrifah BMK hal ini disebabkan adanya kendala banyak kendala salah satunya yakni keterbatasan dana.

Pelaksanaan khatmul Qur’an berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu musyrifah BMK (wawancara tanggal 04 Mei 2017 di Masjid Raya Darussalam) sebagai berikut:

Jadi sebelum khatmul Qur’an defisi keagamaan, musyrif-musyrifah itu membagi hari sebelumnya, membagi 30 surah itu juz 1-29 ke semua member gitu nah, jadi dapat jatah ini baca surah ini ayat ini misalkan kayak gitu, terus nanti malam selanjutnya sama-sama baca dari surat ad-Dhuha sampe an-Nas. Ini kayak apa ya, berbagi lah nagjinya berbagi beda-beda.

Tujuan kegiatan khatmul Qur'an adalah sebagai berikut (UPT Ma'had Al-Jami'ah Selayang Pandang: 15):

- a. Mendekatkan mahasiswa dengan al-Qur'an melalui membacanya dan mentadabburinya.
- b. Mahasiswa terbiasa mengkhhatamkan tilawah al-Qur'an 30 juz dalam waktu satu bulan.
- c. Mahasiswa senantiasa dekat dengan al-Qur'an sebagai pedoman hidup kaum yang beriman, serta membiasakan Qiyamullail pada malam hari.

Selain itu ada beberapa manfaat yang dirasakan menurut mahasiswa SNL (wawancara tanggal 24 Mei 2017 di Ma'had Al-Jami'ah Putri) sebagai berikut:

“Menurut saya itu untuk menjalin kayak kebersamaan, ‘kan itu ‘kan nanti ‘kan pas kahatamn Qur'an itu kan sam-sama dikumpulkan terus tu ada kayak dikumpulkan itu biasanya ada bimbingan do'anya terus diberi makanan jadi supaya menumbuhkan rasa kebersamaan.”

Kegiatan ini dilaksanakan di aula IAIN Palangka Raya dan ma'had al-Jami'ah. Para mahasiswa apresiasi terhadap kegiatan ini. Selain itu pada kegiatan ini biasanya juga disediakan makanan. Sedikit banyak bermanfaat besar bagi para mahasiswa.

Hal-hal yang mendukung kegiatan ini yakni adanya respon pembina cukup baik, cukup mendukung, sangat membantu, dananya sudah disiapkan, konsumsi, dan kesediaan tempat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan musyrifah BMK (wawancara tanggal 04 Mei 2017 di Masjid Raya Darussalam) sebagai berikut:

Pendukungnya apa ya, respon pembina cukup baik cukup mendukung sangat membantu beliau-beliau itu, habis tu dana juga sudah disiapkan sekian, konsumsi, segala macam, dan tempat pun nggak persulit kalo untuk kegiatan ma'had kayak misalnya aula jadi *welcome* aja kampus karena ma'had al-jami'ah. Penghambatnya adalah sama, kayak masalah dana sih. Jadi kemarin tu ada rapat sama pembina harusnya kan khatmul Qur'an tu dilaksanakan dua sebulan sekali, tapi karena keterbatasan dana untuk angkatan ini dua bulan sekali, tapi terlaksananya satu semester sekali, itu karena dana.

#### 1. Mabit

Mabit adalah malam bina iman dan takwa. Kegiatan ini dilaksanakan sebulan sekali dengan menginap di masjid untuk yang putra. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Pembina ma'had al-jami'ah pak LB (wawancara tanggal 25 Mei 2017 di Ruang Dosen) sebagai berikut:

Mabit itu biasanya sebulan sekali menginap di masjid yang pria untuk yang putra untuk yang putri di ma'had di situ sholat tahajud baca al-Qur'an seperti itu. Sebulan sekali terlaksana. Tujuannya menjernihkan kan hati kalau kita rutin tahajud kan batin itu tenang jadi mungkin ada yang belum terbiasa dengan tahajud bangun malam untuk sholat dengan kegiatan seperti itu memaksa mereka jadi untuk membiasakan sesuatu itu kadang harus dipaksa, *allahumma* paksa itu masih perlu karena tidak semuanya yang sudah memiliki basic pengertian keagamaan kuat ada yang masih memang benar-benar masih perlu dibina beneran nah yang dibina itu memang harus ada unsur-unsur paksaan pertama-tama.

Namun dalam pelaksanaannya pada mahasiswa putri sebagaimana hasil wawancara dengan musyrifah GT (wawancara tanggal 05 Juni 2017 di Ma'had Al-Jami'ah Putri) adalah sebagai berikut:

Mabit itu sebenarnya satu paket dengan khotmul. Jadi mabit dulu baru khotmul, kalo khotmul terlaksana berarti

mabitnya juga. Tapi kalo tahun waktu ulun jadi keagamaan itu mabit itu kumpul dalam satu ruangan baca al-Qur'an malamnya tidur bersama tapi kalo sekarang udah enggak lagi. Mabit itu lebih kepada malam tapi kayak khataman gitu nah kak. Jadi misalnya malam ini kita ngaji dulu khataman, khotmul Qur'an nah terus besok harinya pas sorenya baru sholat Hajat bersama-sama, jadi satu paket sekaligus khotmul, khatamannya. Kalo mabit itu ba'da Maghrib sampai Isya', kalo yang putra biasanya mereka tidur di masjid, kalo kami kan enggak mungkin gitu nah kak.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan khatmul Quran bersamaan dengan kegiatan Mabit.

m. *Wirdul Lathief*

*Wirdhul latief* adalah kegiatan membaca dzikir pagi dan petang Rasulullah. Ada buku pedoman *wirdhul lathief* atau buku al-ma'surat berupa buku kecil yang sudah disiapkan oleh pihak ma'had al-Jami'ah yang berisi beberapa surah al-Qur'an tertentu dan do'a pagi dan sore yang dibagikan kepada setiap member secara gratis. Berdasarkan observasi dan wawancara kegiatan ini dilaksanakan setiap Minggu pagi setelah shalat Subuh di masjid Raya Darussalam lantai 1 bergabung dengan para mahasiswa ma'had putra.

Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan pembina ma'had pak LB (wawancara tanggal 25 Mei 2017 di Ruang Dosen) sebagai berikut:

"Wirdhul lathief itu membaca suroh. Biasanya hari minggu subuh membaca itu."

Hal senada juga didiungkapka oleh mmahasiswa SNL (wawancara tanggal 24 Mei 2017 di Ma'had Al-Jami'ah Putri) sebagai berikut:

“*Wirdhul lathief* itu membaca bacaan yang pendek-pendek, yang ringan, bacaan dzikir. Isinya itu tentang kayak puji-pujian kepada Allah, nah itu ‘tu biasanya ‘tu diambil dari ayat-ayat al-Qur’an dibuat dalam buku kecil, setiap orang ‘tu dapat.”

Hal serupa juga disampaikan oleh musyrifah GT (wawancara tanggal 05 Juni 2017 di Ma'had AL-Jami'ah Putri) sebagai berikut:

*Wirdhul latief* itu kayak membaca al-ma’surat ada bukunya sudah disediakan nah itu setiap hari Minggu subuh, ba’da subuh. Kalo al-ma’surat memang tradisi sih kak emangnya. Isinya kayak surat-surat yang sudah dipilih gitu kak yang sudah dirancang khusus, doa pagi dan sore, terlaksana terus kak seminggu sekali.

Peran musyrifah dalam kegiatan ini yakni sebagai pengarah, mengikuti kegiatannya, memimpin kegiatan yang biasanya diwakii oleh musyrif.

Pendukung dari kegiatan ini yakni ketersediaan buku pedoman yang diberikan secara gratis kepada semua mahasiswa ma’had. Sedangkan yang menjadi penghambat yakni tidak semua mahasiswa hadir mengikuti kegiatan tersebut.

Kegiatan ini berjalan lancar sejak semester 1 hingga semester 2.

Berdasarkan pendapat salah satu mahasiswa J manfaat dari kegiatan ini yakni berzikir secara rutin walaupun hanya seminggu dalam sekali.

n. Kajian Akhlak

Kajian Akhlak diadakan setiap dua pekan sekali yaitu setiap pekan pertama dan ketiga untuk putra dan pekan kedua dan keempat untuk putri, mulai pukul 20.00–21.30. Berdasarkan observasi kegiatan kajian dibuka dengan tilawatil Qur'an, penyampaian materi, tanya jawab dan, penutup. Kegiatan ini dipimpin oleh salah satu dosen IAIN selaku pemateri dalam kegiatan ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan musyrifah GT (wawancara tanggal 05 Juni 2017 di Ma'had AL-Jami'ah Putri) pelaksanaan kegiatan Kajian Akhlak yakni sebagai berikut:

Kalo kajian akhlak ini langsung sama ustadz Ahya, kalo bimbingan moral akhlak 'kan dari musyrifahnya jadi beda juga. Kalo untuk kajian akhlak sendiri itu langsung gabungan seluruhnya, sama kayak fiqih wanita tadi nah jadi gabungan semuanya disini ceramah gitu tapi oleh ustadz Ahya, seputar tentang akhlak.

Hal senada disampaikan oleh mahasiswa J (wawancara tanggal 18 Mei 2017 di lapangan depan Rektorat IAIN Palangka Raya) sebagai berikut:

“Kajian ‘tu, itu ustadz Ahya, ustadz Ahya ‘tu menyampaikan akhlak kita kepada sesama, bagaimana akhlak kita dengan dosen, bagaimana akhlak kita dengan teman, bagaimana akhlak kita dengan musyrif musyrifahnya dan juga maupun pembinanya, dan juga akhlak dalam bergaul.”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemateri pak AY (wawancara tanggal 01 Juni 2017 di Ruang Dosen) materi yang disampaikan adalah sebagai berikut:

Kalau utamanya sih proyek kita ke depan itu adalah integrasi keilmuan tapi karena di sini SDM kita belum siap jadi semestara ini apa yang saya ajarkan di ma'had itu hanya sekedar bagi mahasiswa modal bagi mereka untuk membaca diri ke dalam itu saja, membaca diri mereka sendiri karena untuk integrasi keilmuan itu dimulai daripada integrasi jiwa, pribadi manusianya itu sendiri jadi sebenarnya tahapan, yang saya ajarkankan di sana itu tahapan untuk sampai kepda integrasi ilmunan melalui integrasi pribadi manusia itu. Jadi dari situlah pentingnya pelajaran etika akhlak itu. Kalau saya *random* ya, *random* itu maksudnya gini kebutuhan perempuan kan berbeda dengan kebutuhan laki-laki, demikian juga kebutuhan fisik berbeda, kebutuhan rohani juga berbeda. Pada pertemuan pertama dan kedua biasanya sama, kedua, ketiga itu tiga pertemuan pertama itu sama saya tekankan kepada bagaimana pribadi muslim idealnya, nah itu utamanya. Kemudian baru pertemuan selanjutnya itu nanti lebih spesifik kepada kalau yang kewanitaannya kepada kewanitaannya, kalau yang laki-laki kepada kemaskulinnya/kelaki-lakiannya gitu lah. Yang tahun lalu dengan tahun sekarang berbeda materinya jadi sesuai kita ambil yang sesuai saja, *random*.

Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan ini menurut pak AY (wawancara tanggal 01 Juni 2017 di Ruang Dosen) adalah sebagai berikut:

Yang menjadi tujuan dari kegiatan ini yakni agar mahasiswa bisa lebih mampu melihat diri mereka ke dalam, karena kebanyakan dari kita mudah menjastifikasi orang lain tetapi terkadang susah untuk melihat ke dalam, seharusnya kita melihat banyak ke dalam sebelum memberikan penilaian kepada orang lain.

Sejauh ini kegiatan berjalan lancar dan para mahasiswa semangat mengikuti kegiatan ini. Yang mempengaruhi kegiatan ini yakni dari

sisi administrasi terbilang baik. Kebanyakan yang menghambat adalah cuaca. Karena kegiatannya *outdoor* jadi jika hujan atau pasca hujan kondisi pelataran masih basah sehingga tidak bisa dilaksanakan kegiatan ini.

o. *Fun Vocabulary Day* (FVD)

Kegiatan ini dilaksanakan di masjid Raya Darussalam setiap Sabtu setelah shalat Subuh di halaman masjid Raya Darussalam. Kegiatan ini berupa games kebahasaan dengan menggunakan bahasa Arab atau Inggris.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang disampaikan oleh Pembina ma'had pak LB (wawancara tanggal 25 Mei 2017 di Ruang Dosen) sebagai berikut:

“FVD ya itu yang biasanya hari sabtu itu kegiatan hari sabtu berbahasa subuh-subuh itu kan banyak game biasanya”

Kegiatan ini dilakukan bersama-sama dengan mahasiswa putri dan putra dikumpulkan. Tujuan dari kegiatan ini yakni untuk menciptakan pembelajaran kebahasaan yang lebih menyenangkan sekaligus menjadi hiburan atau permainan mahasiswa. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan musyrifah GT (wawancara tanggal 01 Juni 2017 di Ma'had Al-Jami'ah Putri) sebagai berikut:

*Fun Vocabulary Day* itu jadi kegiatannya kayak games-games bahasa gitu kak, kegiatannya hari Sabtu gabungan sama putra di masjid. Itu beda-beda sih kak ada yang sambung kata bahasa Inggris berkelompok-kelompok gitu, ada yang tebak-tebakan kata juga, seputar tentang kebahasaan, nyanyi-nyanyi yang pertama semester 1 ada



bikin kayak lagu gitu tapi dari bahasa dari *vocab-vocab* yang sudah mereka pahami dijadikan lagu.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan musyrifah GT (wawancara tanggal 05 Juni 2017 di Ma'had Al-Jami'ah Putri) kendala yang dihadapi pada kegiatan ini yakni sebagai berikut:

Kalo *Fun Vocabulary Day* itu kendalanya ya terutama dari musyrifah defisi kebahasaannya sendiri kadang mereka nggak mempersiapkan itu dengan baik, jadi ada beberapa minggu yang nggak berjalan karna tidak dirancang langsung jadi kalo misalnya enggak ada instruksi dari merke ya kami nggak melaksanakan karna itu 'kan tanggung jawab dari defisi kebahasaan kalo dari membernnya sih ikut-ikut aja sih ka soalnya kan udah diinstruksikan.

p. *Qiyamullail*

Qiyamullail yakni kegiatan shalat tahajjud dan witir yang dilaksanakan secara berjamaah oleh para mahasiswi dan para musyrifah.

Berdasarkan observasi dan wawancara, peran musyrifah dalam kegiatan ini yakni membangunkan dan mengarahkan mahasiswa untuk *qiyamullail* serta menjadi imam secara bergantian sedangkan para mahasiswi menjadi makmum shalat. Kegiatan ini dilaksanakan setiap Senin dan Kamis di ruang informasi setiap koridor ma'had Al-Jami'ah Putri pada pukul 03.00 WIB.

Menurut SNL (wawancara tanggal 25 Mei 2017 di Ma'had AL-Jami'ah Putri) pelaksanaan Qiyamullail yakni sebagai berikut:

“Sholat tahajjud biasanya, sholat tahajjud itu setiap hari senin sama kamis, biasanya musyrifahnya yang mimpin masing-masing lantai tidak kumpul semuanya tapi masing-masing lantai, yang

lantai 1 di ruang tengah, lantai 2 di ruang tengah musyrifahnya yang memimpin sholat gitu.”

Manfaat *qiyamullail* menurut mahasiswa J (wawancara tanggal 18 Mei 2017 di lapangan depan Rektorat IAIN Palangka Raya) yakni sebagai berikut:

Kalo untuk shalat malam manfaatnya kita melawan rasa malas, diri pribadi kalo udah malam jam-jamnya tidur enak, di situlah ujian, ujian yang kita lewati apakah kita bisa melawan itu. Ya kalo bisa ya *Alhamdulillah* kalo enggak bisa ya seperti itu. Belajar melatih melawan hawa nafsu.

Senada dengan mahasiswa J (wawancara tanggal 17 Mei 2017 di lapangan depan Rektorat IAIN Palangka Raya), menurut musyrifah RE manfaat *qiyamullail* adalah sebagai berikut:

“Untuk mengajarkan mungkin ada yang belum pernah sholat tahajjud dari mereka yang dari SMA SMK jadi untuk memperkenalkan ada juga, membiasakan, kali aja dari salat tahajjud nanti bisa terus menerus meskipun sudah di asrama.”

Hal senada juga disampaikan mahasiswa SNL (wawancara tanggal 24 Mei 2017 di ma’had Al-Jami’ah Putri) sebagai berikut:

“Manfaatnya untuk membiasakan bangun malam, untuk mebiasakan melakukan amalan-amalan baik, supaya ketika tidak diam di asrama itu masih melakukannya sholat itu tadi, untuk membiasakan.”

Mengenai pelaksanaan kegiatan qiyamullail hasil wawancara dengan musyrifah GT (wawancara tanggal 01 Juni 2017 di Ma'had Al-jami'ah Putri) yakni sebagai berikut:

Yang waktu awal-awal itu ada sholat tahajjud, tapi sekarang udah enggak berjalan lagi, kan dari orangnya sendiri susah dibangunin, waktu pertama-tama mereka semangat semua untuk tahajjud, tapi setelah yang ke belakangnya udah enggak lagi. Meskipun sudah dibanguni paling yang datang beberapa orang di ruang tengah, musyrifahnya yang jadi imam per lantai. Untuk sekarang kayaknya di kamar aja masing-masing enggak ada lagi yang kumpul-kumpul. Soalnya kan banyak orang susah juga pang. Kan kalo untuk yang sunnah kan enggak bisa dipaksakan. Kalo ini kan wajib yang ke masjid ini. Yang wajib pun kadang masih dilanggar. Mereka itu yang penting datang ke masjid. Kami kan mahasiswa kak beda sama ngaturannya tu nah, ngurus mereka tu kan. Apalagi kan seniornya juga mahasiswa, kecuali seniornya memang khusus.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh musyrifah RE (wawancara tanggal 17 Mei 2017 di Ma'had Al-Jami'ah Putri) sebagai berikut:

“Kalo sekarang sudah tidak berjalan lagi, itu di awal semester 2 kemarin berjalan untuk sekarang mereka sholat sendiri-sendiri mungkin, jam 3 biasanya, jam 3 ngebanguninnya paling enggak setengah 4 lah baru sholat belum nunggu wudhu-wudhu, mandi, ngantri.”

Pelaksanaan kegiatan ini yang mendukung dalam kegiatan ini yakni tempatnya di ma'had sehingga mudah dijangkau. Sedangkan yang menghambat yakni para mahasiswa susah dibangunkan karena mesti bangun lebih awal dari hari-hari lain.

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh musyrifah RE (wawancara tanggal 17 Mei 2017 di Ma'had Al-Jami'ah Putri) sebagai berikut:

Pendukungnya dari keagamaan biasanya mereka keliling keliling membangun member membernya musyrifahnya juga, penghambatnya kadang membernya dibangun tapi nanti pas ditinggal tidur lagi paling yang datang beberapa orang gitu pas awal awal banyak tapi pas deket deket akhir paling lima atau enam orang yang ikut sholat tahajud belum lagi ngantri-ngantri, udah selesai baru dateng.

q. Puasa Sunnah

Puasa sunnah yang dimaksud yakni puasa Senin Kamis, para mahasiswa dianjurkan puasa sunnah. Dengan adanya program kegiatan puasa sunnah dapat menjadikan mahasiswa terbiasa puasa sunnah dan menambah semangat dalam melakukan puasa sunnah.

Hal ini sesuai dengan wawancara dengan musyrifah BMK (wawancara tanggal 04 Mei 2017 di Masjid Raya Darussalam) sebagai berikut:

“Puasa sunnah itu Senin sama Kamis tapi itu nggak memaksakan, membebaskan aja membernya puasa silahkan mau enggak silahkan, makanya tahajjudnya senin sama kamis itu tujuannya biar sekalian saur.”

Kegiatan puasa memiliki berbagai manfaat, manfaat puasa sunnah menurut mahasiswa SNL (wawancara tanggal 24 Mei 2017 di Ma'had Al-Jami'ah Putri) sebagai berikut:

“Puasa sunnah itu manfaatnya untuk melatih kita ‘tu untuk kesabaran, untuk melatih kita bersyukur ketika kita ‘tu tidak waktu puasa ‘tu tidak makan, tidak minum supaya merasakan bagaimana yang dirasakan orang-orang yang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya terutama makan.”

r. Olah Raga

Kegiatan ini dilaksanakan di halaman ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya depan ruang informasi pada hari Minggu setelah kegiatan di masjid selesai, sekitar pukul 6.00 WIB. Kegiatan olahraga berupa senam bersama yang dipimpin oleh musyrif musyrifah atau pun member.

Hal ini sebagaimana hasil observasi dan wawancara dengan musyrifah RE (wawancara tanggal 17 Mei 2017 di Ma'had Al-jami'ah Putri) sebagai berikut:

“Biasanya olahraganya senam, senam pramuka lah, senam SKJ, senam di hari minggu biasanya jam 06.00 di depan ruang info. Alhamdulillah kalo senam mereka semangat, semangat sekali. Tujuannya supaya mereka sehat.”

Menurut mahasiswa SNL (wawancara tanggal 24 Mei 2017 di Ma'had Al-Jami'ah Putri) manfaat dari olah raga adalah sebagai berikut:

Manfaat itu pasti ada karena 'kan misalnya di asrama ni kegiatannya misalnya ngerjakan tugas di nah jadi 'tu supaya dalam seminggu itu ada refresingnya 'tu makanya ada olahraga itu nah supaya merefresh otak, agar badannya lebih sehat kalo sering olah raga, supaya tidak malas.

Pelaksanaan kegiatan olahraga menurut Pembina ma'had pak LB (wawancara tanggal 25 Mei 2017 di Ruang Dosen) yakni sebagai berikut:

Kalo olahraga itu juga masing-masing sih belum terkoordinir, paling yang seminggu sekali itu, paling. Itu pun ya kadang-kadang ya senam, kadang-kadang ya nggak. tergantung musyrif musyrifah bagian olahraga, kadang pas musyrif musyrifahnya bagus dia akan memang benar-benar menjaga kegiatan itu jalan setiap minggu apapun yang terjadi tapi kalo musyrif musyrifahnya loyo biasanya itu malah musyrifah sendiri males, males olahraga.

#### s. Operasi semut

Operasi semut adalah kegiatan menjaga kebersihan lingkungan dengan cara memungut sampah yang ada di lingkungan IAIN Palangka Raya menuju ma'had al-jami'ah yang dilaksanakan setiap hari ketika jalan pulang dari masjid setelah kegiatan di masjid yakni shalat Subuh dan kegiatan lain selesai sekitar pukul 6.00 WIB. Hal ini sebagaimana hasil observasi dan wawancara yang diungkapkan musyrifah BMK (wawancara tanggal 04 Mei 2017 di Masjid Raya Darussalam) sebagai berikut:

“Kalo operasi semut itu sebenarnya tiap pagi sih habis pelang dari masjid tiap pagi menuju ma’had setiap ada sampah di jalan itu diambil.”

Namun dalam pelaksanaannya kegiatan ini hanya dilaksanakan hari Minggu sebagaimana hasil wawancara dengan SNL (wawancara tanggal 24 Mei 2017 di Ma’had Al-jami’ah Putri) sebagai berikut:

“Itu biasanya ‘tu ngumpulkan sampah, misalnya minimal disuruh satu orang tu minimalnya tu 5 sampah misalnya dari masjid raya itu biasanya ‘tu setiap hari minggu itu setelah membaca wirdhul latief tadi ketika pulangny suruh bawa sampah sampai ke ma’had.”

Tujuan dari kegiatan ini yakni untuk membiasakan menjaga kebersihan lingkungan yang bermanfaat bagi orang banyak.

#### t. Kerja bakti

Kerja bakti adalah kegiatan membersihkan lingkungan ma’had al-jami’ah yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh mahasiswa ma’had. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu setelah kegiatan di masjid selesai, sekitar pukul 6.00 WIB satu kali dalam dua pekan.

Hal ini sesuai dengan hasil hasil observasi dan wawancara dengan pembina ma’had pak LB (wawancara tanggal 25 Mei 2017 di Ruang Dosen) sebagai berikut:

“Kerja bakti itu biasanya minggu minggu, itu bersih-bersih bersama membersihkan lingkungan sekitar, membersihkan kamar

berjamaah, ada juga hukuman bagian dari hukuman, misalnya mereka tidak ke masjid pas saya razia saya tangkap akhirnya besoknya diberi tugas bersih-bersih.”

Senada dengan yang disampaikan pak LB (wawancara tanggal 17 Mei 2017 di Ruang Dosen) musyrifah RE menuturkan sebagai berikut:

“Kerja bakti biasanya kumpul per lantai 1, 2, 3, 4, kemudian membersihkan WC membersihkan koridor membersihkan dapur yang punya kompor, membersihkan tempat cuci piring, cuci baju, belakang gedung, terus ngambilin cucian-cucian jatuh.”

Pelaksanaan kegiatan ini menurut musyrifah RE (wawancara tanggal 17 Mei 2017 di Ma’had Al-jami’ah Putri) adalah sebagai berikut:

Biasanya hari Minggu, biasanya gantian sama senam kalau misalnya Minggu ini senam olahraga Minggu depan bersih-bersih kerja bakti kayak gitu terus soalnya itu seminggu sekali, tiap hari aja banyak sampah yang apalagi dalam waktu seminggu. Alhamdulillah mereka mau soalnya kan kadang per lantai WC-WC yang sering mereka pakai jadi otomatis mereka membersihkan demi kenyamanan mereka sendiri.

Tujuan dari kegiatan kerja bakti menurut mahasiswa SNL (wawancara tanggal 2 Mei 2017 di Ma’had Al-Jami’ah Putri) adalah sebagai berikut:

Tujuannya ‘tu agar supaya kita ‘tu bertanggung jawab, misalnya jadi ketika kita ‘tu mengerjakan untuk melakukan apa yo lah kerja bakti tadi jadi membuat kita ‘tu sadar ketika kita ingin membuang sampah misalnya kita ‘tu jadi nggak mau buang sampahnya karena



bersihnya 'tu susah maksudnya buang sampah sembarangan supaya menumbuhkan kesadaran agar tidak apa yo lah, agar menjaga kebersihan.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan ini yakni untuk membiasakan mahasiswa bertanggung jawab atas kebersihan lingkungan tempat tinggalnya dan membiasakan pola hidup bersih dengan cara menyapu dan mengepel kamar masing-masing mahasiswa, membersihkan koridor, WC, membersihkan dapur, dan menyapu halaman ma'had. Kegiatan ini berjalan lancar namun tidak semua mahasiswa mau mengikuti kegiatan ini.

Pelaksanaan kegiatan ini tidak semua mahasiswa mau mengikutinya, oleh sebab itu ada konsekuensi yang harus diterima mahasiswa yang tidak mau mengikutinya menurut musyirifah GT (wawancara tanggal 05 Juni 2017 di Ma'had Al-Jami'ah Putri) sebagai berikut:

Ada beberapa yang mungkin nggak ikut sembunyi di kamar, kami juga kadang melakukan razia sih yang nggak ikut kami berikan hukuman lagi seputar kebersihan juga masih tapi lebih berat dari teman yang lain, kalo yang sudah kami bagikan biasanya bersihkan WC nah kalo biasanya nggak ikut itu beberapa tempat kami minta untuk membersihkan.

### **3. Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Program Kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya**

Sebagaimana yang termuat dalam buku Desain Pendidikan karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan Karakter terdapat sejumlah faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan atau kegagalan proses pendidikan karakter. Dalam tinjauan ilmu akhlak diungkapkan

bahwa segala tindakan dan perbuatan manusia yang memiliki corak berbeda antara satu dan lainnya, pada dasarnya merupakan akibat adanya pengaruh dari dalam diri manusia (insting) dan motivasi yang disuplai dari luar dirinya seperti *milieu*, pendidikan, dan aspek *warotsah* (Zubaedi, 177-178).

Pendidikan karakter dipengaruhi berbagai hal yang dapat mendukung dan menghambat dalam pelaksanaannya. Berdasarkan wawancara dengan pembina ma'had pak SB (wawancara tanggal 08 Mei 2017 di Asrama Putra) faktor yang mendukung dan menghambat dalam kegiatan ini yakni sebagai berikut:

Yang mendukung tentunya ma'had ini dengan seluruh kebijakannya pak rektor full mendukung kegiatan itu bahkan ada SKnya, dan sebagainya dan ini yang kemungkinan secara hukum kami lebih kuat posisinya untuk mengadakan kegiatan-kegiatan itu, selain dukungan dana, dukungan finansial dari kampus, kemudian penghambatnya biasanya sering datang dari mahasiswa sendiri, malesan. Kalo secara umum secara fasilitas kita difasilitasi penuh untuk kegiatan-kegiatan itu, termasuk penjilidan buku dan sebagainya itu sudah ada anggarannya. Biasanya kendalanya malas, biasanya ada kegiatan-kegiatan yang sama dengan pas kegiatan itu sehingga kita terpecah, termasuk cuaca.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu musyrifah YA di Ma'had Al-Jamiah pada tanggal 27 April 2017 faktor pendukung pendidikan karakter di Ma'had Al-Jamiah ialah gedung dan prasarana yang memadai, adanya buku panduan materi untuk para musyrifah. Sedangkan faktor penghambatnya yakni tidak semua mahasiswa mengikuti program kegiatannya dengan berbagai alasan, seperti kelelahan karena kuliah, mengerjakan tugas kuliah, dan malas.

Berdasarkan dokumentasi ma'had al-jami'ah penghambat di Ma'had Al-Jami'ah adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Aspek dan Deskripsi Penghambat Kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya**

<b>Aspek</b>	<b>deskripsi</b>
Hubungan dengan Unit lain	Selama ini program-program Ma'had belum bersinergi dengan unit-unit lain. Sehingga di lapangan sering terjadi tumpang tindih kegiatan.
Program Kerja	Program kerja ma'had belum mengacu pada standar borang akreditasi; walaupun dalam beberapa kegiatan telah mengkover beberapa item dalam borang
Sarana dan prasarana	Masih banyak sarana dan prasarana Ma'had yang perlu diperbaiki seperti perbaikan lantai, atap kamar, sanitasi, dan drainase air.
Landasan hukum	Meskipun penyelenggaraan Ma'had sudah memiliki dasar hukum, namun dalam praktiknya belum ada ketetapan hukum yang mengikat mahasiswa, sebagaimana program BMQ atau PPI. Karena itu, dalam beberapa kesempatan, mahasiswa sering menanyakan kegiatan-kegiatan di Mahad itu wajib apa tidak diikuti.
Bahasa Asing	Dalam tataran normative, mahasiswa Ma'had wajib menggunakan bahasa asing. Namun, dalam tataran praktis, mereka masih sering menggunakan bahasa daerahnya. Bahkan mereka belum termotivasi untuk belajar bahasa asing (Arab/ Inggris).

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Program Kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya**

Ma'had Al-Jami'ah merupakan pendidikan nonformal sebagai wadah pembinaan aqidah, penguatan ilmu-ilmu keislaman, pembentukan jiwa berkarakter, kreatif dan terampil berbahasa asing yang mengacu pada visi IAIN Palangka Raya yakni “Tahun 2023 menjadi universitas Islam negeri terdepan, unggul, terpercaya dan berkarakter”. Untuk mewujudkan universitas Islam negeri yang terdepan, unggul, terpercaya dan berkarakter IAIN melakukan berbagai upaya salah satunya yakni dengan pembinaan aqidah dan kebahasaan pada mahasiswa baru di Ma'had Al-Jami'ah selama satu tahun pada semester 1 dan 2.

Kegiatan yang diprogramkan di Ma'had Al-Jami'ah meliputi beberapa nilai karakter seperti yang dimaksudkan oleh Kemendiknas melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. Nilai karakter yang terdapat pada program pendidikan karakter di Ma'had Al-Jami'ah meliputi nilai religious, disiplin, kreatif, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, dan tanggung jawab.

Pendidikan karakter di Ma'had Al-Jami'ah memiliki keselarasan antara kurikulum dengan visi dan misi IAIN Palangka Raya dan berbagai kegiatan perkuliahan serta kesesuaian dengan berbagai kegiatan lain di ma'had Al-Jami'ah yang keseluruhannya mengarah pada tujuan pendidikan karakter

yakni membuat seseorang menjadi *good and smart*, mengupayakan pembentukan karakter yang baik (*good character*), sehingga dengan bahasa sederhana tujuan yang disepekati itu adalah menjadikan manusia yang lebih baik dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Program kegiatan pendidikan karakter di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya mengacu pada visi IAIN Palangka Raya mencakup kegiatan *Intensive Course*, *Vocabulary Building Language Perform Night* (LPN), *Daily Journal* , Shalat Berjamaah, Bimbingan Membaca Al-Qur'an, Pembimbingan Moral dan Akhlak (PMA), Kajian Fiqih Nisa', Kajian Tafsir Al-Qur'an, Tadarus Al-Qur'an, *Khatmul Qur'an*, Mablit, *Wirdul Lathief*, Kajian Akhlak, *Fun Vocabulary Day* (FVD), *Qiyamullail*, Puasa Sunnah, Olah Raga, Operasi Semut, dan Kerja Bakti.

Proses pendidikan, diperlukan metode-metode pendidikan yang mampu menanamkan nilai-nilai kepada siswa. Berkaitan dengan hal ini, metode pendidikan yang diajukan oleh Abdurrahman An-Nahlawi telah diterapkan pada kegiatan-kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya berdasarkan pertimbangan dan tujuan masing-masing kegiatan yang dapat dicapai yakni dengan metode *hiwar* atau percakapan, metode *qishah* atau cerita, metode *amtsal* atau perumpamaan, metode *uswah* atau keteladanan, metode pembiasaan, metode *ibrah* atau *mau'idah*, serta metode *targhib* dan *tarhib* (janji dan ancaman).

## B. Pelaksanaan Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia yang disusun oleh Poerwadadana, mengemukakan batasan mengenai pelaksanaan dengan lebih dahulu mengemukakan pengertian pelaksana sebagai berikut:

“Pelaksana adalah orang yang mengerjakan atau melakukan rencana yang telah tersusun. Sedangkan pelaksanaan adalah perihal (perbuatan, usaha) melaksanakan rancangan”. (Abdul Jamil, 2009: 125-126)

Pelaksanaan pendidikan di ma'had Al-Jami'ah melalui beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut:

1. *Moral knowing* (pengetahuan tentang moral). William Kilpatrick menyebutkan salah satu penyebab ketidakmampuan seseorang berlaku baik meskipun ia telah memiliki pengetahuan tentang kebaikan itu (*moral knowing*) adalah karena ia tidak terlatih untuk melakukan kebaikan (*moral doing*). Berangkat dari pemikiran ini maka kesuksesan pendidikan karakter sangat bergantung pada ada tidaknya *knowing*, *loving*, dan *doing* atau *acting* dalam penyelenggaraan pendidikan karakter. (Abdul Majid dan Dian Andayani, 2012: 31)

*Moral knowing* (pengetahuan tentang moral) di ma'had al-jami'ah melalui kegiatan Bimbingan Moral dan Akhlak (BMA), Fiqih Nisa', serta kegiatan Kajian Akhlak. Selain pengetahuan tentang moral ada beberapa kegiatan yang bertujuan menambah pengetahuan mahasiswa dalam mempelajari al-Qur'an yakni kegiatan Bimbingan Membaca Qur'an (BMQ).

2. *Moral feeling* (perasaan tentang moral) merupakan penguatan aspek emosi peserta didik untuk menjadi manusia berkarakter. Penguatan ini berkaitan dengan bentuk-bentuk sikap yang harus dirasakan oleh peserta didik, yaitu kesadaran akan jati diri (*conscience*), percaya diri (*self esteem*), kepekaan terhadap derita orang lain (*empathy*), cinta kebenaran (*loving the good*), pengenalan diri (*self control*), kerendahan hati (*humility*) yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan dalam bentuk ibadah seperti shalat berjamaah, Pembimbingan Moral dan Akhlak (PMA), Kajian Fiqih Nisa', tadarus Al-Qur'an, khatmul Qur'an, mabit, *wirdhul lathief*, kajian akhlak, *Qiyamullail*, dan puasa sunnah. Selain itu pelaksanaan *moral feeling* (perasaan tentang moral) di ma'had al-jami'ah ini melalui kegiatan *Intensive Course*, *Vocabulary Building*, *Language Perform Night* (LPN), *Daily Journal*, *Fun Vocabulary Day* (FVD), olah raga, operasi semut, kerja bakti, serta membantu warga yang terkena bencana, serta kegiatan positif yang baru menjadi kegiatan rutin atau kegiatan terprogram di ma'had al-jami'ah IAIN Palangka Raya.
3. *Moral action* (perbuatan moral) merupakan tahap akhir dari pembentukan kepribadian yang berkarakter baik yang diharapkan sehingga untuk memahami apa yang mendorong seseorang dalam perbuatan yang baik (*act morally*) maka harus dilihat tiga aspek lain dari karakter yaitu kompetensi (*competence*), keinginan (*will*), dan kebiasaan (*habit*). *Moral action* (perbuatan moral) di ma'had al-jami'ah mencakup seluruh kegiatan yang diprogramkan dan dilaksanakan yakni kegiatan *Intensive Course*,

*Vocabulary Building, Language Perform Night (LPN), Daily Journal, Shalat Berjamaah, Bimbingan Membaca Qur'an (BMQ), Bimbingan Moral dan Akhlak (BMA), Kajian Fiqih Nisa', Kajian Tafsir Al-Qur'an, Tadarus Al-Qur'an, Khatmul Qur'an, Mabit, Wirdul Lathief, Kajian Akhlak, Fun Vocabulary Day (FVD), Qiyamullail, Puasa Sunnah, Olah Raga, Operasi Semut, Kerja Bakti*

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter di ma'had al-jami'ah IAIN Palangka Raya berupa kegiatan yang terprogram meliputi nilai karakter sebagaimana yang disusun oleh Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) sebagai berikut:

#### 1. Religius

Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

Jiwa manusia sudah tertanam benih keyakinan yang dapat merasakan akan adanya Tuhan. Rasa semacam itu sudah merupakan *fitrah* (naluri insani). Inilah yang disebut dengan naluri keagamaan (*religious instinc*).

Manusia religius berkeyakinan bahwa semua yang ada di alam semesta ini adalah merupakan bukti yang jelas terhadap adanya Tuhan. Unsur-unsur perwujudan serta benda-benda ala ini pun mengukuhkan keyakinan bahwa di situ ada Maha Pencipta dan Pengatur.

Wujud ketuhanan itu dalam kenyataannya sudah menjelma dalam alam semesta ini, juga dalam sifat serta segenap benda dan bahkan di



dalam jiwa manusia, sebab rasa kepercayaan seperti itu lekat benar dengan jiwa manusia, bahkan lebih lekat dan dekat dari dirinya sendiri. Ia dapat mendengar segala permohonannya, mengiyakan setiap Ia mem anggilnya dan juga dapat melaksanakan apa yang dicita-citakannya.

Menurut Stark dan Glock, ada lima unsur yang dapat mengembangkan manusia menjadi religious. Yaitu keyakinan agama, ibadah, pengetahuan agama, pengalaman agama, dan konsekuensi dari keempat unsur tersebut.

Keyakinan agama adalah kepercayaan atas doktrin ketuhanan, seperti percaya terhadap adanya Tuhan, malaikat, akhirat, surga, neraka, takdir, dan lain-lain. Tanpa keimanan memang tidak akan tampak keberagamaan. Walaupun keimanan itu bersifat pengetahuan, tetapi iman itu bersifat yakin, tidak ragu-ragu. Namun, kenyataannya, iman itu sendiri sering mengencang dan mengendur, bertambah dan berkurang, dan bisa jadi akan hilang sama sekali. Apa yang diperlukan disini adalah pemupukan rasa keimanan. Maka, keimanan yang abstrak tersebut perlu didukung oleh perilaku keagamaan yang bersifat praktis, yaitu ibadah.

Ibadah adalah cara melakukan penyembahan kepada Tuhan dengan segala rangkaiannya. Ibadah itu meremajakan keimanan, menjaga diri dari kemerosotan budi pekerti atau dari mengikuti hawa nafsu yang berbahaya, memberikan garis pemisah antara manusia itu sendiri dengan jiwa yang mengajaknya pada kejahatan. Ibadah itu pula yang menimbulkan rasa cinta pada keluhuran, gemar mengerjakan akhlak mulia dan amal perbuatan yang baik dan suci. Maka, ibadah di sini bukan berarti ibadah yang

bersifah langsung penyembahan terhadap Tuhan. Berkata jujur dan tidak berbohong juga ibadah apabila disertai niatan hanya untuk Tuhan. Mengikuti hukum Tuhan dan urusan lain juga bisa jadi ibadah. Berbuat baik kepada orang tua, keluarga, teman-teman juga merupakan ibadah. Menolong orang miskin dan orang yang terkena musibah juga ibadah. Semua aktivitas bisa jadi ibadah jika sesuai dengan hokum Tuhan dan hati yang membuatnya dipenuhi dengan ketakutan kepada-Nya. Demikianlah, ibadah pun bisa berarti lebih luas dari sekedar penyembahan yang bersifat formal. Namun yang terakhir ini tetap penting karena ia dapat menjadi suatu sarana latihan diri dan sebagai pengingat untuk selalu menimbulkan harmoni antara cita-cita dan praktik beragama.

Pendidikan karakter di Ma'had Al-Jami'ah mencakup kegiatan ibadah sebagai suatu cara untuk memelihara keimanan atau keyakinan agama mahasiswa ma'had. Program kegiatan dalam bentuk ibadah yang dilaksanakan di ma'had al-jami'ah meliputi kegiatan shalat berjamaah, Qiyamullail, puasa sunnah,

Pengetahuan agama adalah pengetahuan tentang ajaran agama meliputi berbagai segi dalam suatu agama. Misalnya pengetahuan tentang sembahyang, puasa, zakat, dan sebagainya. Pengetahuan agama pun bisa berupa pengetahuan tentang riwayat perjuangan nabinya, peninggalannya, dan cita-citanya yang menjadi panutan dan teladan umatnya. Dalam hal ini pelaksanaan di ma'had al-jami'ah meliputi kegiatan Bimbingan Membaca

Al-Qur'an, Pembimbingan Moral dan Akhlak (PMA), Kajian Fiqih Nisa', dan Kajian Akhlak.

Pengalaman agama adalah perasaan yang dialami orang beragama, seperti rasa tenang, tentram, bahagia, syukur, patuh, taat, takut, menyesal, bertobat, dan sebagainya. Pengalaman keagamaan ini terkadang cukup mendalam dalam pribadi seseorang. Demikian sehingga, banyak yang kemudian beralih dari satu agama ke agama lainnya, atau dari satu aliran ke aliran lainnya dalam satu agama.

Pengalaman agama mahasiswa ma'had al-jami'ah akan dapat dirasakan oleh mereka yang mau mengikuti kegiatan dengan sepenuh hati sehingga dapat merasakan dampak positif dari setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Terakhir, konsekuensi dari keempat unsur tersebut adalah aktualisasi dari doktrin agama yang dihayati oleh seseorang yang berupa sikap, ucapan, dan perilaku atau tindakan. Dengan demikian, hal ini bersifat agregasi (penjumlahan) dari unsur lain (Mohamad Mustari, 2014: 3). Aktualisasi dari keempat unsur di atas yakni pengamalan dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai kegiatan yang diprogramkan Ma'had Al-Jami'ah.

Walaupun demikian, sering kali pengetahuan beragama tidak berkonsekuensi pada perilaku keagamaan. Ada orang-orang yang berpengetahuan agamanya baik tetapi sikap, ucapan, dan tindakannya tidak sesuai dengan norma-norma agama. (Mohamad Mustari, 2014: 3)

Religiusitas dalam Kurikulum 2013 diarahkan pada aspek sikap spiritual yang dipahami sebagai cara pandang tentang hakikat diri termasuk menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut. Sikap spiritual mencakup suka berdoa, senang menjalankan ibadah shalat atau sembahyang, senang mengucapkan salam, selalu bersyukur dan berterima kasih, dan berserah diri.

Mengucap doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, bersyukur atas segala nikmat yang diberikan Tuhan, mengucapkan salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat, mengungkapkan kekaguman tentang kebesaran Tuhan, membuktikan kebesaran Illah melalui ilmu pengetahuan memberikan keputusan batin tersendiri dalam diri seseorang yang telah mengintegrasikan nilai dalam aktivitas keseharian. Mengintegrasikan nilai adalah melakukan internalisasi nilai-nilai ke dalam jiwa dan setiap derap langkah mencerminkan sikap dan perilaku religi. (Muhammad Yaumi, 2014: 86-87)

Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan sholat berjamaah, Tadarus Al-Qur'an, Khatmul Qur'an, Mabit, Wirdul lathief, Qiyamullail, Puasa Sunnah, dan Kajian Akhlak sebagai program kegiatan mahasiswa ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya yang diharapkan mampu menimbulkan nilai karakter religius mahasiswa.

#### a. Shalat berjamaah

Shalat berjamaah adalah program kegiatan Ma'had Al-Jami'ah yang mewajibkan mahasiswa untuk shalat subuh, maghrib dan isya'

secara berjamaah di masjid Raya Darussalam sedangkan untuk shaat dzuhur dan ashar tidak diwajibkan berjamaah di masjid karena berada diantara waktu kuliah para mahasiswa.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari di masjid sekaligus menjadi prasarana shalat berjamaah mahasiswa yang luas dan memadai. Pada awalnya seluruh mahasiswa antusias mengikuti kegiatan shalat berjamaah namun seiring berjalannya waktu banyak mahasiswa yang tidak lagi mengikuti kegiatan tersebut dengan berbagai macam kendala dan alasan seperti kesiangn, sibuk mengerjakan tugas perkuliahan, kelelahan, terkadang cuaca kurang mendukung, dan sebagainya. Hal ini bisa dipengaruhi insting (naluri) ketuhanan mahasiswa, adat atau kebiasaannya, dan pengaruh lingkungan pergaulan sesama teman.

Menghadapi permasalahan yang demikian sudah semestinya adanya tindak lanjut dari Pembina dan musyrifah kepada mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan ini karena mengingat bahwa shalat adalah suatu kewajiban setiap muslimin.

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah metode keteladan dan pembiasaan, yakni keteladanan dari pembina dan para musyrifah serta pembiasaan pelaksanaan sholat berjamaah subuh, maghrib, dan isya'.

b. Mabit

Mabit adalah malam binaan iman dan takwa yang dilaksanakan bersamaan dengan khatmul Qur'an. Kegiatan ini bertujuan merenungkan dan menjernihkan hati serta menjalin kebersamaan antar mahasiswa. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah metode keteladanan dari pembina dan musyrifah ma'had al-jami'ah.

c. *Qiyamullail*

Qiyamullail adalah program kegiatan shalat malam secara berjamaah yang dilaksanakan di ruang informasi setiap koridor lantai ma'had. Kegiatan ini bertujuan melatih mahasiswa mengendalikan rasa malas dan semakin mendekatkan diri pada Allah SWT ketika kebanyakan orang terlelap pada waktu tersebut. Pelaksanaan kegiatan ini tidak diikuti oleh seluruh mahasiswa karena seperti kita ketahui bahwa tidak semua orang mau bangun untuk shalat di waktu malam.

Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan ini adalah metode *uswah* atau keteladanan, metode pembiasaan, metode *ibrah* atau *mau'idah*, serta metode *targhib* dan *tarhib* (janji dan ancaman)

d. Puasa Sunnah

Puasa sunnah adalah kegiatan puasa sunnah yang diprogramkan dan disarankan untuk dilakukan oleh para mahasiswa ma'had untuk melatih mengendalikan diri mencapai nilai kebaikan dari ibadah puasa.

Pelaksanaan kegiatan ini yakni tidak semua mahasiswa mau mengikuti kegiatan ini karena hal ini tidak diwajibkan dan dipaksakan karena rendahnya kesadaran mahasiswa tentang hikmah puasa sunnah.

Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan ini adalah metode *uswah* atau keteladanan, metode pembiasaan, metode *ibrah* atau *mau'idah*, serta metode *targhib* dan *tarhib* (janji dan ancaman).

## 2. Disiplin

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Menurut Muhammad Yaumi dalam Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi disiplin diri memungkinkan seseorang untuk berpikir lebih dulu, kemudian melakukannya. Beberapa ciri yang melambangkan karakter disiplin adalah:

- a. Menetapkan tujuan dan melakukan apa yang diperlukan untuk memperolehnya.
- b. Mengontrol diri sehingga dorongan tidak mempengaruhi keseluruhan tujuan.
- c. Menggambarkan apa yang akan terjadi jika telah mencapai tujuan.
- d. Menghindari orang-orang yang mungkin mengalihkan perhatian dari apa yang ingin dicapai.
- e. Menetapkan rutinitas yang dapat membantu mengontrol perilaku. (Muhammad Yaumi, 2014: 93)

Nilai disiplin direalisasikan terhadap seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh ma'had al-jami'ah. Hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan seluruh kegiatan dijadwalkan tempat dan waktunya serta dikoordinir oleh para musyrifah dan pembina Ma'had Al-Jami'ah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa ma'had yang mencakup kegiatan

*Vocabulary Building*, *Language perform night (LPN)*, shalat berjamaah, Bimbingan Membaca Qur'an (BMQ), Bimbingan Moral dan Akhlak (BMA), Kajian Fiqih Nisa', Tadarus Al-Qur'an, Khatmul Qur'an, Mabait, *Wirdul lathief*, kajian Akhlak, *Fun Vocabulary Day (FVD)*, *Qiyamullail*, Puasa Sunnah, Olah Raga, Operasi semut, dan Kerja bakti.

### 3. Kreatif

Kreatif berarti menciptakan ide-ide dan karya baru yang bermanfaat. Pemikiran yang kreatif adalah pemikiran yang dapat menemukan hal-hal atau cara-cara baru yang berbeda dari yang biasa dan pemikiran yang mampu mengemukakan ide atau gagasan yang memiliki nilai tambah (manfaat).

Hal ini sesuai dengan pelaksanaan *Language Performance Night (LPN)* sebagai program kegiatan mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah pada setiap Sabtu malam dengan menampilkan berbagai hiburan dengan berbahasa Arab atau Inggris. *Language Performance Night (LPN)* merupakan inovasi pembelajaran bahasa asing yang menekankan pada aspek penampilan, kreatifitas, dan bakat mahasiswa dengan menggunakan dan mengembangkan bahasa Arab dan Inggris. Kegiatan ini berupa pagelaran drama, pembacaan puisi, menyanyi, *stand up comedi*, pidato, dan lain-lain yang presentasikan dengan bahasa asing.

Kegiatan ini bertujuan melatih dan mengasah kemampuan dan keterampilan bahasa asing sekaligus mengembangkan bakat yang dimiliki



mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah. Dalam kegiatan ini juga dapat mengasah keberanian dan mental mahasiswa tampil di depan orang banyak.

Keberlangsungan kegiatan ini dibantu dan dibimbing oleh para musyrifah dalam mempersiapkan dan melaksanakannya. Kegiatan ini menggunakan metode percakapan dan keteladanan.

Mula-mula kegiatan ini terlaksana dan diikuti oleh seluruh mahasiswa namun lambat laun banyak mahasiswa yang tidak mau mengikuti kegiatan tersebut. Untuk ke depannya diharapkan seluruh mahasiswa mengikuti program kegiatan ini secara terus-menerus.

#### 4. Rasa ingin tahu

Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

Menurut Muhammad Yaumi dalam Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi orang yang selalu ingin tahu terhadap sesuatu pasti melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Mengajukan pertanyaan.
- b. Selalu timbul rasa penasaran.
- c. Menggali, menjejaki, dan menyelidiki.
- d. Tertarik pada berbagai hal yang belum ditemukan jawabannya.
- e. Mengintai, mengintip, dan membongkar berbagai hal yang masih kabur.

Berdasarkan pelaksanaannya, ma'had al-jami'ah berupaya menimbulkan karakter rasa ingin tahu mahasiswa melalui berbagai kegiatan yang diharapkan dapat mendorong rasa ingin tahu mahasiswa dalam bentuk kegiatan terprogram seperti sebagai berikut:

a. *Vocabulary Building*

*Vocabulary Building* yang dimaksud di sini adalah pembelajaran bahasa melalui penambahan kosakata dalam bahasa asing (bahasa Arab dan Inggris) yang berhubungan dengan lingkungan sekitar untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan *vocabulary building* merupakan bagian dari *intensive course* yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan referensi mahasiswa dalam berbahasa asing sehingga lebih cakap dalam berbahasa.

Menurut penulis kegiatan ini sangat berguna dalam meningkatkan pengetahuan bahasa sehingga menambah kemahiran berbahasa asing.

Berdasarkan observasi dan wawancara pelaksanaan kegiatan ini berjalan secara terus menerus tetapi tidak semua mahasiswa mengikuti kegiatan ini karena berbagai alasan yang mendasar seperti kurangnya kesadaran pentingnya kegiatan tersebut, mahasiswa malas dan terlambat bangun, hambatan cuaca seperti hujan, tutor berhalangan hadir, dan sebagainya.

Sebagaimana pentingnya *intensive course*, dalam pelaksanaan *vocabulary building* juga diperlukan tindak lanjut apabila ada

mahasiswa yang tidak mau mengikuti program kegiatan sebagaimana pada kegiatan *intensive course*.

Dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah metode yang digunakan dalam kegiatan ini yakni metode menghafal, metode *hiwar* atau percakapan, *uswah* atau keteladanan, dan pembiasaan.

b. Bimbingan Membaca Qur'an (BMQ),

Bimbingan Membaca Qur'an (BMA) adalah kegiatan bimbingan membaca al-Qur'an yang dimulai dari dasar pembelajarannya dan materi belajar al-Qur'an seperti pelafalan makhorijul huruf secara fasih, belajar hukum bacaan yang baik dan benar, dan sebagainya yang dibimbing oleh tutor dan dosen yang berkompeten.

Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan ini adalah metode *hiwar* atau percakapan, pembiasaan, keteladanan, yakni adanya ceramah dan percakapan antar mahasiswa dan pembimbing BMQ yang dilakukan secara berulang-ulang dan dicontohkan oleh para tutor yang sudah dibagi dalam beberapa kelompok pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan ini berjalan secara terus-menerus hingga mencapai target yang ditentukan. Namun dalam pelaksanaannya terdapat berbagai hal yang tak diharapkan seperti ada beberapa mahasiswa yang terkadang tidak hadir dalam pembelajaran serta rendahnya pemahaman belajar al-Qur'an sebagian mahasiswa.

c. Bimbingan Moral dan Akhlak (BMA)

Bimbingan Moral dan Akhlak (BMA) adalah program kegiatan pendidikan karakter di ma'had Al-Jami'ah yang bertujuan membimbing mahasiswa agar menjadi mahasiswa yang bermoral dan berakhlak baik dengan cara mengkaji buku tentang moral dan akhlakyang sudah disediakan pihak ma'had al-jami'ah untuk disampaikan oleh para musyrifah kepada para mahasiswa dalam kelompok-kelompok yang sudah ditentukan.

Sebagaimana program kegiatan pendidikan karakter di ma'had Al-Jami'ah yang lain kegiatan ini juga mengalami kendala yang sama yakni tidak semua mahasiswa mengikuti kegiatan tersebut.

Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan ini adalah metode *hiwar* atau percakapan dan *qishah* atau cerita yakni musyrifah menyampaikan tema dan materi kajian BMA kepada para mahasiswa disertai tanya jawab atau percakapan dengan para mahasiswa, di samping itu para musyrifah juga memberikan keteladanan yang baik kepada para mahasiswa yakni dengan metode *uswah* atau keteladanan, metode pembiasaan, metode *ibrah* atau *mau'idah*, serta metode *targhib* dan *tarhib* (janji dan ancaman) yakni menyampaikan kabar gembira kepada hamba yang bertakwa dan ancaman kepada hamba yang ingkar.

d. Kajian Fiqih Nisa'

Kajian Fiqih Nisa' adalah kegiatan kajian fiqih wanita yang rutin berupa penyampaian materi dan percakapan dengan pembina ma'had Al-Jami'ah yang dilaksanakan sekali dalam dua pekan. Kegiatan ini bertujuan untuk membina mahasiswa agar memahami hukum dan tanggung jawab sebagai wanita.

Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan ini adalah metode *hiwar* atau percakapan dan metode *qishah* atau cerita dengan penyampaian materi kajian dan tanya jawab atau percakapan yang disertai metode *amtsal* atau perumpamaan, selain itu juga menggunakan metode *uswah* atau keteladanan, metode pembiasaan, metode *ibrah* atau *mau'idah*, serta metode *targhib* dan *tarhib* (janji dan ancaman)

e. Kajian Akhlak

Kajian akhlak adalah kajian keislaman tentang bagaimana menjadi insan yang berakhlak mulia sesuai dengan paranannya sebagai mahasiswa. Kajian ini dipimpin oleh salah satu dosen IAIN Palangka Raya. Kegiatan ini berupa penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab.

5. Bersahabat

Bersahabat adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

Pelaksanaan program kegiatan di Ma'had al-jami'ah IAIN Palangka Raya yang mengacu pada karakter bersahabat adalah sebagai berikut:

a. *Intensive Course*

*Intensive course* merupakan kursus intensif berupa penggunaan dan pembiasaan (metode pembiasaan) berbahasa asing yakni bahasa Arab dan Inggris dalam kehidupan sehari-hari seperti pembelajaran kebahasaan, percakapan dengan sesama teman, musyrifah atau Pembina, pengumuman, pemutaran lagu dan lantunan ayat suci Al-Qur'an di lingkungan ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode percakapan, *uswah* atau keteladanan dan pembiasaan.

Pelaksanaan kegiatan ini mula-mula berjalan lancar dan diikuti oleh semua mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah namun lambat laun terdapat berbagai faktor yang menjadikan mahasiswa tidak mengikuti kegiatan ini. Hal-hal yang menyebabkan para mahasiswa tidak mengikuti kegiatan yakni kurangnya kesadaran pentingnya belajar bahasa asing, lemahnya kemampuan berbahasa asing, faktor lingkungan atau teman yang tidak mematuhi peraturan penggunaan bahasa asing di asrama sehingga terpengaruh dan ikut-ikutan, lemahnya kemampuan berbahasa asing musyrifah sehingga tidak dapat memberi keteladanan yang baik terhadap para mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah.

Menghadapi permasalahan demikian diperlukan adanya tindak lanjut yang harus dilakukan oleh musyrifah dan Pembina ma'had agar para mahasiswa ma'had selalu mematuhi peraturan berbahasa di lingkungan ma'had Al-Jami'ah misalnya memberikan penyadaran kepada para mahasiswa mengenai pentingnya kemampuan berbahasa asing, memberikan sanksi terhadap mahasiswa yang melanggar tata tertib berbahasa di ma'had, memberi peringatan, dan sebagainya.

Melalui kegiatan *intensive course* diharapkan mahasiswa ma'had mampu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berbahasa asing sehingga nantinya dapat tercipta mahasiswa yang unggul sebagaimana yang tertuang dalam visi IAIN Palang Raya.

b. *Fun Vocabulary Day* (FVD)

*Fun Vocabulary Day* (FVD) adalah kegiatan permainan yang bertujuan meningkatkan kemampuan bahasa Arab dan Inggris dengan cara yang lebih menyenangkan melibatkan seluruh mahasiswa ma'had al-Jami'ah.

Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan ini adalah metode *hiwar* atau percakapan, metode *uswah* atau keteladanan, metode pembiasaan.

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini adalah tidak semua mahasiswa mengikuti kegiatan ini dan terkadang kurangnya persiapan musyrifah devisi kebahasaan untuk kegiatan *Fun Vocabulary Day* (FVD) sehingga kegiatan ini tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Untuk mencegah dan mengatasi permasalahan yang demikian hendaknya musyrifah mempersiapkan dengan sebaik mungkin apa yang harusnya dilakukan.

#### 6. Gemar membaca

Gemar membaca adalah kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya. Kegiatan yang dilaksanakan Ma'had Al-Jami'ah bertujuan agar menumbuhkan karakter gemar membaca pada mahasiswanya yakni melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

##### a. Tadarus Al-Qur'an

Tadarus Al-Qur'an adalah kegiatan membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara rutin oleh para mahasiswa ma'had setelah shalat Subuh berjamaah di masjid Raya Darussalaam. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan mahasiswa rutin membaca Al-Qur'an setiap hari. Kegiatan ini dilaksanakan setelah shalat Subuh di masjid sehingga yang menjadi permasalahannya hampir sama dengan penyebab mereka tidak mengikuti kegiatan ini yakni mahasiswa kesiangn, kelelahan, dan sebagainya.

Menghadapi permasalahan yang demikian sudah semestinya adanya tindak lanjut dari Pembina dan musyrifah kepada mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan ini karena mengingat bahwa shalat adalah suatu kewajiban setiap muslimin.



Tadarus Al-Qur'an adalah kegiatan membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara rutin oleh para mahasiswa ma'had setelah shalat Subuh berjamaah di masjid Raya Darussalaam. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan mahasiswa rutin membaca Al-Qur'an setiap hari.

Kegiatan ini dilaksanakan setelah shalat Subuh di masjid sehingga yang menjadi permasalahannya hampir sama dengan penyebab mereka tidak mengikuti kegiatan ini yakni mahasiswa kesiangn, kelelahan, dan sebagainya.

Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan ini adalah metode *uswah* atau keteladanan dari musyrifah dan pembiasaan yang dilaksanakan setiap hari serta metode *ibrah* atau *mau'idah*, serta metode *targhib* dan *tarhib* (janji dan ancaman) dengan memberikan berita gembira untuk orang yang gemar membaca Al-Qur'an dan kerugian jika tidak mengaji Al-Qur'an.

b. *Khatmul Qur'an*

Khatmul Qur'an adalah kegiatan mengkhatamkan al-Qur'an yang dilakukan para mahasiswa ma'had secara bersama-sama. Kegiatan ini bertujuan menanamkan rasa cinta pada al-Qur'an dan meningkatkan cinta kebersamaan mahasiswa.

Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan ini adalah metode *uswah* atau keteladanan dari pembina dan para musyrifah ma'had al-jami'ah.

c. *Wirdul Lathief*

*Wirdul Lathief* adalah kegiatan membaca doa dan dzikir Rasulullah yang telah dituangkan di sebuah buku kecil untuk dibaca mahasiswa ma'had setiap hari Minggu setelah shalat Subuh berjamaah di masjid Raya Darussalam. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan membaca doa dan dzikir setiap pagi dan petang sebagaimana yang dilakukan oleh Rasulullah SAW.

Antusiasme mahasiswa dalam mengikuti kegiatan ini sangat bergantung dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti shalat berjamaah karena kegiatan ini dilaksanakan setelah shalat Subuh berjamaah di masjid dan ada juga yang hanya mengikuti kegiatan ini karena pada waktu-waktu tertentu pembina ma'had melakukan razia setelah shalat subuh di ma'had agar mahasiswa mau mengikuti kegiatan ini.

Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan ini adalah metode keteladanan dan pembiasaan, metode *ibrah* atau *mau'idah*, serta metode *targhib* dan *tarhib* (janji dan ancaman)

4. Peduli lingkungan

Peduli lingkungan di sini dipahami sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi.

Peduli lingkungan adalah suatu sikap keteladanan yang bertujuan untuk mewujudkan keselarasan, keserasian, dan kesinambungan antara manusia dan lingkungan hidup, menciptakan insan lingkungan hidup yang memiliki ikap dan tindakan melindungi dan membina lingkungan hidup, mewujudkan pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana, terlindunginya Negara Kesatuan Republik Indonesia terhadap dampak usaha dan/atau kegiatan di luar wilayah Negara yang menyebabkan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan secara aktif ikut terlibat dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti:

- a. Memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup seperti mencegah dan menanggulangi pencemaran dan perusakan.
- b. Memberikan informasi yang benar dan akurat mengenai pengelolaan lingkungan hidup.
- c. Memelopori pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan memperbaiki ekosistem yang terlanjur mengalami pencemaran.
- d. Memberikan solusi cerdas untuk mengembangkan lingkungan yang nyaman, bersih, indah, dan rapi.
- e. Menjaga dan menginformasikan perlunya melestarikan lingkungan sekolah, rumah tangga, masyarakat dengan memanfaatkan flora dan fauna secara sederhana. (Muhammad Yaumi, 2014: 111-112)

Secara sederhana, pelaksanaan pendidikan karakter kepedulian lingkungan di ma'had al-jami'ah dengan kegiatan operasi semut dan kerja bakti yang dilakukan mahasiswa untuk membersihkan dan menjaga lingkungan tempat tinggal yakni ma'had al-jami'ah IAIN Palangka Raya.

a. Operasi semut

Operasi Semut adalah kegiatan membersihkan lingkungan dengan cara memungut sampah yang berada di lingkungan sekitar IAIN dan ma'had al-jami'ah. Kegiatan ini bertujuan menjaga kebersihan lingkungan bersama.

Kegiatan ini dilaksanakan seluruh mahasiswa yang pulang dari masjid setelah melaksanakan shalat subuh dan sebagainya.

Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan ini adalah metode *uswah* atau keteladanan, metode pembiasaan, metode *ibrah* atau *mau'idah*

b. Kerja Bakti

Kerja bakti yakni kegiatan rutin membersihkan halaman ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya yang dilaksanakan sekali dalam dua pekan yaitu hari Minggu pagi setelah kegiatan *wirdhul lathief*. Dalam pelaksanaannya dibagi menjadi beberapa kelompok dengan tugas dan tempat yang berbeda.

Rendahnya kesadaran mahasiswa terhadap kepedulian lingkungan menyebabkan mereka tidak mengikuti kegiatan ini sehingga apabila mahasiswa tidak mengikuti kegiatan ini maka akan diberi hukuman dengan membersihkan lingkungan pada kawasan yang lebih luas.

Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan ini adalah metode *uswah* atau keteladanan, metode pembiasaan, metode *ibrah* atau *mau'idah*.

## 5. Tanggung jawab (*responsibility*)

Tanggung jawab (*responsibility*) adalah suatu tugas atau kewajiban untuk melakukan atau menyelesaikan tugas dengan penuh kepuasan (yang diberikan oleh seseorang, atau atas janji atau komitmen sendiri) yang harus dipenuhi seseorang, dan yang memiliki konsekuensi hukuman terhadap kegagalan.

Setiap kegiatan ma'had bertujuan menanamkan nilai karakter tanggung jawab, yakni tanggung jawab terhadap diri sendiri dan tanggung jawab terhadap orang lain. Hal ini terbukti dengan apabila mahasiswa tidak mau mengikuti kegiatan maka akan mendapat sanksi dari pembina ma'had al-jami'ah.

Rachman, dkk menulis beberapa pemahaman tentang tanggung jawab, sebagai berikut:

- a. Tanggung jawab adalah mengerjakan tugas yang diberikan.
- b. Tanggung jawab adalah menjaga sesuatu.
- c. Tanggung jawab adalah menolong orang lain ketika mereka membutuhkan pertolongan.
- d. Tanggung jawab adalah keadilan.
- e. Tanggung jawab adalah membantu membuat dunia menjadi lebih baik.

Orang yang bertanggung jawab memiliki karakter berbuat sebaik mungkin dan tidak menyalahkan orang lain ketika berbuat sebaik mungkin dan tidak menyalahkan orang lain ketika berbuat kesalahan. Dengan demikian, yang dimaksud dengan bertanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. Seseorang

yang memiliki tanggung jawab dapat menunjukkan karakter sebagai berikut:

- a. Selalu mencari tugas dan pekerjaan apa yang harus segera diselesaikan.
- b. Menyelesaikan tugas tanpa diminta atau disuruh untuk mengerjakannya.
- c. Memahami dan menerima konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan.
- d. Berpikir sebelum berbuat.
- e. Melakukan pekerjaan sebaik mungkin dengan hasil yang maksimal.
- f. Membersihkan atau membereskan segala sesuatu yang digunakan setelah menggunakan sekalipun tanpa ada orang lain yang melihatnya.
- g. Selalu berusaha berbuat sebaik mungkin.
- h. Terus berbuat dan tidak berhenti sebelum menyelesaikannya.
- i. Ikhlas berbuat karena alasan pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Menghadapi permasalahan sebagaimana disebutkan di atas diperlukan upaya agar mahasiswa konsisten mengikuti kegiatan. Selain itu perlu adanya tindak lanjut untuk mengembalikan semangat seluruh mahasiswa dalam mengikuti shalat berjamaah di masjid seperti pemberian nasehat dan penyadaran terhadap manfaat kegiatan-kegiatan ma'had, serta pemberian sanksi yang mendidik dan memberikan efek jera agar seluruh mahasiswa mengikuti kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Pembina ma'had pelaksanaan program kegiatan pendidikan karakter di ma'had al-jami'ah IAIN Palangka Raya ini bisa dikatakan tidak berjalan sebagaimana mestinya dan dianggap tidak berhasil. Namun di sisi lain, para musyrifah dan mahasiswa merasa bahwa kegiatan-kegiatan ma'had berjalan cukup lancar dan merasakan manfaat dari kegiatan yang diprogramkan di ma'had al-jami'ah.

### **C. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Program Kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya**

Ada banyak hal yang dapat mempengaruhi pendidikan karakter di ma'had al-jami'ah putri IAIN Palangka Raya. Hal ini berupa segala sesuatu yang bisa menjadi pendukung dan penghambat pendidikan karakter di Ma'had Al-Jami'ah Putri. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mendukung pendidikan karakter di ma'had al-jami'ah putri yakni adanya dukungan dan dari pihak kampus, keterlibatan Pembina dan musyrifah dalam pelaksanaan pendidikan karakter, adanya berbagai buku pegangan sebagai sumber belajar para mahasiswa, setiap kegiatan sudah terjadwal dan terkoordinir, serta adanya beberapa sarana dan prasarana yang sudah disediakan ma'had al-jami'ah.

Sedangkan yang menjadi penghambat dalam pendidikan karakter di ma'had al-jami'ah putri IAIN Palangka Raya yakni rendahnya kesadaran dan motivasi dari diri mahasiswa untuk mengikuti kegiatan, seperti malas, kelelahan, mengerjakan tugas, lemahnya kemampuan bahasa asing musyrifah, serta cuaca yang terkadang kurang mendukung seperti hujan, serta jadwal yang berbentrok dengan kegiatan lain. Hal tersebut juga dapat dipengaruhi insting (naluri) ketuhanan mahasiswa, adat atau kebiasaannya, dan pengaruh lingkungan pergaulan sesama teman.

Selain itu ada beberapa hal yang menghambat pelaksanaan kegiatan ma'had al-jami'ah dan solusinya akan dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 5.1 Aspek, Masalah, dan Solusi Penghambat Kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya**

<b>Aspek</b>	<b>Masalah</b>	<b>Solusi</b>
Malas mengikuti kegiatan	Mahasiswa dan Musyrifah malas serta lalai mengerjakan tanggung jawab	Pembina, musyrifah, dan mahasiswa saling memotivasi agar selalu semangat dan memahami manfaat setiap kegiatan agar mengikuti kegiatan ma'had.
Kelelahan dan sibuk mengerjakan tugas	Mahasiswa merasa kelelahan setelah aktivitas perkuliahan dan sibuk mengerjakan tugas dalam waktu yang bersamaan dengan jadwal kegiatan ma'had	Mahasiswa memenejemen waktu istirahat dan mengerjakan tugas agar tidak bersamaan dengan jadwal kegiatan ma'had
Hubungan dengan Unit lain	Selama ini program-program Ma'had belum bersinergi dengan unit-unit lain. Sehingga di lapangan sering terjadi tumpang tindih kegiatan.	Perlu ada kerja sama yang inten masing-masing unit, prodi dan UKM.
Program Kerja	Program kerja ma'had belum mengacu pada standar borang akreditas; walaupun dalam beberapa kegiatan telah mengkover beberapa item dalam borang	Perlu ada sosialisasi standar boring akreditasi kepada semua unit, prodi dan UKM.
Sarana dan prasarana	Masih banyak sarana dan prasarana Ma'had yang perlu diperbaiki seperti perbaikan lantai, atap kamar, sanitasi, dan drainase air.	Perlu ada anggaran yang definitive untuk pemeliharaan Ma'had.
Landasan hukum	Meskipun penyelenggaraan Ma'had sudah memiliki dasar hukum, namun dalam praktiknya belum ada ketetapan hukum yang mengikat mahasiswa, sebagai-mana program BMQ atau PPI. Karena itu, dalam beberapa kesempatan, mahasiswa sering menanyakan kegiatan-kegiatan di Mahad itu wajib apa tidak diikuti.	Perlu ada aturan-aturan yang mengikat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan-kegiatan di` Ma'had.



Aspek	Masalah	Solusi
Bahasa Asing	Dalam tataran normatif, mahasiswa Ma'had wajib menggunakan bahasa asing. Namun, dalam tataran praktis, mereka masih sering menggunakan bahasa daerahnya. Bahkan mereka belum termotivasi untuk belajar bahasa asing (Arab/Inggris).	Prodi-prodi perlu memotivasi mahasiswanya untuk belajar bahasa asing sebagai alat komunikasi internasional. Institut perlu mengeluarkan aturan baku dalam pemerolehan bahasa asing seperti mem-persyaratkan mahasiswa untuk mempunyai TOEFL ITP atau TOAFL terstandar sebagai prasyarat munaqasah missalnya.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Program Kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya**

Sebagaimana disebutkan dalam visi misi IAIN Palangka Raya, bahwa pada tahun 2023 menjadi Universitas Islam Negeri terdepan, unggul, terpercaya dan berkarakter. Untuk itu UPT Ma'had Al-Jami'ah sebagai salah satu UPT di IAIN Palangka Raya berupaya merealisasikan visi tersebut melalui serangkaian program kegiatan sehingga dalam proses pencapaiannya terdapat berbagai program kegiatan yang disusun dan terjadwal yang meliputi *Intensive Course*, *Vocabulary Building*, *Language Perform Night* (LPN), *Daily Journal*, Shalat Berjamaah, Bimbingan Membaca Qur'an (BMQ), Bimbingan Moral dan Akhlak (BMA), Kajian Fiqih Nisa', Kajian Tafsir Al-Qur'an, Tadarus Al-Qur'an, *Khatmul Qur'an*, *Mabit*, *Wirdul Lathief*, Kajian Islam Kontemporer, *Fun Vocabulary Day FVD*, *Qiyamullail*, Puasa Sunnah, Olah Raga, Operasi Semut, dan Kerja Bakti.

##### **2. Pelaksanaan Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya**

Pelaksanaan pendidikan karakter di ma'had al-jami'ah IAIN Palangka Raya ini berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan para mahasiswa pun mengikuti kegiatannya. Namun ada beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan dan beberapa kegiatan yang awalnya dilaksanakan namun lambat laun tidak terlaksana. Selain itu, tidak semua kegiatan

diikuti oleh mahasiswa dengan berbagai alasan seperti malas, sibuk mengerjakan tugas kuliah, kesiangn, atau kelelahan karena padatnya jadwal perkuliahan, kurangnya kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya dan manfaat kegiatan-kegiatan ma'had serta lemahnya kemampuan bahasa asing musyrifah dan sebagainya.

Secara keseluruhan hampir semua kegiatan yang diprogramkan ma'had al-jami'ah terlaksana, namun mengenai kualitas dan kuantitasnya masih rendah dan tidak semua mahasiswa mau mengikutinya. Sebagaimana menurut pembina ma'had al-jami'ah kegiatan ma'had belum tercapai namun menurut mahasiswa dan musyrifah sudah cukup tercapai karena mereka merasakan berbagai manfaat yang didapatkan dari berbagai kegiatan yang diprogramkan.

Pelaksanaan kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya sudah terjadwal, sehingga para mahasiswa putri sudah tau kegiatan rutin yang akan dilaksanakannya dan waktu pelaksanaannya. Ada konsekuensi apabila musyrifah atau member tidak mengikuti kegiatan yang diprogramkan.

Pelaksanaan Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya hampir semua kegiatan yang diprogramkan terlaksana, namun mengenai kualitasnya masih rendah dan tidak semua mahasiswa mengikutinya. Program kegiatan yang terlaksana yakni *Intensive Course*, *Vocabulary Building*, *Language Perform Night* (LPN), Shalat Berjamaah, Bimbingan Membaca Qur'an (BMQ), Bimbingan Moral dan Akhlak (BMA), Kajian

Fiqih Nisa', Tadarus Al-Qur'an, *Khatmul Qur'an*, Mabrit, *Wirdul Lathief*, *Fun Vocabulary Day*, Puasa Sunnah, Olah Raga, Operasi Semut, dan Kerja Bakti. Sedangkan yang tidak terlaksana meliputi *Daily Journal*, Kajian Tafsir Al-Qur'an, Kajian Islam Kontemporer, dan *Qiyamullail*.

### **3. Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Program Kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya**

Ada banyak hal yang dapat mempengaruhi pendidikan karakter di ma'had al-jami'ah putri IAIN Palangka Raya. Hal ini berupa segala sesuatu yang bisa menjadi pendukung dan penghambat pendidikan karakter di Ma'had Al-Jami'ah Putri. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mendukung pendidikan karakter di ma'had al-jami'ah putri yakni adanya dukungan dan dari pihak kampus, keterlibatan Pembina dan musyrifah dalam pelaksanaan pendidikan karakter, adanya berbagai buku pegangan sebagai sumber belajar para mahasiswa, setiap kegiatan sudah terjadwal dan terkoordinir, serta adanya beberapa sarana dan prasarana yang sudah disediakan ma'had al-jami'ah.

Sedangkan yang menjadi penghambat dalam pendidikan karakter di ma'had al-jami'ah putri IAIN Palangka Raya yakni rendahnya kesadaran dan motivasi dari diri mahasiswa untuk mengikuti kegiatan, seperti malas, kelelahan, mengerjakan tugas, dan lain-lain, lemahnya kemampuan bahasa asing musyrifah, serta cuaca yang terkadang kurang mendukung seperti hujan, serta jadwal yang berbentrok dengan kegiatan lain. Hal tersebut

juga dapat dipengaruhi insting (naluri) ketuhanan mahasiswa, adat atau kebiasaannya, dan pengaruh lingkungan pergaulan sesama teman.

## **B. Saran**

### **1. Rektor**

- a. Menambah dan memperbaiki sarana dan prasarana Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya.

### **2. Pembina**

- a. Perlu ada kerja sama yang intens masing-masing unit, prodi dan UKM agar tidak berbenturan dengan jadwal kegiatan Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya.
- b. Pembina ma'had lebih selektif memilih calon musyrifah.
- c. Dalam praktiknya belum ada ketetapan hukum yang mengikat mahasiswa, sebagaimana program BMQ atau PPI sehingga dalam beberapa kesempatan, mahasiswa sering menanyakan kegiatan-kegiatan di Mahad itu wajib apa tidak diikuti.
- d. Memberikan pemahaman terhadap pentingnya dan manfaat dari kegiatan yang diprogramkan Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya.

### **3. Musyrifah**

- a. Memberikan keteladanan yang baik terhadap mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya.
- b. Lebih menguasai bahasa asing (bahasa Arab dan Inggris)

- c. Menggunakan metode yang lebih kreatif agar pelaksanaan kegiatan tidak terkesan monoton dan membosankan.

4. Mahasiswa

- a. Mengikuti seluruh kegiatan yang telah diprogramkan Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya.
- b. Belajar memahami pentingnya dan manfaat kegiatan yang diprogramkan Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya.

5. Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang akan melakukan penelitian di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya agar menggali lebih dalam tentang Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya dan mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003
- Dadi, Persepsi Mahasiswa terhadap Kegiatan Pembinaan Keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah STAIN Palangka Raya (Studi terhadap Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah STAIN Palangka Raya), *Skripsi*, Palangka Raya: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2013
- Gani, Fahrul Pelaksanaan Pembinaan Moral Keagamaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) di Asrama Ulin Nuha STAIN Palangka Raya, Palangka Raya: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2011
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003
- Ilahi, Muhammad Takdir *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Lestari, S., dan Ngatini, *Pengantar Islam Kontemporer* Cet I, Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2010
- Mansyur, Kahar, *Membina Moral dan Akhlak*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994
- Miles dan Huberman diterjemahkan Tjejep Rohendi Rohidi, *Analisi Data Kualitatif*, Jakarta: UI, 1992
- Moleong, J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Remaja Rosdakarya, 2004
- Samani, Muchlas dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* Cet. ketiga, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013
- Subagyo, Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004
- Sugianto, Bambang Pembinaan Akhlak Mahasiswa STAIN di Asrama Mahasiswa Islam Palangka Raya, *Skripsi*, Palangka Raya: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2003
- Suharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012
- Suriansyah, Eka, dkk *Buku Pedoman Pengelolaan tata Tertib Ma'had Al-Jami'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN )Palangka Raya*, 2014

Undang-undang RI No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*,  
Semarang: PT. Aneka Cipta, 2003

Zubaedi, *Isu-Isu Baru dalam Diskursus Filsafat Pendidikan Islam dan Kapita  
selekta Pendidikan Islam* cet. 1, Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2012